

To New Beginning

2016 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk



DAFTAR ISI

Contents

1

**Sekilas Kinerja
Perseroan 2016**
*2016 Company's
Performance Highlights*

2

Laporan Manajemen
Management Report

3

Profil Perseroan
Company Profile

4

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
*Management Discussion and
Analysis*

6 **Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights**

8 **Jejak Langkah Perseroan / Milestones**

10 **Peristiwa Penting 2016 / 2016 Significant Events**

11 **Penghargaan / Awards**

14 **Laporan Komisaris Utama / President Commissioner's Report**

18 **Laporan Direktur Utama / President Director's Report**

26 **Informasi Umum / General Information**

28 **Riwayat Singkat Perseroan / Company's Brief History**

30 **Visi dan Misi / Vision and Mission**

32 **Kegiatan Usaha / Business Operation**

32 **Struktur Organisasi / Organization Structure**

33 **Struktur Perseroan / Company Structure**

34 **Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile**

38 **Profil Direksi / Board of Directors Profile**

44 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris /
Changes in Composition of Board of Directors and
Board of Commissioners**

45 **Tinjauan Sumber Daya Manusia / Human Resources Review**

46 **Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham /
Capital Structure and Composition of Shareholders**

47 **Informasi Entitas Anak / Information of Subsidiaries**

50 **Tinjauan Operasi / Operational Review**

52 **Tinjauan Keuangan / Financial Review**

56 **Tinjauan Pemasaran / Marketing Review**

57 **Prospek Usaha / Business Prospect**

57 **Rencana Kerja Tahun 2017 / 2017 Business Plan**



5

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 60 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / GCG Implementation
- 60 Struktur Tata Kelola Perusahaan / GCG Structure
- 61 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 65 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 67 Direksi / Board of Directors
- 69 Komite Audit / Audit Committee
- 71 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 72 Audit Internal / Internal Audit
- 73 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
- 74 Manajemen Risiko / Risk Management
- 76 Perkara Penting / Significant Legal Case
- 77 Sanksi Administratif / Administrative Sanction
- 77 Kode Etik / Code of Conduct
- 77 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

6

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

- 80 CSR Aspek Lingkungan / CSR Environment Aspect
- 81 CSR Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / CSR Labor, Health and Safety Aspect
- 82 CSR Aspek Sosial dan Kemasyarakatan / CSR Social and Community Aspect
- 85 CSR Aspek Konsumen / CSR Consumer Aspect

- 86 Pernyataan Pertanggung Jawaban
Laporan Tahunan 2016 / Responsibility Statement on
2016 Annual Report

7

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

- 91 Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated
Financial Statement



SEKILAS KINERJA 2016

2016 Performance Overview



Rp/ IDR

164,5 miliar
billion

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan
kepada Pemegang Saham
Net Profit Attributable to
Shareholders



Rp/ IDR

6,8 triliun
trillion

Pendapatan Bersih
Net Revenue



Rp/ IDR

1,4 triliun
trillion

Ekuitas
Equity



Rp/ IDR

6,5 triliun
trillion

Aset
Assets



22 diler
dealers

Diler Resmi Toyota
Authorized Toyota Dealers

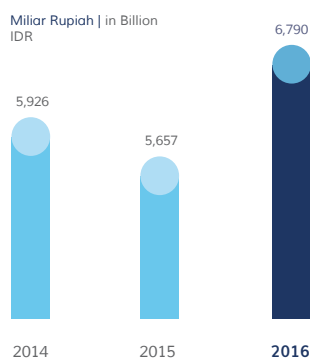


3.767 orang
people

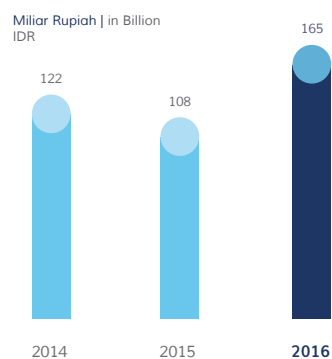
Jumlah Karyawan
Total Employees



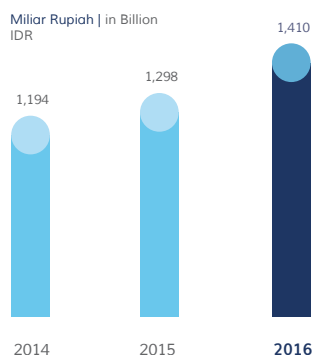
Pendapatan Bersih Net Revenue



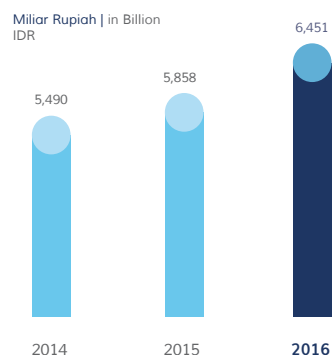
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Net Profit Attributable to Shareholders



Total Ekuitas Total Equity



Total Aset Total Assets



**21% Kenaikan Pendapatan Bersih Segmen Otomotif
Menjadi Rp5,9 triliun**
21% Increase of Net Revenue of Automotive Segment
with Amount IDR5,9 trillion

Miliar Rupiah | in Billion IDR

**15% Kenaikan Pendapatan Bersih Segmen Pembiayaan Otomotif
Menjadi Rp917 miliar**
15% Increase of Net Revenue of Financing Segment
with Amount IDR917 billion

Miliar Rupiah | in Billion IDR

1

SEKILAS KINERJA PERSEROAN 2016

2016 Company's
Performance
Highlights

6 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 | Jejak Langkah Perseroan
Milestones

10 | Peristiwa Penting 2016
2016 Significant Events

11 | Penghargaan
Awards



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah | in millions IDR

Keterangan	2014	2015	2016	Description
Pendapatan Bersih	5,926,119	5,657,199	6,790,351	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5,059,140)	(4,772,824)	(5,662,040)	Cost of Revenue
% Beban Pokok Pendapatan / Pendapatan Bersih	85.4%	84.4%	83.4%	% Cost of Revenue / Net Revenue
Laba Kotor	866,979	884,375	1,128,310	Gross Profit
% Laba Kotor / Pendapatan Bersih	14.6%	15.6%	16.6%	% GP Margin
Beban Operasi	(586,572)	(630,081)	(746,403)	Operating Expenses
% Beban Operasi / Pendapatan Bersih	9.9%	11.1%	11.0%	% OPEX / Net Revenue
Jumlah Pendapatan dan Beban Lainnya	(76,470)	(84,430)	(109,667)	Total Other Incomes and Expenses
% Beban dan Pendapatan Lainnya / Pendapatan Bersih	-1.3%	-1.5%	-1.6%	% Others / Net Revenue
Laba sebelum Pajak	203,937	169,864	272,240	Profit before Tax
% Laba sebelum Pajak / Pendapatan Bersih	3.4%	3.0%	4.0%	% Profit before Tax Margin
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham	122,178	108,386	164,545	Net Profit Attributable to Shareholders
% Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Pendapatan bersih	2.1%	1.9%	2.4%	% Net Profit Margin
Jumlah Aset Lancar	4,371,797	4,711,011	5,278,482	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,118,492	1,146,981	1,172,266	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,490,289	5,857,992	6,450,748	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,665,188	3,062,837	2,606,832	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,630,910	1,497,174	2,433,463	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,296,098	4,560,011	5,040,295	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham	941,859	1,018,252	1,122,694	Equity Attributable to Shareholders
Kepentingan Non-Pengendali	252,332	279,730	287,759	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1,194,191	1,297,982	1,410,453	Total Equity
Laba / Jumlah Aset	2.2%	1.9%	2.6%	Return on Assets
Laba / Jumlah Ekuitas	10.2%	8.4%	11.7%	Return on Equity
Rasio Lancar	1.6	1.5	2.0	Current Ratio





JEJAK LANGKAH PERSEROAN

MILESTONES

1961.

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

1969.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma or abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

1972.

Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta.

1973.

Perubahan nama PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company menjadi PT New Ratna Motor.

Name changing from PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company into PT New Ratna Motor.

1974.

Perseroan melalui PT New Ratna Motor membuka cabang di Slamet Riyadi Solo and Mlati (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Company through PT New Ratna Motor established dealers in Slamet Riyadi Solo and Mlati (Daerah Istimewa Yogyakarta).

1975.

Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan.

Subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals was established.

1976.

Entitas Anak PT Nasmoco didirikan.

Subsidiary PT Nasmoco was established.

1977.

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, dan Purwokerto.

Establishment of Nasmoco dealers in Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, and Purwokerto.

1978.

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Cilacap.

Establishment of Nasmoco dealer in Cilacap.

1980.

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Salatiga.

Establishment of Nasmoco dealer in Salatiga.

1987.

Entitas Anak PT Sumber Bahtera Motor didirikan.

Subsidiary PT Sumber Bahtera Motor was established.

1991.

Entitas Anak PT Chandra Pratama Motor didirikan.

Subsidiary PT Chandra Pratama Motor was established.

1995.

Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan.

Subsidiary PT Nasmoco Financia was established.

1997.

Perubahan nama PT Nasmoco Financia menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana.

Name changing from PT Nasmoco Financia into PT Nasmoco Andalan Multidana.

Entitas Anak PT Nasmoco Multi Niaga didirikan.

Subsidiary PT Nasmoco Multi Niaga was established.





1999. Entitas Anak PT Gema Adipradana Indah didirikan. Subsidiary PT Gema Adipradana Indah was established.	2009. Entitas Anak PT Meka Mekar Niaga didirikan. Subsidiary PT Meka Mekar Niaga was established.	2015. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Pati. Establishment of Nasmoco dealer in Pati.
2003. Perubahan nama PT Nasmoco Andalan Multidana menjadi PT Andalan Finance Indonesia. Name changing from PT Nasmoco Andalan Multidana into PT Andalan Finance Indonesia. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Janti (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Majapahit (Semarang). Establishment of Nasmoco dealers in Janti (Daerah Istimewa Yogyakarta) and Majapahit (Semarang).	2010. Entitas Anak PT Nasmoco Pratama Motor didirikan. Subsidiary PT Nasmoco Pratama Motor was established.	2016. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Klaten. Establishment of Nasmoco dealer in Klaten.
2004. Perubahan nama PT Nasmoco Multi Niaga menjadi PT Bintraco Multi Niaga di Oktober. Name changing from PT Nasmoco Multi Niaga into PT Bintraco Multi Niaga in October. Perubahan nama PT Bintraco Multi Niaga menjadi PT Bahtera Multi Niaga di Desember. Name changing from PT Bintraco Multi Niaga into PT Bahtera Multi Niaga in December.	2012. Entitas Anak PT Nasmoco Bahtera Motor dan PT Nasmoco Bahana Motor didirikan. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Bantul, Tegal, dan Wonosobo. Subsidiary PT Nasmoco Bahtera Motor and PT Nasmoco Bahana Motor were established. Establishment of Nasmoco dealers in Bantul, Tegal and Wonosobo. Entitas Anak PT Graha Bahana Mandiri didirikan. Subsidiary PT Graha Bahana Mandiri was established.	
2005. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Gombel (Semarang) dan Solo Baru. Establishment of Nasmoco dealers in Gombel (Semarang) and Solo Baru.	2013. Entitas Anak PT Nasmoco Karangjati Motor didirikan. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Brebes. Subsidiary PT Nasmoco Karangjati Motor was established. Establishment of Nasmoco dealer in Brebes.	
2006. Perubahan nama PT Semarang Diamond Chemicals menjadi PT Semarang Diamond Citra. Name changing from PT Semarang Diamond Chemicals into PT Semarang Diamond Citra.	2014. Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Siliwangi (Semarang), Karangjati, dan Ringroad Solo. Establishment of Nasmoco dealers in Siliwangi (Semarang), Karangjati and Ringroad Solo.	

Peristiwa Penting 2016

2016 Significant Events



30 Januari 2016

Toyota Berbagi "Mangrove for Life"

PT New Ratna Motor berpartisipasi dalam aksi penghijauan dengan menanam pohon bakau di area Pantai Maron, Semarang.

Toyota Berbagi "Mangrove for Life"

PT New Ratna Motor participated in afforestation program by planting mangrove trees in Maron Beach area, Semarang.



25 April 2016

Pembukaan Nasmoco Pati

Peresmian dealer Nasmoco Group di Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Grand Opening of Nasmoco Pati

Inauguration of Nasmoco Group dealer in Pati Regency, Central Java.



11 Oktober 2016

Toyota Eco Youth

PT New Ratna Motor berpartisipasi dalam kompetisi pengembangan aktivitas lingkungan hidup di SMAN 2 Semarang, Jawa Tengah.

Toyota Eco Youth

PT New Ratna Motor participated in competition of environmental activity development in SMAN 2 Semarang, Central Java.



2 November 2016

Pembukaan Nasmoco Klaten

Peresmian dealer Nasmoco Group di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Grand Opening of Nasmoco Klaten

Inauguration of Nasmoco Group dealer in Klaten Regency, Central Java.



13 Desember 2016

Nasmoco Peduli Pendidikan

Program SD Binaan dimana Nasmoco memberikan kontribusi dana dan berbagai aspek pendukung kegiatan belajar mengajar.

Nasmoco Care for Education

Elementary School Supporting Program, which Nasmoco contributed education fund and other educational supporting aspects.

Penghargaan Awards



PT Andalan Finance Indonesia

- InfoBank Multifinance Award 2016 Predikat Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2011 – 2015
- InfoBank Multifinance Award 2016 Kategori Special Mention "The Company with a Great Return on Equity"

PT Andalan Finance Indonesia

- Awarded in InfoBank Multifinance Award 2016 For "Excellent" Financial Performance in 2011 – 2015
- Achieved an award in InfoBank Multifinance Award 2016 Special Mention Category "The Company with a Great Return on Equity"

PT New Ratna Motor Toyota Dealer Convention

- Best Branch Manager 2016
- Best Service Manager 2016
- Best Outlet After Sales Performance General Repair 2016
- Best Outlet After Sales Performance Body Repair 2016

National Kaizen and Innovation Marathon

- Best Innovation

PT New Ratna Motor Toyota Dealer Convention

- Best Branch Manager 2016
- Best Service Manager 2016
- Best Outlet After Sales Performance General Repair 2016
- Best Outlet After Sales Performance Body Repair 2016

National Kaizen and Innovation Marathon

- Best Innovation



2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

14 | **Laporan Komisaris Utama**
President Commissioner's Report

18 | **Laporan Direktur Utama**
President Director's Report



Laporan Komisaris Utama President Commissioner's Report



PT Industri dan Perdagangan Bintaraco Dharma Tbk





Untuk tahun 2017, Direksi telah menyampaikan prospek usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Kami menilai prospek usaha yang disusun sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk keberlangsungan usaha di masa depan. Besar harapan kami prospek usaha serta Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan di tahun 2017 membawa Perseroan menjadi perusahaan yang semakin besar dan tangguh, di setiap kegiatan usahanya.

In year 2017, the Board of Directors has conveyed Company's business prospect to the Board of Commissioners. We assessed that the business prospect is in line with Company's long-term strategy, aiming for business sustainability in the future. With our great expectation, the prospect as well as the Initial Public Offering in 2017 will take us to be a greater and more resilient company, in every business line.



Simon Harto Budi

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat, ijinkan saya atas nama Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa pada tahun buku pelaporan 2016, Perseroan mengalami pertumbuhan usaha sebesar 20% dengan total pendapatan sebesar Rp6,8 triliun di tahun 2016 dari Rp5,7 triliun di tahun 2015.

Pencapaian ini adalah hasil dari langkah-langkah manajemen yang sejalan dengan rencana kerja yang disusun di tahun sebelumnya. Berdasarkan pencapaian ini dan faktor-faktor penting lainnya, kami menyimpulkan Direksi sebagai pelaksana kebijakan strategis Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional.

Peningkatan pendapatan ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk melakukan perluasan jaringan distribusi. Per akhir tahun 2016 total jaringan otomotif telah bertambah menjadi total 22 diler di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan untuk jasa pembiayaan adalah 37 kantor cabang yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Secara berkala pula kami memberikan masukan, saran dan kritik membangun kepada Direksi dalam pelaksanaan strategi tersebut. Hal ini tentunya bertujuan agar Direksi tetap fokus dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Di segmen otomotif, keunggulan kompetitif Perseroan adalah di antaranya:

- Jaringan distribusi dan teknologi informasi yang terintegrasi
- Layanan jasa yang lebih baik
- Implementasi prinsip Kaizen yang efektif
- Tim manajemen berpengalaman
- Hubungan yang baik dengan Toyota
- Sistem pembinaan sumber daya manusia yang berkelanjutan
- Basis konsumen yang kuat

Sedangkan, di segmen jasa pembiayaan keunggulan kompetitifnya adalah sebagai berikut:

- Penerapan strategi pengembangan *hub-and-spoke* dengan empat cabang yang telah berdiri di Denpasar, Makassar, Pontianak, dan Medan dijadikan hub untuk daerah di sekitarnya
- Layanan yang wajar dan transparan kepada nasabah
- Menjaga kepercayaan nasabah dengan menjaga kerahasiaan
- Persetujuan pinjaman cepat dan proses kredit yang hati-hati
- Sumber dana pembiayaan yang kuat dengan ragam alternatif
- Basis nasabah yang kuat

Untuk tahun 2017, Direksi telah menyampaikan prospek usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Kami menilai prospek usaha yang disusun sejalan dengan strategi

Dear Respected Stakeholders,

Along with advancing Indonesia economic growth, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to proudly present in this 2016 Annual Report that the Company has succeeded to achieve 20% business growth with total revenue of IDR6.8 trillion in 2016, as opposed to IDR5.7 trillion in 2015.

This achievement is attributable to management efforts complying with the business plan prepared in the previous year. Based on this achievement and other important factors, we concluded that the Board of Directors, as the executives of the Company, had managed its duties and responsibilities strategic policy well and professionally.

This revenue growth is also part of Company efforts in extending its distribution network. By the end of 2016, automotive network had grown to total 22 dealers in Central Java and Special Region of Yogyakarta and financing network had grown to 37 branches widely spread in 10 provinces across Indonesia.

Throughout 2016, the Board of Commissioners had supervised the implementation of strategy that is executed by the Board of Directors. Periodically, we shared our inputs, advices and constructive criticism to the Board of Directors concerning the implementations. In this regard, we expected the Board of Directors to stay focus in improving the Company's performance.

In automotive segment, the Company's competitive advantages, namely are:

- Integrated distribution network and information technology
- Well-improved service quality
- Effective implementation of the Kaizen principles
- Well-experienced management team
- Good relationship with Toyota
- Sustainable human resources development system
- Strong customer base

Meanwhile, competitive advantages in financing segment are as follow:

- The implementation of *hub-and-spoke* development strategy, which four established branches in Denpasar, Makassar, Pontianak and Medan are set as hub for surrounding area
- Fair and transparent service to customer
- Maintaining customer's trust by preserving customer's confidentiality
- Fast loan approval and prudent credit process
- Strong financial resources with numerous alternative selections
- Strong customer base

As for 2017 plan, the Board of Directors has conveyed Company's business prospect to the Board of Commissioners. We assessed that the business prospect is in line with

jangka panjang Perseroan untuk keberlangsungan usaha di masa depan. Besar harapan kami prospek usaha serta Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan di tahun 2017 membawa Perseroan menjadi perusahaan yang semakin besar dan tangguh, di setiap kegiatan usahanya.

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikannya secara benar. Sehubungan dengan upaya menjadi perusahaan terbuka, maka Tata Kelola Perusahaan saat ini disempurnakan sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan Pasar Modal.

Dalam rangka menyempurnakan struktur organisasi ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung tugas dan fungsi pengawasan kami.

Komite Audit dibentuk pada 14 November 2016 dengan komposisi:

Ketua	: Margeret Mutiara Tang
Anggota	: Budi Frensidy
Anggota	: Handy E. Halim

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan setelah tahun buku pelaporan 2016, Rapat menyetujui adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris per tanggal 1 Februari 2017, menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris	: Jeffrey Conrad Jones
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh Direksi, manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2016. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan.

Company's long-term strategy, aiming for business sustainability in the future. With our great expectation, the prospect as well as the Initial Public Offering in 2017 will take us to be a greater and more resilient company, in every business line.

In compliance with Good Corporate Governance, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented it properly. With respect to enlisting efforts as a public listed company, the implementation of GCG is refined based on OJK regulations and the Capital Market regulations.

To refine the organization structure, the Board of Commissioners established Audit Committee to support our duties and supervisory function.

The Audit Committee was established in November 14 2016, with composition as follow:

Chairman	: Margeret Mutiara Tang
Member	: Budi Frensidy
Member	: Handy E. Halim

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held after financial year report of 2016, the EGMS agreed to the change the composition of the Board of Commissioners as of February 1 2017, to be as follows:

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Commissioner	: Jeffrey Conrad Jones
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang

Final words, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management and employee of the Company for the dedication and hard work throughout 2016. We also would like to thank our stakeholders for their support to the Company.

Hormat Kami,
Sincerely,



Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

President Director's Report



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk





Di tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp6,8 triliun. Pendapatan bersih ini naik sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,7 triliun. Berdasarkan segmen usaha Perseroan, penghasilan bersih dari segmen otomotif mengalami peningkatan 21% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4,9 triliun di tahun 2015 menjadi Rp5,9 triliun di tahun 2016. Pendapatan bersih dari segmen jasa pembiayaan juga mengalami kenaikan sebesar 15%, yaitu dari Rp797 miliar di tahun 2015 menjadi Rp917 miliar di tahun 2016.

In 2016, the Company booked net revenue of IDR6.8 trillion. This was a 20% increase compared to the previous year which amounted to IDR5.7 trillion. Based on the Company's business segment, net revenue of the automotive segment increased 21% year-on-year, from IDR4.9 trillion in 2015 to IDR5.9 trillion in 2016. While, net revenue of the financing segment grew 15% from IDR797 billion in 2015 to IDR917 billion in 2016.



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tahun 2016 kondisi perekonomian nasional mulai membaik dan cukup kondusif, yang tampak dari pertumbuhan ekonomi 5,02% dengan inflasi menurun dari tahun 2015 sebesar 3,35% menjadi 3,02% di tahun 2016. Begitu juga dengan rata-rata nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang relatif stabil dan menguat di tahun 2016 sebesar Rp13.307 yang dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp13.392 per Dolar Amerika Serikat.

Kondusifnya kondisi ini tentunya memberikan kontribusi positif terhadap performa Perseroan. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, maka volume penjualan Perseroan di dua kegiatan usaha utamanya, yaitu otomotif dan pembiayaan, mengalami peningkatan.

Pasar mobil nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5%. Dari total penjualan mobil, Toyota masih menguasai pangsa pasar nasional. Khusus di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (kecuali Jepara dan Kudus) pertumbuhan penjualan mencapai 3% dari tahun sebelumnya. Tentu saja hal ini juga membawa dampak positif bagi sektor jasa pembiayaan kendaraan bermotor.

Di tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp6,8 triliun. Pendapatan bersih ini naik sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,7 triliun. Berdasarkan segmen usaha Perseroan, penghasilan bersih dari segmen otomotif mengalami peningkatan 21% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4,9 triliun di tahun 2015 menjadi Rp5,9 triliun di tahun 2016. Pendapatan bersih dari segmen jasa pembiayaan juga mengalami kenaikan sebesar 15%, yaitu dari Rp797 miliar di tahun 2015 menjadi Rp917 miliar di tahun 2016.

Oleh karena itu, dengan bangga kami sampaikan bahwa pada tahun 2016 Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan di tahun 2015. Faktor keberhasilan Perseroan terletak pada efektivitas memanfaatkan momen membaiknya sektor otomotif dan peluncuran model terbaru dari Toyota, yaitu di antaranya Innova, Fortuner, dan Calya. Di samping itu, Perseroan juga memanfaatkan momen tren penurunan suku bunga dan memperoleh hasilnya, berkat langkah menaikkan suku bunga pembiayaan di tengah tahun 2015.

Sepanjang tahun 2016 Direksi telah menjalankan kinerja sesuai kebijakan dan strategi yang telah ditentukan bersama. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan prospek masa depan untuk seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2016 Perseroan mampu memperoleh margin yang maksimal.

Secara garis besar, strategi yang kami lakukan antara lain:

- Meningkatkan daya saing Perseroan.
- Memperluas jaringan distribusi baru dengan membuka diler dan cabang pembiayaan baru.
- Meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan terintegrasi.

Dear Respected Stakeholders,

In 2016, the national economy condition began to expose good improvement and favorable situation, shown by the economic growth of 5.02% growth with inflation declined from 3.35% in 2015 to 3.02% in 2016. Similarly, the Rupiah average exchange rate against the US Dollar was relatively stable and strengthening in 2016 of IDR13,307 compared to 2015 of IDR13,392 per USD.

This sound condition indeed generated positive contribution to the Company's performance. With the increase of the people purchasing power, the sales volume of the Company in its two main business segments, namely automotive and financing, had increased.

The national car market experienced a 5% growth. As from the national total car sales, Toyota was still leading the national market share. Particularly in Central Java and Special Region of Yogyakarta (excluding Jepara and Kudus), unit sales grew 3% from preceding year. Undoubtedly, the acceleration brought positive impact on the automotive financing services sector.

In 2016, the Company booked net revenue of IDR6.8 trillion. This was a 20% increase compared to the previous year which amounted to IDR5.7 trillion. Based on the Company's business segment, net revenue of the automotive segment increased 21% year-on-year, from IDR4.9 trillion in 2015 to IDR5.9 trillion in 2016. While, net revenue of the financing segment grew 15% from IDR797 billion in 2015 to IDR917 billion in 2016.

Hence, we are proud to convey that by the year 2016 the Company succeeded in accomplishing the target set in 2015. The factors of the Company's success were mainly on the effectiveness of capitalizing the moment of automotive sector improvement and the launch of latest Toyota models, which were among others Innova, Fortuner, and Calya. Furthermore, the Company also benefitted the momentum of the downward trend in interest rates and obtained rewarding results thanks to the responsive move to increase selling interest rate in middle 2015.

Throughout 2016 the Board of Directors had performed in accordance with the policies and strategies that have been mutually determined. By invoking the prudent principles and taking into account future prospects for all stakeholders, by 2016 the Company was able to obtain maximum margin.

Broadly speaking, the strategies we implemented are as follow:

- Improving the competitiveness of the Company.
- New distribution network Expansion by opening new dealers and financing branches.
- Increasing revenues through business development with high and integrated returns.

- Menerapkan sistem teknologi informasi online.
- Meningkatkan sinergi antara kegiatan usaha.
- Menurunkan rasio non-performing financing.
- Meningkatkan kualitas rasio likuiditas di segmen otomotif dengan perolehan pinjaman bank jangka panjang.
- Menjaga kecukupan pencadangan kerugian akibat kredit bermasalah dan penjualan unit hasil penarikan kembali.

Di tahun 2016, Perseroan memulai proses Penawaran Umum Perdana Saham dan mengadakan Mini Expose pada bulan Desember di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Pada tanggal 25 April 2016, Nasmoco Pati yang terletak di Jalan Raya Pati-Juwana KM 2,7 Pati diresmikan yang dihadiri oleh Hiroyuki Fukui - Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Henry Tanoto - Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Fransiscus Soerjopranoto - Executive General Manager Vehicle Sales Operation PT Toyota-Astra Motor, dan Haryanto - Bupati Pati. Lalu, dilakukan peresmian Nasmoco Klaten pada tanggal 2 November 2016, yang antara lain dihadiri oleh Hiroyuki Fukui - Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Fransiscus Soerjopranoto - Executive General Manager Vehicle Sales Operation PT Toyota-Astra Motor, dan Sri Hartini - Bupati Klaten. Sedangkan, Entitas Anak PT Andalan Finance Indonesia meresmikan pembukaan 1 kantor cabang di Cikarang (Bekasi III) dan 2 kantor pemasaran di Pati dan Purbalingga.

Tentunya untuk menuju keberhasilan tahun 2016, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kendala. Dari sisi global, adanya kebijakan moneter internasional dan indikasi kenaikan harga minyak dunia yang dapat mempengaruhi permintaan pembelian kendaraan. Namun dengan penerapan strategi pemasaran yang tepat dan perluasan jaringan distribusi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perseroan dapat mengantisipasi tantangan tersebut. Dari segmen jasa pembiayaan, tantangan terdapat pada pengelolaan fasilitas pembiayaan konsumen, yaitu apabila konsumen mengalami kehilangan unit kendaraan atau penunggakan angsuran. Oleh karena itu, Perseroan mengantisipasi situasi ini dengan menjaga kecukupan pencadangan kerugian.

Dengan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk manajemen risiko yang diterapkan di seluruh lapisan Perseroan, kendala maupun tantangan yang dihadapi Perseroan mampu diatasi dengan baik. Menyambut rencana menjadi Perusahaan Terbuka di tahun 2017, Perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan peraturan OJK dan mempersiapkan kelengkapan organisasi yang mendukung.

Perseroan optimis dengan prospek usaha di tahun 2017 bahwa industri otomotif dan jasa pembiayaan akan mengalami peningkatan. Optimisme ini diwujudkan di antaranya melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan adanya perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk menggunakan dana tersebut untuk:

- Implementation of online information technology system.
- Increasing synergy among businesses.
- Decreasing the ratio of non-performing financing.
- Improving the quality of the liquidity ratio in the automotive segment with the acquisition of long-term bank loans.
- Maintaining the adequacy of provision for losses due to non-performing financing and the sale of repossessed units.

In 2016, the Company commenced the Initial Public Offering process and held a Mini Expose in December at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. On April 25, 2016, Nasmoco Pati, located in Jalan Raya Pati-Juwana KM 2.7 Pati was inaugurated, which was attended by Hiroyuki Fukui - President Director of PT Toyota-Astra Motor, Henry Tanoto - Vice President of PT Toyota-Astra Motor, Fransiscus Soerjopranoto - Executive General Manager Vehicle Sales Operation PT Toyota-Astra Motor and Haryanto - the Regent of Pati. Then, the inauguration of Nasmoco Klaten also held on November 2, 2016, which was attended by Hiroyuki Fukui - President Director of PT Toyota-Astra Motor, Fransiscus Soerjopranoto - Executive General Manager of Vehicle Sales Operation PT Toyota-Astra Motor, and Sri Hartini - the Regent of Klaten. Meanwhile, the Subsidiary PT Andalan Finance Indonesia also inaugurated 1 branch office in Cikarang (Bekasi III) and 2 marketing offices in Pati and Purbalingga.

In obtaining the results of 2016, the Company faced challenges and constraints. From global aspect, the international monetary policy and indications of rising world oil prices may affect vehicle purchase demand. However, with the implementation of propitious marketing strategy and expansion of distribution network in Central Java and Special Region of Yogyakarta, the Company was able to anticipate the challenges. From the financing services segment, the challenge came from managing consumer financing facilities, that is unpaid installment or loss of vehicle unit along credit term. Therefore, the Company anticipated this situation by maintaining sufficient loss reserves.

With the implementation of Good Corporate Governance, including risk management, across all layers of the Company, the challenges and constraints faced by the Company are well addressed. Welcoming the plan to become a Public Company by 2017, the Company also made adjustment in implementing Good Corporate Governance principles based on OJK regulations and prepared the organization structure.

The Company is optimistic about its business prospects in 2017, which the automotive industry and financing services will grow. The optimism is embodied among others through Initial Public Offering. The Company plans to utilize the funds:





- Sekitar 33% akan digunakan oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melalui PT New Ratna Motor untuk belanja modal terkait dengan pengembangan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak, antara lain untuk pembangunan dealer baru berikut fasilitasnya untuk memperluas jaringan Toyota dalam kurun waktu 2017-2019.
 - Sekitar 33% akan digunakan oleh Perseroan dalam kurun waktu 2017-2019 untuk melakukan investasi yang berkaitan dengan kesempatan akuisisi guna perluasan dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak meliputi akuisisi dealer, akuisisi saham atas perusahaan yang memiliki fasilitas dealer, maupun mendirikan perusahaan baru dalam rangka memperkuat jaringan kerja untuk kegiatan usaha otomotif dan memberikan manfaat yang mendukung kegiatan usaha Perseroan.
 - Sisanya akan digunakan oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melalui PT New Ratna Motor dan/atau PT Andalan Finance Indonesia untuk modal kerja, antara lain biaya operasional seperti pembelian persediaan mobil dan suku cadang, modal kerja pembiayaan konsumen, serta biaya lainnya.
- Approximately 33% will be allocated by the Company directly and indirectly through PT New Ratna Motor for capital expenditures related to business development of the Company and/or the Subsidiaries, such as the construction of new dealers and facilities for the expansion of Toyota's network in 2017-2019.
 - Approximately 33% will be allocated by the Company in 2017-2019 for investment related to acquisitions in terms of expansion and development of the Company and its Subsidiaries' business activities, namely dealer acquisition, share acquisition on companies that own dealer facilities, and establish new subsidiary in order to strengthen business network in automotive segment and beneficial to support the Company's business.
 - The remaining of fund will be allocated by the Company directly and indirectly through PT New Ratna Motor and/or PT Andalan Finance Indonesia for working capital, namely for operational costs such as vehicle and spare part inventory purchase, working capital for consumer financing and other expenses.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan bahwa Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan setelah tahun pelaporan pada tanggal 1 Februari 2017. Per tanggal tersebut di atas, komposisi Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur	: Fatrijanto
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, ijin saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, karyawan dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Semoga Perseroan mampu menjaga kredibilitas dan terus menjadi salah satu perusahaan otomotif dan jasa keuangan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia.

On this occasion, I would also like to convey that the Company had changed the composition of the Board of Directors based on the resolution of Extraordinary Shareholder General Meeting conducted after the reporting year on February 1, 2017. As per the above date, the composition of the Board of Directors of the Company as follow:

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Director	: Fatrijanto
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow me to express my highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, employees and stakeholders for their trust and support to the Company. Hopefully the Company is able to maintain credibility and continue to be one of the reliable automotive and financial services companies in Indonesia.

Hormat Kami,
Best Regards,

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

26 | Informasi Umum
General Information

28 | Riwayat Singkat Perseroan
Company's Brief History

30 | Visi dan Misi
Vision and Mission

32 | Kegiatan Usaha
Business Operation

32 | Struktur Organisasi
Organization Structure

33 | Struktur Perseroan
Company Structure

34 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

38 | Profil Direksi
Board of Directors Profile

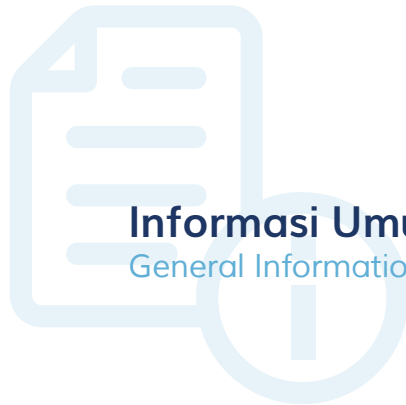
44 | Perubahan Susunan Anggota
Direksi dan Dewan Komisaris
*Changes in Composition of
Member of Board of Directors
and Board of Commissioners*

45 | Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Review

46 | Struktur Permodalan dan
Komposisi Pemegang Saham
*Capital Structure and
Composition of Shareholders*

47 | Informasi Entitas Anak
Information of Subsidiaries





Informasi Umum

General Information

Nama Perseroan

Name of the Company

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
disingkat PT Bintraco Dharma Tbk

*PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk*

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- Kegiatan Usaha Otomotif - Salah satu founder dealer Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan DI Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group.
- Kegiatan Usaha Pembiayaan - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia.

The Company and its Subsidiaries main business operations comprise of:

- *To engage in the line of services, trade, workshop, property and real estate, industry and investment in companies.*
- *Automotive Business - One of the founder dealer of Toyota in Indonesia with primary marketing area of Central Java and Special Region of Yogyakarta through Nasmoco Group network.*
- *Financing Business - Automotive financing service for corporate and individual through PT Andalan Finance Indonesia.*

Pendirian

Establishment

Semarang, 1 Juni 1969
Semarang, June 1, 1969

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Keduanya dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta.

Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H in Semarang.

Last Deed of Amendment: Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016 drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.



Pencatatan Saham
Share Listing

10 April 2017
April 10, 2017

Kode Saham
Stock Symbol

CARS

Alamat
Address

Kantor Pusat | *Head Office:*
Jalan Gaya Motor I No. 8
Sunter II, Jakarta 14330
Telepon : (+6221) 6511232
Fax : (+6221) 6512176

Kantor Operasional | *Operational Office:*
Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321
Telepon : (+6221) 22356800
Fax : (+6221) 22356801

website : www.bintracodharma.com
email : investor.relation@bintracodharma.com





Riwayat Singkat Perseroan Company's Brief History

Focusing on Providing the Best Automotive Ownership Experience

Perseroan didirikan di Semarang dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Company was established in Semarang under the name of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma in Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, which was later changed by Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both deeds were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The Articles of Association had been amended several times with final amendment pursuant to Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016, was drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.



Perseroan merupakan salah satu diler pendiri Toyota di Indonesia, dengan area usaha di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.



Perseroan merupakan salah satu diler pendiri Toyota di Indonesia, dengan area usaha di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam bidang perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor.

Per 31 Desember 2016, pemegang saham Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras dan PT Superior Coach. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk bagi 15 (lima belas) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa, perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan real estate.

The Company is one of the founders of the Toyota dealership in Indonesia, with business area in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company and its Subsidiaries main business operations are in trading, authorized dealership, services including financing service related to automotive. Those operations are an integral business to meet automotive consumer's demand.

As of December 31, 2016, The Company's shareholders are PT Ahabe Niaga Selaras and PT Superior Coach. At present, the Company has expanded in becoming a holding company to 15 (fifteen) Subsidiaries with business lines in services, trading, workshop, industry, property and real estate.

The Company is one of the founders of the Toyota dealership in Indonesia, with business area in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

”





VISION & MISSION



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk



VISI

Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan.

MISI

- Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.
- Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami.
- Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil dan kooperatif untuk karyawan.
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.

VISION

To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships.

MISSION

- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community and compliance.

Kegiatan Usaha

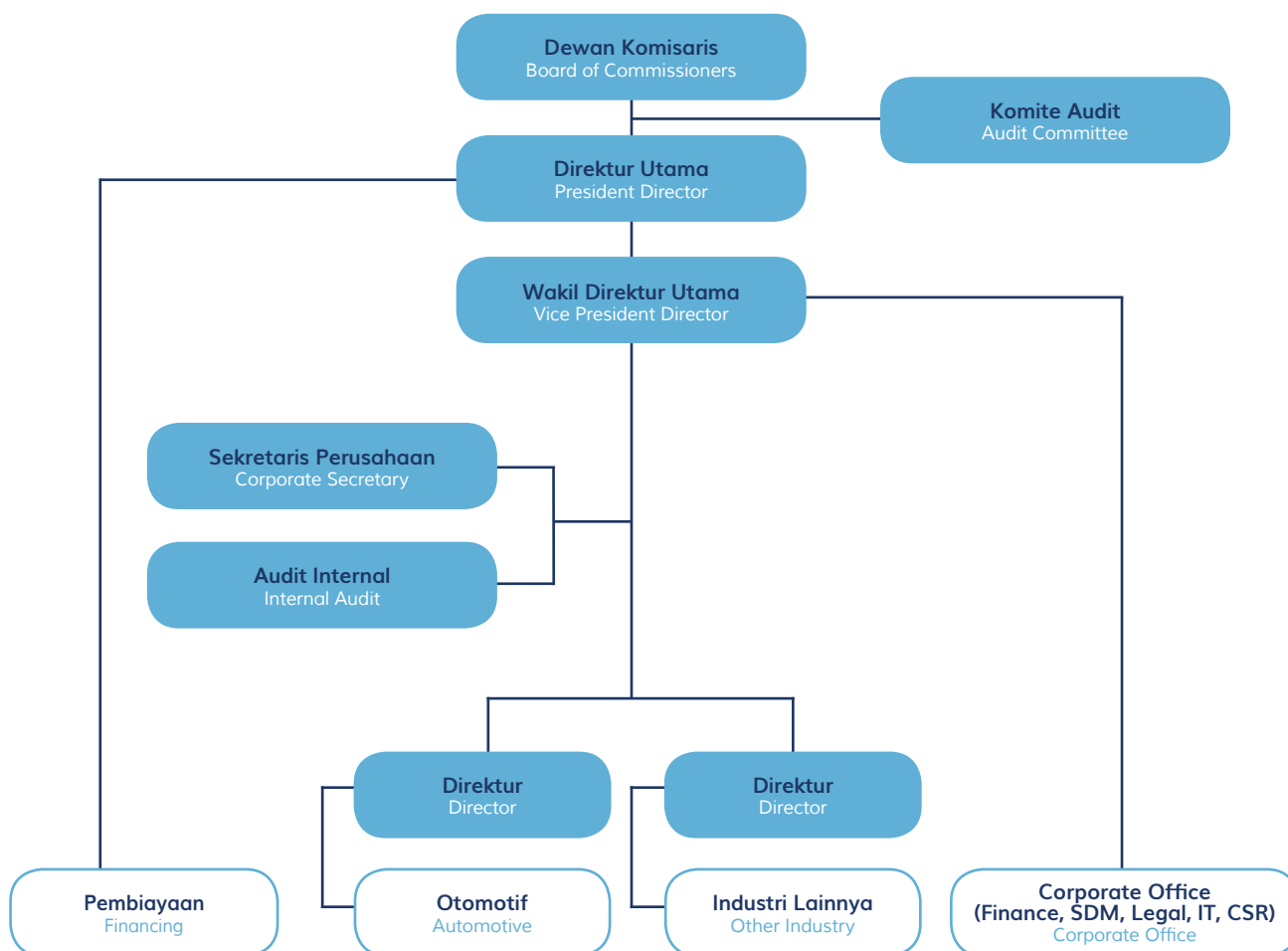
Business Operation

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 11/2016, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.

As stated in Article 3 of Company Articles of Association on Deed No. 11/2016, the intent and purpose of the Company is to do business in the lines of service, trading, automotive workshop, property and real estate, industry and investing in companies.

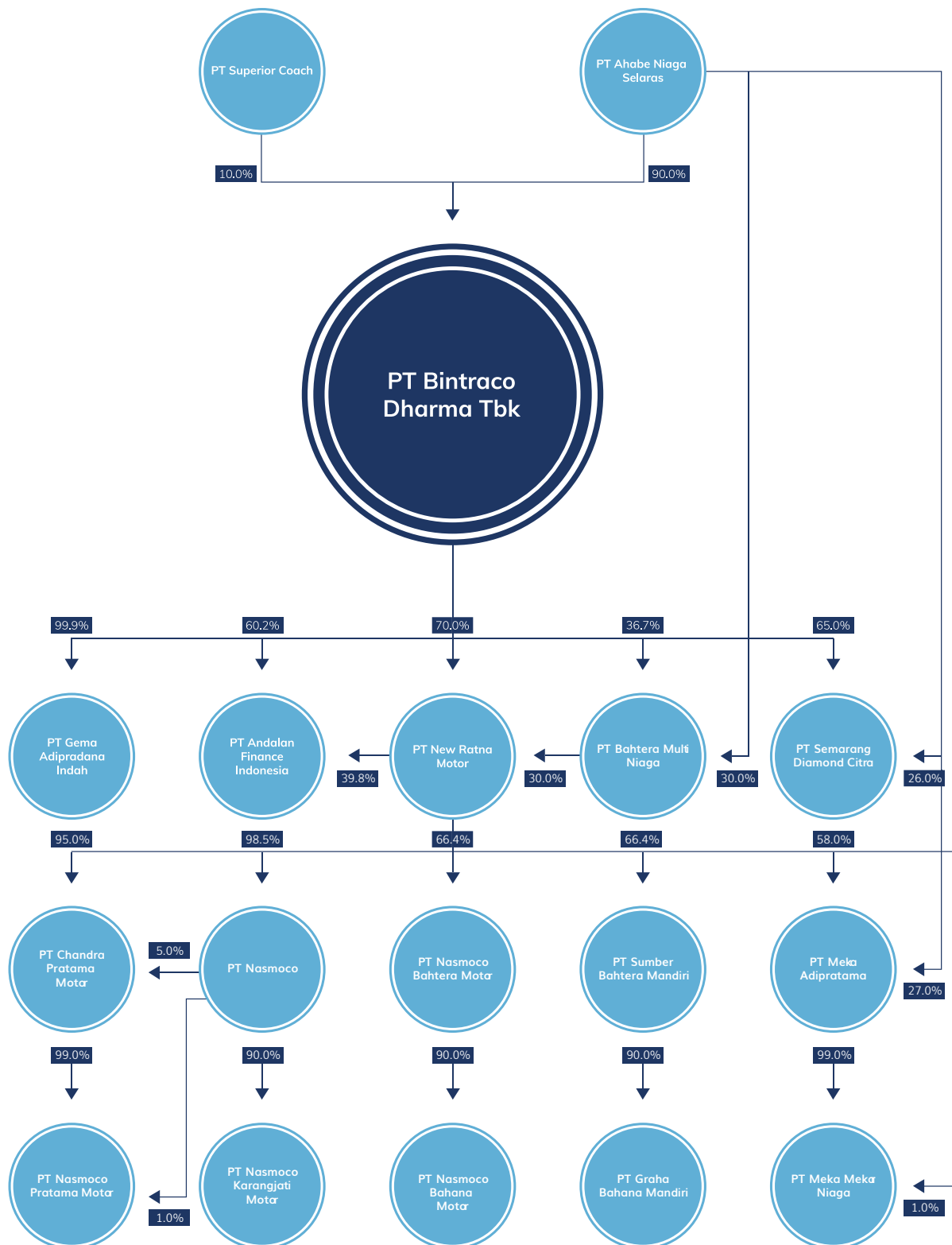
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

Company Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



PT Industri dan Perdagangan Bintaraco Dharma Tbk



Jeffrey Conrad Jones

Komisaris
Commissioner

Simon Harto Budi

Komisaris Utama
President Commissioner

Margeret Mutiara Tang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Simon Harto Budi

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 Februari 2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga sebagai Direktur di PT Semarang Diamond Citra (1995-sekarang), PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1997-sekarang), dan Direktur Utama PT Nasmoco (2016-sekarang).

Beliau pernah bekerja di PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), PT Nasmoco dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1991-2016), PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (1999-2016), dan PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2006-2016).

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1966, dan memperoleh gelar Bachelor of Arts, Business Finance dari California State University Pomona pada tahun 1990.

Appointed as President Commissioner of the Company by Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2017.

Other than being President Commissioner of the Company, he is also the Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-present), PT Ahabe Niaga Selaras with the latest position as Director (1997-present) and President Director of PT Nasmoco (2016-present).

He had worked at PT Bintraco Dharma with latest position as Commissioner (1991-1999), PT Nasmoco with the latest position as Director (1991-2016), PT Bintraco Dharma (1999-2016) with the latest position as President Commissioner, and PT New Ratna Motor with the latest position as President Commissioner (2006-2016).

An Indonesian citizen, born in Semarang in 1966, and obtained Bachelor of Arts, Business Finance from California State University Pomona in 1990.



**Jeffrey Conrad Jones**Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 November 2016.

Saat ini beliau juga memegang posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Superior Coach (2003-sekarang), Komisaris Utama PT Profesindo Oto Servis Manajemen (2003-sekarang), Komisaris PT Selaras Nusa Abadi (2003-sekarang), dan Komisaris PT Profesindo Oto Servis (2003-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah bekerja di Touche Ross & Co, Washington D.C., USA dengan jabatan terakhir sebagai Staf Audit (1971-1972), Arthur Young & Co, San Francisco, USA dengan jabatan terakhir sebagai Manager (1972-1974), Arthur Young/Drs. Santoso H., Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Manager (1976-1980), Arthur Young & Co, New York, USA dengan jabatan terakhir sebagai Principal (1980-1982), Arthur Young/Drs. Santoso H., Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai International Business Director (1982-1985), Arthur Young, Singapore dengan jabatan terakhir sebagai Managing Partner (1985-1988), Arthur Young/Ernst & Young, Hongkong dengan jabatan terakhir sebagai Regional Managing Partner (1988-1989), Ernst & Young, San Francisco Area, USA dengan jabatan terakhir sebagai Managing Partner, International Coordinator Western USA (1990-1994), Ernst & Young Mancera, Mexico dengan jabatan terakhir sebagai Partner Internasional (1994-1995), PT Superior Coach dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1996-2003), PT Profesindo Oto Services Manajemen dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1998-2003), PT Selaras Nusa Abadi dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2001-2003), PT Bintraco Dharma dengan jabatan sebagai Direktur (2001-2004) dan terakhir sebagai Komisaris (2004-2016).

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir di Guam tahun 1948, dan memperoleh gelar Business Administration dari George Washington University pada tahun 1972.

He was appointed as Commissioner of the Company by Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016.

Currently, he also holds important position in several companies, as President Director PT Superior Coach (2003-present), President Commissioner of PT Profesindo Oto Servis Manajemen (2003-present), Commissioner of PT Selaras Nusa Abadi (2003-present), and Commissioner of PT Profesindo Oto Servis (2003-present).

Previously, he had worked at Touche Ross & Co, Washington D.C., USA with latest position as Audit Staff (1971-1972), Arthur Young & Co, San Francisco, USA with latest position as Manager (1972-1974), Arthur Young/Drs. Santoso H., Jakarta with latest position as Manager (1976-1980), Principal of Arthur Young & Co, New York, USA (1980-1982), Arthur Young/Drs. Santoso H., Jakarta with latest position as International Business Director (1982-1985), Arthur Young, Singapore with latest position as Managing Partner (1985-1988), Arthur Young/Ernst & Young, Hongkong with latest position as Regional Managing Partner (1988-1989), Western USA of Ernst & Young, San Francisco Area, USA with latest position as Managing Partner, International Coordinator (1990-1994), Ernst & Young Mancera, Mexico with latest position as International Partner (1994-1995), PT Superior Coach with latest position as Director (1996-2003), PT Profesindo Oto Services Manajemen with latest position as Director (1998-2003), PT Selaras Nusa Abadi with latest position as Director (2001-2003), PT Bintraco Dharma as Director (2001-2004) and latest position as Commissioner (2004-2016).

He is an Indonesian citizen, born in Guam, year 1948, and obtained Bachelor of Business Administration from George Washington University in 1972.

Margeret Mutiara Tang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 November 2016.

Selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-sekarang).

Memulai karir di PT Janssen Pharmaceutica dengan jabatan terakhir sebagai Head of Information Technology (1987-1990), Standard Chartered Bank Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG dengan jabatan terakhir sebagai Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. sebagai Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur (2010-2014), serta di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Pjs. Direktur Utama (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2016).

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1960, dan memiliki gelar Bachelor of Science in Mathematics dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, dan O'Level & A'Level in Computer Science & Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

Beliau memiliki sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (Februari 2006), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (Februari 2009), dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (November 2009).

She was appointed as an Independent Commissioner of the Company by the Extraordinary General of Shareholders Meeting on November 11, 2016.

In addition to being an Independent Commissioner at the Company, she also served as a Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-present).

Starting her career in PT Janssen Pharmaceutica with her last position as Head of Information Technology (1987-1990), Standard Chartered Bank Jakarta with her last position as Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia Jakarta with her last position as Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia in Jakarta with her last position as Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore with her last position as Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG with her last position as Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. as Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Director (2010-2014), as well as in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Acting Managing Director (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as President Director (2015-2016).

She is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960, and has a Bachelor of Science degree in Mathematics from the University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, and O'Level & A'level in Computer Science and Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

She has a Risk Management Certification Agency Certification Level I (February 2006), the Risk Management Certification Level II (February 2009), and the Risk Management Certification Agency Level III (November 2009).





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Joko Tri Sanyoto

Direktur Independen
Independent Director

Fatrijanto

Direktur
Director



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director





Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 Februari 2017. Beliau memegang tanggung jawab atas Perseroan di bidang pembiayaan.

Memulai karir di PT Semarang Diamond Citra dengan jabatan sebagai Presiden Direktur (1990-sekarang), dan PT Ahobe Niaga Selaras dengan jabatan sebagai Komisaris (1997-sekarang).

Sebelumnya beliau di PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2016), PT Nasmoco Financia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1997-2003), PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1999-2016), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2004-2012), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2012-Feb 2017), PT Bintraco Dharma Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (2016).

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1968, dan memperoleh gelar Sarjana Agricultural Engineering California Polytechnic University, San Luis Obispo pada tahun 1994.

Appointed as President Director of the Company by Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2017. He is responsible for Financing affairs of the Company.

Began his career at PT Semarang Diamond Citra with latest position as President Director (1990-present), and PT Ahobe Niaga Selaras as Commissioner (1997-present).

Previously he worked for PT New Ratna Motor with latest position as Comissioner (1991-2016), PT Nasmoco Financia with latest position as Director (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana with latest position as President Director (1997-2003), PT Bintraco Dharma with latest position as Director (1999-2016), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as Director (2004-2012), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as President Director (2012-Feb 2017), PT Bintraco Dharma Tbk with latest position as President Commisioner (2016).

He is an Indonesian citizen, born in Semarang in year 1968, and obtained Bachelor of Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo in year 1994.

Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 November 2016. Beliau bertanggung jawab di bidang Corporate Office.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan, dan institusi pendidikan, antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang), Presiden Direktur di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-sekarang), Advisor di PT Argo Manunggal International (2012-sekarang), Pengurus di Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2015-sekarang), Pengajar S1 Reguler, Program Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang), Dewan Penasihat di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (2007-sekarang), serta Staff Ahli Khusus di Pengurus ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2016-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk – MVD/Daihatsu Sales Operation dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016), PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2012-2014).

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir di Makassar pada tahun 1960, dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1991, dan gelar Master of Accounting dari University of Southern California pada tahun 1992.

Appointed as Vice President Director of the company by Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016. He is responsible for Corporate Office affairs.

Aside from Board of Directors of the Company, he also holds key role in several companies and academic institution, which are Independent Commissioner and Chairman of Risk Committee of PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-present), President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-present), Advisor of PT Argo Manunggal International (2012-present), Committee of Indonesian Economist Association (2015-present), Lecturer of Bachelor program, Master of Management - Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-present), Advisor Committee at Priority Line Association (2007-present), also Specialized Expert Staff at Alumni Committee Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2016-present).

Previously, he had worked at PT Astra International Tbk-MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Division Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Member of Audit Committee (2004-2016) PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as Commissioner (2012-2014).

He is an Indonesian citizen, born in Makassar in 1960, and obtained Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia in 1985, Master of Business of Administration from University of Southern California in 1992, and Master of Accounting from 1992.





Fatrijanto

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 November 2016. Beliau bertanggung jawab di bidang otomotif.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT New Ratna Motor (2006-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Pratama Motor (2010-sekarang), dan Direktur di PT Nasmoco Karangjati Motor (2014-sekarang).

Beliau adalah warga negara Indonesia, kelahiran Pangkal Pinang tahun 1955, dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Dwipayana pada tahun 1984.

Appointed as Director of the Company since 2016 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016. He is responsible for Automotive affairs.

Currently, he is the Director of PT New Ratna Motor (2006-present), Director of PT Nasmoco Pratama Motor (2010-present), and Director of PT Nasmoco Karangjati Motor (2014-present).

He is an Indonesian citizen, born in Pangkal Pinang, year 1955, and obtained Bachelor of Economics from Christian University Dwipayana in 1984.

Joko Tri Sanyoto

Direktur Independen
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sejak 11 November 2016. Beliau bertanggung jawab di bidang industri lainnya.

Memulai karir di PT Toyota-Astra Motor Jakarta sebagai Manager Marketing Planning Division (1992-1998), sebagai Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), sebagai General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), sebagai Director of Marketing, Production & Logistic (2002-2003), dan sebagai Marketing Director (2003-2013).

Beliau adalah warga negara Indonesia, kelahiran Wonogiri pada tahun 1953, dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Akademi Industri Jakarta pada tahun 1987.

Appointed as Independent Director of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016. He is responsible for Other Industries affairs.

Began his career at PT Toyota-Astra Motor Jakarta as Marketing Manager Planning Division (1992-1998), Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), Director of Marketing, Production & Logistic (2001-2003), and Marketing Director (2003-2013).

He is an Indonesian citizen, born in Wonogiri in 1953, and obtained Bachelor of Industrial Engineering from Jakarta Industrial Academy in 1987.





Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

Setelah periode pelaporan berakhir, Perseroan mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Peristiwa ini didasari atas Keputusan Bersama Para Pemegang Saham pada RUPSLB tanggal 1 Februari 2017.

After the reporting period ended, the Company experienced changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The event is based on the Resolution of the Shareholders at the EGM dated February 1, 2017.

Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris yang sebelumnya adalah:

Komisaris Utama	: Sebastianus Harno Budi
Komisaris	: Jeffrey Conrad Jones
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang

Mengalami perubahan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris	: Jeffrey Conrad Jones
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang

Direksi

Susunan anggota Direksi yang sebelumnya adalah:

Direktur Utama	: Stephanus Harso Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur	: Fatrijanto
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto

Mengalami perubahan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur	: Fatrijanto
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto

Board of Commissioners

Composition of the previous Board of Commissioners are:

President Commissioner	: Sebastianus Harno Budi
Commissioner	: Jeffrey Conrad Jones
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang

Changing the composition as follows:

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Commissioner	: Jeffrey Conrad Jones
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang

Board of Directors

Composition of the previous Board of Directors are:

President Director	: Stephanus Harso Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Director	: Fatrijanto
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto

Changing the structure as follows:

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Director	: Fatrijanto
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Review

Perseroan melihat Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang sangat berharga dan memiliki fungsi strategis untuk perkembangan perusahaan. Untuk itu Perseroan memusatkan perhatian terhadap perkembangan kompetensi dan kualitas karyawan secara berkelanjutan melalui program peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

The Company realized that the human resources (HR) is a very valuable corporate asset and has a strategic function for the development of the company. Therefore, the Company focused on the development of competence and quality of employees on an ongoing basis through employee capacity building programs, maintenance, and welfare services both technically, functionally and managerial.

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

HR Composition based on Education

Pendidikan	Total	%	Education
Pasca Sarjana	25	1	Master Degree
Sarjana	1.500	40	Bachelor Degree
Diploma	751	20	Diploma
Lainnya	1.491	39	Others
TOTAL	3.767	100	TOTAL

Komposisi SDM Berdasarkan Umur

HR Composition based on Age

Umur / Age	Total	%
≤ 30	1.582	42
31 - 45	1.883	50
46 - 55	292	7
≥ 55	10	1
TOTAL	3.767	100



Struktur Permodalan & Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Capital Structure and Composition of Shareholders
as of December 31, 2016

Keterangan Description	Saham Biasa Atas Nama Registered Common Stock		
	Nilai Nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per Saham Nominal Value of Rp 100 (One Hundred Rupiah) per Share		
	Jumlah Saham Total Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	5.400.000.000	540.000.000.000	
Pemegang Saham Shareholders			
PT Ahabe Niaga Selaras	1.215.000.000	121.500.000.000	90,00
PT Superior Coach	135.000.000	13.500.000.000	10,00
Modal Ditempatkan / Disetor Issued Capital / Paid-up Capital	1.350.000.000	135.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in the Portfolio	4.050.000.000	405.000.000.000	



Informasi Entitas Anak

Information of Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Penyertaan Langsung Direct Investment Subsidiary					
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan Trading	99,99	31,2	Beroperasi Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan Financing Services	92,2	4.359,4	Beroperasi Operating
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	81,0	2.291,2	Beroperasi Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer Trading, Reseller	36,7	305,0	Beroperasi Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan Building Rental	65,0	21,1	Beroperasi Operating
Entitas Anak Penyertaan Tidak Langsung Indirect Investment Subsidiary					
6.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	80,9	32,2	Beroperasi Operating
7.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	53,8	36,4	Beroperasi Operating
8.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	53,8	98,1	Beroperasi Operating
9.	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,8	384,4	Beroperasi Operating
10.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	46,9	119,2	Beroperasi Operating



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

50 | **Tinjauan Operasi**
Operational Review

52 | **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

56 | **Tinjauan Pemasaran**
Marketing Review

57 | **Prospek Usaha**
Business Prospect

57 | **Rencana Kerja 2017**
2017 Business Plan



Tinjauan Operasi

Operational Review

Segmen Usaha Otomotif

Pasar penjualan mobil secara nasional di tahun 2016 mencapai 1,06 juta unit atau tumbuh 5% dari tahun lalu 1,01 juta unit. Pasar penjualan mobil di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (kecuali Kudus dan Jepara) di tahun 2016 mencapai 85.494 unit atau tumbuh 3% dari tahun lalu 83.063 unit.

PT New Ratna Motor

PT New Ratna Motor (NRM) beroperasi dengan 22 diler resmi Toyota dan 13 flexible outlet di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (kecuali Kudus dan Jepara). NRM di tahun 2016 menjual 27.267 unit atau tumbuh 11% dari tahun lalu 24.590 unit. Dengan jumlah unit yang terjual ini, maka pangsa pasar NRM tahun 2016 mengalami kenaikan hingga mencapai 31,9% dari tahun 2015 yang mencapai 29,1%. Kontribusi pertumbuhan unit penjualan tahun 2016 terutama berasal dari Calya, Innova, Fortuner, dan Sienta.

Automotive Business Segment

The national car sales market in 2016 reached 1.06 million units or grew 5% from last year's 1.01 million units. The market for car sales in Central Java and Special Region of Yogyakarta (except Kudus and Jepara) in 2016 reached 85,494 units or grew 3% from 2015 of 83,063 units.

PT New Ratna Motor

PT New Ratna Motor (NRM) operates with 22 authorized Toyota dealers and 13 flexible outlets in Central Java and Special Region of Yogyakarta (except Kudus and Jepara). NRM in 2016 sold 27,267 units or grew 11% from 24,590 units last year. With the number of units sold, the market share of NRM in 2016 increased up to 31.9% from 2015 reached 29.1%. The contribution of unit growth sales in 2016 mainly came from Calya, Innova, Fortuner and Sienta.



Segmen Usaha Jasa Pembiayaan

Secara nasional, penyaluran pembiayaan tahun 2016 mencapai Rp387 triliun atau tumbuh 7% dari tahun lalu Rp363 triliun.

PT Andalan Finance Indonesia

PT Andalan Finance Indonesia (AFI) beroperasi dengan 37 cabang di seluruh Indonesia. Volume kontrak pembiayaan baru tahun 2016 mencapai 35.038 unit dengan nilai Rp3,5 triliun atau tumbuh 15% secara unit dan tumbuh 24% secara nilai dari tahun 2015 dengan total 30.360 unit setara nilai Rp2,8 triliun. Kontribusi pertumbuhan volume kontrak pembiayaan baru tahun 2016 terutama berasal dari product line AFI.

Financing Services Business Segment

Nationally, financing disbursement in 2016 reached IDR387 trillion or grew 7% from last year IDR363 trillion.

PT Andalan Finance Indonesia

Andalan Finance Indonesia (AFI) operates with 37 branches throughout Indonesia. The volume of new financing contracts in 2016 reached 35,038 units valued at IDR3.5 trillion or grew 15% in units and grew 24% in value from 2015 with a total of 30,360 units equivalent to IDR2.8 trillion. The contribution of new 2016 financing contract volume growth mainly came from AFI product line.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan

Di tahun 2016 pendapatan bersih Perseroan adalah Rp6,8 triliun atau tumbuh 20% dari tahun 2015 sebesar Rp5,7 triliun. Kenaikan pendapatan bersih ini dikarenakan naiknya pendapatan di segmen otomotif sebesar Rp1 triliun, terutama didorong oleh naiknya penjualan unit mobil seiring dengan peluncuran model baru di akhir tahun 2015 dan selama tahun 2016, di antaranya Innova, Fortuner, Calya, dan Sienta.

Laba Bruto dan Marjin Laba Bruto

Laba Bruto mengalami kenaikan dengan total Rp1,1 triliun atau tumbuh 28% dari tahun 2015 sebesar Rp884 miliar. Marjin Laba Bruto di tahun 2016 juga mengalami kenaikan menjadi 16,6% dari tahun 2015 sebesar 15,6%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh naiknya laba penjualan mobil sejalan dengan peluncuran model baru yang diluncurkan akhir tahun 2015 dan di tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mengalami kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp164,5 miliar di tahun 2016 atau tumbuh 52% dari tahun 2015 sebesar Rp108,4 miliar. Marjin Laba Tahun Berjalan di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,4% dari tahun 2015 sebesar 1,9%. Pertumbuhan ini terjadi terutama didorong oleh naiknya laba penjualan mobil seiring dengan peningkatan total volume penjualan dan penjualan model-model baru yang diimbangi dengan kenaikan beban yang terkendali, yaitu Beban Usaha tumbuh 18% dan Beban Keuangan tumbuh 13%. Beban Usaha tumbuh didorong oleh kenaikan biaya karyawan dan beban mobil baru sejalan dengan meningkatnya volume penjualan. Sementara itu, Beban Keuangan tumbuh disebabkan pinjaman bank untuk segmen otomotif Perseroan.

Aset

Total aset sebesar Rp6,4 triliun atau tumbuh 10% dari tahun 2015 sebesar Rp5,9 triliun. Total aset lancar sebesar Rp5,3 triliun atau tumbuh 12% dari tahun lalu Rp4,7 triliun. Kenaikan aset lancar disebabkan oleh pertumbuhan piutang pembiayaan konsumen 16% yang menunjukkan pertumbuhan bisnis pembiayaan. Total aset tidak lancar sebesar Rp1,17 triliun atau tumbuh 2% dari tahun 2015 sebesar Rp1,15 triliun. Kenaikan aset tidak lancar disebabkan oleh perolehan properti investasi dan penambahan aset tidak berwujud di bisnis pembiayaan.

Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2016 sebesar Rp5,0 triliun atau tumbuh 11% dari tahun 2015 sebesar Rp4,6 triliun. Total liabilitas lancar mengalami penurunan menjadi Rp2,6 triliun atau turun 15% dari tahun 2015 sebesar Rp3,1 triliun. Penurunan dikarenakan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek terkait restrukturisasi tenor utang dan pelunasan utang jangka pendek.

Revenue

In 2016, the Company's net revenue was IDR6.8 trillion, growing 20% from 2015 of IDR5.7 trillion. The increase in net revenue was due to the increase in revenue in the automotive segment by IDR1 trillion, especially driven by the increase of car unit sales along with the launch of new models at the end of 2015 and during 2016, including Innova, Fortuner, Calya, and Sienta.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Gross profit increased by total of IDR1.1 trillion or grew 28% from the year 2015 amounting to IDR884 billion. Gross profit margin also increased to 16.6% from 2015 by 15.6%. This growth was mainly driven by the increase in car sales profit in line with the launch of new models at the end of 2015 and in 2016.

Profit for the Year

The Company's Profit for the Year was IDR164.5 billion in 2016 or grew 52% from the year 2015 with amount IDR108.4 billion. Profit for the year margin of 2016 also increased to 2.4% from 2015 of 1.9%. This growth was mainly driven by the increase in vehicle sales gross profit accordingly with the increase of total sales volume and new models' volume which being balanced with controlled expense, with Operating Expense increased by 18% and Finance Expense grew by 13%. Operating expense was driven by the increase of employee costs and new car expenses, in line with the increase of sales volume. Meanwhile, Finance Expenses grew due to bank loans for the Company's automotive segment.

Assets

Total assets amounted to IDR6.4 trillion or grew 10% from the year 2015 IDR5.9 trillion. Total current assets amounted to IDR5.3 trillion or grew 12% from last year IDR4.7 trillion. The increase in current assets was attributed to the growth of consumer financing receivables of 16% showing the growth of the financing business. Total non-current assets amounted to IDR1.17 trillion, grew 2% from 2015 IDR1.15 trillion. The increase in non-current assets was caused by the acquisition of investment properties and the addition of intangible assets in the financing business.

Liabilities

Total liabilities in 2016 amounted to IDR5.0 trillion or grew 11% from 2015 of IDR4.6 trillion. Total current liabilities decreased to IDR2.6 trillion, down 15% from 2015 of IDR3.1 trillion. The decrease was due to the short-term loan repayment related to the restructuring of debt tenure and the settlement of short-term debt.

Total liabilitas tidak lancar mengalami kenaikan menjadi Rp2,4 triliun atau tumbuh 63% dari tahun 2015 sebesar Rp1,5 triliun. Kenaikan ini dikarenakan oleh perolehan pinjaman bank jangka panjang terkait restrukturisasi tenor utang.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9% yaitu dari Rp1,3 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2016. Peningkatan ekuitas didorong oleh peningkatan laba ditahan Perseroan. Pada tahun 2016, dilakukan pemecahan nilai saham menjadi Rp100 dari sebelumnya Rp10.000, sehingga jumlah saham menjadi 277.778.700 lembar saham dari sebelumnya 2.777.787 lembar saham. Di samping itu, dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.350.000.000 atau senilai Rp135.000.000.000 dari sebelumnya 277.778.700 lembar saham atau senilai Rp27.777.870.000.

Arus Kas

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp370 miliar atau lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar Rp42 miliar. Meningkatnya penggunaan untuk aktivitas operasi ini disebabkan oleh naiknya pembayaran untuk beban operasional. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp87 miliar atau lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar Rp53 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya perolehan properti investasi. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp519 miliar atau naik dari tahun 2015 sebesar Rp121 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan pinjaman bank.

• Segmen Otomotif

Pendapatan bersih segmen otomotif sebesar Rp5,9 triliun atau tumbuh 21% dari tahun 2015 sebesar Rp4,9 triliun. Pertumbuhan pendapatan terutama berasal dari penjualan mobil Toyota dengan kontribusi pertumbuhan unit penjualan tahun 2016 berasal dari Calya, Innova, Fortuner, dan Sienta. Pendapatan bersih segmen otomotif berkontribusi terhadap 86% dari total Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2016.

Laba bersih segmen otomotif sebesar Rp163 miliar atau tumbuh 90% dari tahun 2015 sebesar Rp86 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh tingginya pertumbuhan Pendapatan Bersih 20%, sementara beban yang bersifat tetap seperti Beban Usaha tumbuh 15% dan Beban Keuangan tumbuh 13%.

• Segmen Pembiayaan

Pendapatan bersih segmen pembiayaan sebesar Rp917 miliar atau tumbuh 15% dari tahun 2015 sebesar Rp797 miliar. Pertumbuhan ini terutama berasal dari tumbuhnya pembiayaan 15% sejalan dengan pengembangan usaha yang dijalankan. Pendapatan Bersih segmen pembiayaan berkontribusi terhadap 14% dari total Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2016.

Laba bersih segmen pembiayaan sebesar Rp79 miliar atau tumbuh 30% dari tahun 2015 sebesar Rp61 miliar. Pertumbuhan ini dikarenakan oleh naiknya net interest margin seiring penurunan suku bunga pinjaman.

Kolektibilitas Piutang

Non-performing financing di segmen pembiayaan menunjukkan perbaikan menjadi 1,8% dari tahun 2015 sebesar 2,0%. Perseroan terus memaksimalkan penyelesaian akun pembiayaan bermasalah dan penagihan yang lebih intensif. Sementara itu, tingkat perputaran piutang di segmen otomotif juga menunjukkan perbaikan menjadi 25,3 hari dari tahun lalu 30,2 hari.

Total non-current liabilities increased to IDR2.4 trillion or grew 63% from 2015 to IDR1.5 trillion. The increase was due to the proceeds from long-term bank loans related to debt tenure restructuring.

Equity

Total equity in 2016 increased 9% from IDR1.3 trillion in 2015 to IDR1.4 trillion in 2016. The decrease in equity was driven by the increase of Company's retained earnings. In 2016, stock split to IDR100 was conducted from previous value of IDR10,000. Therefore, the number of share became 277,778,700 shares from previously 2,777,787 shares. Aside from that, there was also an increase of issued and paid-up capital to 1,350,000,000 or amount IDR135,000,000,000 from previous 277,778,700 shares or with amount IDR27,777,870,000.

Cash Flow

Cash flows used for operating activities amounted to IDR370 billion or higher from 2015 of IDR42 billion. The increase was due to higher payments for operating expenses. Cash flows used for investment activities amounted to IDR87 billion or higher than 2015 with amount IDR53 billion. The increase was mainly due to the investment properties increase. Cash flows from financing activities amounted to IDR519 billion, up from 2015 with amount IDR121 billion. The increase was mainly due to the increase in bank loan received.

• Automotive Segment

Net revenue of the automotive segment amounted to IDR5.9 trillion or grew 21% from 2015 with amount IDR4.9 trillion. Revenue growth came primarily from sales of Toyota cars with a contribution to sales unit growth in 2016 came from Calya, Innova, Fortuner and Sienta. Net revenue of the automotive segment contributed 86% of the Company's Total Net Revenue in 2016.

Net profit of automotive segment amounted to IDR163 billion or grew 90% from IDR86 billion in 2015. This growth was driven by high growth in Net Revenue 20%, while fixed expenses such as Operating Expenses grew 15% and Finance Expenses grew 13%.

• Financing Segment

The net revenue of the financing segment amounted to IDR917 billion or grew 15% from 2015 with amount IDR797 billion. This growth mainly came from the 15% financing growth that in line with the development of the business undertaken. Net Revenue of the financing segment contributed to 14% of the Company's total Net Revenue in 2016.

The net profit of the financing segment amounted to IDR79 billion or grew 30% from 2015 of IDR61 billion. This growth was due to the increase in net interest margin as borrowing rates declining.

Collectability of Receivables

Non-performing financing in the financing segment showed improvement to 1.8% from 2015 of 2.0%. The Company continued maximizing the settlement of non-performing financing accounts and more intensive collection. While the turnover rate of receivables in the automotive segment also showed improvement to 25.3 days from the previous year 30.2 days.



Kemampuan Membayar Utang dan Struktur Modal

Liabilities-to-Equity Ratio meningkat menjadi 3,57 kali dari tahun 2015 sebesar 3,51 kali. Peningkatan ini adalah hasil diperolehnya pinjaman jangka panjang baru di segmen otomotif.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Belanja barang modal di tahun 2016 mencapai Rp169 miliar untuk perolehan aset tetap, yaitu lebih rendah Rp13 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp182 miliar.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham setelah Tahun Buku Pelaporan pada 1 Februari 2017, menyetujui perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Perseroan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2017, maka Perseroan berencana membagikan dividen kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan hasil operasional, arus kas, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha Perseroan, dan faktor penting lainnya. Perseroan akan membagikan dividen sebesar-besarnya 50% dari laba tahun berjalan. Perseroan membagikan dividen sebesar Rp152 miliar di tahun 2016 atau Rp112 per saham. Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp37 miliar di tahun 2015 atau Rp103 per saham.

Informasi Material

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 April 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para Pemegang Saham Perseroan setuju untuk melakukan pemecahan nilai saham dari semula Rp10.000 menjadi Rp100 sehingga jumlah saham yang semula 2.777.787 lembar saham menjadi 277.778.700 lembar saham. Pemegang saham Perseroan juga menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula 277.778.700 lembar saham atau senilai Rp27.777.870.000 menjadi 1.350.000.000 atau senilai Rp135.000.000.000 (termasuk tambahan modal disetor sebesar Rp8.077.199.606). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh pemegang saham secara proporsional. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0041928 tanggal 20 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 6 April 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para Pemegang Saham Perseroan setuju meningkatkan modal dasar yang semula 4.000.000 lembar saham menjadi 5.400.000.000 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 2.777.777 lembar saham atau senilai Rp27.777.770.000 menjadi 2.777.787 atau senilai Rp27.777.870.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 9 lembar saham atau senilai Rp90.000 dan PT Superior Coach sebanyak 1 lembar saham atau senilai Rp10.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0039114 tanggal 20 April 2016.

Solvability and Capital Structure

Liabilities-to-Equity Ratio increased to 3.57 times from 3.51 times in 2015. The increase was the result of the acquisition of new long-term loan in the automotive segment.

Material Commitment for Capital Goods Investments

As of December 2016, the Company and its Subsidiaries have no material commitment to capital investment.

Capital Goods Investment

Capital expenditures in 2016 reached IDR169 billion for the acquisition of fixed assets, which was lower IDR13 billion from 2015 amounting to IDR182 billion.

Material information and Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

Based on the Mutual Resolution of the Shareholders after the Reporting Year of the Financial Statement on February 1, 2017, approved the change of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in Company Profile section.

Dividend Policy

The Company has become a public company in 2017. Therefore, the Company plans to distribute dividend based on the Company's performance results, cash flow, financial condition, business development plan and other relevant factors. The Company will distribute a maximum dividend of 50% of Net Profit. The Company distributed IDR152 billion of dividends in 2016 or IDR112 per share. The company distributes IDR37 billion dividends in 2015 or IDR103 per share.

Material Information

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 6, 2016 by notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Shareholders of the Company agreed to undertake stock split from IDR10,000 to IDR100 so that the original number of share 2,777,787 shares became 277,778,700 shares. The Company's shareholders also agreed to increase the issued and paid-up capital of 277,778,700 shares or IDR27,777,870,000 to 1,350,000,000 or IDR135,000,000,000 (including Additional Paid-in Capital of IDR8,077,199,606). The increase in issued and paid-up capital is taken up by the Shareholders proportionately. This Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0041928 dated April 20, 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 6, 2016 by notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Shareholders of the Company agreed to increase the original authorized capital of 4,000,000 shares to 5,400,000,000 shares and increase the issued and paid-up capital of the original 2,777,777 shares or equivalent to IDR27,777,770,000 to 2,777,787 or equivalent to IDR27,777,870,000. The increase in issued and paid-up capital is taken by PT Ahabe Niaga Selaras with 9 shares or IDR90,000 and PT Superior Coach of 1 share or IDR10,000. This Deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No.AHU-AH.01.03-0039114 dated April 20, 2016.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas akun aset tetap tanah dan properti investasi tanah dari model nilai wajar menjadi model biaya sejak awal pelaporan. Berdasarkan PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Changes in Accounting Policies

In 2016, the Group amended its accounting policy for land and property investment of land from a fair value model to cost model from the beginning of reporting. Based on SFAS No. 25 concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the Company has restated its financial statements for the periods ended September 30, 2015 and the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013.





Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Segmen Usaha Otomotif

Strategi pemasaran untuk kendaraan Toyota di Indonesia ditentukan oleh Toyota Motor Corporation. Toyota Motor Corporation melakukan pemasaran melalui berbagai media iklan, termasuk media cetak, media elektronik, dan papan reklame. Selain itu, Toyota Motor Corporation juga melakukan pameran saat peluncuran produk baru, baik penambahan fitur, melalui minor change maupun full change, serta penambahan varian baru.

Secara khusus, kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh grup otomotif Perseroan antara lain melalui tenaga penjualan, promosi penjualan dan media periklanan di daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Automotive Business Segment

The marketing strategy for Toyota vehicles in Indonesia is determined by Toyota Motor Corporation. Toyota Motor Corporation conducts marketing through various advertising media, including print media, electronic media, and billboards. In addition, Toyota Motor Corporation also exhibits during the launch of new products, both feature enhancements, through minor change or full change, and the addition of new variants.

In particular, the marketing activities undertaken by the Company's automotive group include through sales force, sales promotion and advertising media in Central Java and Special Region of Yogyakarta.



Segmen Usaha Jasa Pembiayaan

Strategi pemasaran yang dilakukan Entitas Anak PT Andalan Finance Indonesia adalah melalui kerjasama dengan jaringan diler Perseroan dan diler mobil bekas. PT Andalan Finance Indonesia memberikan program insentif dan reward untuk diler dengan pencapaian target tertentu.

Kepada konsumen, PT Andalan Finance Indonesia memberikan promosi penjualan seperti cendera mata atau pemberian subsidi pada periode tertentu. Iklan layanan di website atau media iklan, serta promosi bersama dengan diler mobil bekas di pusat perbelanjaan dan pameran juga dilakukan.

Financing Services Business Segment

Company's subsidiaries, PT Andalan Finance Indonesia, marketing strategy is through cooperation with our dealer network and used car dealers. PT Andalan Finance Indonesia provides incentive and reward programs for dealers with the achievement of specific targets.

To consumers, PT Andalan Finance Indonesia provides sales promotions such as souvenirs or subsidies for a certain period. Advertising on website or advertising media, as well as joint promotions with used car dealerships in shopping malls and exhibitions are also conducted.

Prospek Usaha

Business Prospect

Untuk tahun 2017, dengan adanya kebijakan moneter internasional, dampak kebijakan fiskal Amerika Serikat dan tren peningkatan harga minyak dunia, akan mempengaruhi perekonomian nasional. Perseroan melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia akan cenderung stagnan namun berpotensi tumbuh lebih tinggi dari tahun 2016.

Dari segmen usaha Perseroan, persaingan dari produsen mobil lain khususnya di segmen LCGC dan MPV, akan semakin ketat. Selain itu, Agen Pemegang Merk (APM) Toyota mengalami perubahan struktur distribusi. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi performa Perseroan di tahun 2017. Namun, Perseroan tetap optimis dengan kinerja di tahun 2017.

For 2017, with international monetary policy, the impact of US fiscal policy and the increasing trend of world oil prices, will affect the national economy. The company sees that Indonesia's economic growth will tend to be stagnant but potentially grow higher than 2016.

From the business segment of the Company, competition from other car manufacturers, especially in the LCGC and MPV segments, will be more stringent. In addition, APM Toyota (Toyota Brand Holder Agent) has changed its distribution structure. Both of these factors may affect the Company's performance in 2017. However, the Company remains optimistic with its performance in 2017.

Rencana Kerja Tahun 2017

2017 Business Plan

Perseroan telah menyusun beberapa rencana strategis yang akan diterapkan di tahun 2017, antara lain:

- Restrukturisasi organisasi menyesuaikan perubahan struktur distribusi dari Agen Pemegang Merk (APM) Toyota.
- Efisiensi proses bisnis.
- Memperkuat jaringan bisnis dengan membangun cabang/outlet dan diler baru.
- Membangun single database di seluruh value chain otomotif.

The Company has developed several strategic plans that will be implemented in 2017, among others:

- Organizational restructure to adjust changes in distribution structure of APM Toyota.
- Efficiency in business processes.
- Strengthen business network by building new branches/outlets and dealers.
- Build single database across automotive value chain.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

60	Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	72	Audit Internal Internal Audit
60	Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure	73	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
61	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	74	Manajemen Risiko Risk Management
65	Dewan Komisaris Board of Commissioners	76	Perkara Penting Significant Legal Case
67	Direksi Board of Directors	77	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
69	Komite Audit Audit Committee	77	Kode Etik Code of Conduct
71	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	77	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) - transparansi, independensi, akuntabilitas, dan keadilan - sebagai salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mengelola usaha. Pelaksanaan ini dilakukan dalam praktik bisnis dan kebijakan strategis sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Perseroan berusaha untuk konsisten dalam pelaksanaannya dan senantiasa berupaya untuk menyempurnakannya agar dapat memenuhi kriteria yang diatur oleh peraturan perundang-undangan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Company seeks to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) - transparency, independence, accountability, and fairness - as one of the keys to the Company's success in managing the business. This implementation is conducted in business practices and strategic policies as a real effort to improve company performance and value.

The Company strives to be consistent in its implementation and constantly put an effort to improve it in order to meet the criteria governed by the laws and regulations of GCG.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan-peraturan yang berlaku, tercermin pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut mengarahkan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kepentingan Perseroan.

The Corporate Governance Structure, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legislation, is reflected in the Company's main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The structure directs the functions, duties and responsibilities of each for the benefit of the company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah pemegang saham yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan penghentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan yang dijalankan Direksi dan memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan usaha Perseroan berdasarkan keputusan RUPS.

RUPS (18 Maret 2016)

Pada tanggal 18 Maret 2016 dibuat 3 (tiga) Keputusan Bersama Para Pemegang Saham melalui Sirkular Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS. Berikut adalah keputusan bersama para pemegang saham:

Pertama:

Menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp116.641.212.226,- yang diambil dari saldo laba Perseroan.

Kedua:

Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari portepel Perseroan sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp10.000,- per saham, saham yang diambil bagian oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 9 saham dan PT Superior Coach sebanyak 1 saham dimana seluruh saham baru tersebut disetor penuh oleh para Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut:

- PT Ahabe Niaga Selaras mengambil bagian sebanyak 9 saham dengan nilai penyetoran seluruhnya sebesar Rp89.230.437.353,-
- PT Superior Coach mengambil bagian sebanyak 1 saham dengan nilai penyetoran seluruhnya sebesar Rp9.914.493.039,-

Sehingga setelah para Pemegang Saham mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut, maka susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- PT Ahabe Niaga Selaras, sebanyak 2.500.009 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp25.000.009.000,-
- PT Superior Coach, sebanyak 277.779 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp27.777.870.000,-

Sehingga seluruhnya berjumlah 2.777.787 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp27.777.870.000. Dari penyetoran atas 10 saham baru sebagaimana dimaksud di atas akan timbul Agio Saham sebesar Rp99.144.930.392,-.

The General Meeting of Shareholders (GMS) becomes a forum for shareholders who have authority in making decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the decision on appointment and termination of positions of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners exercises supervision over the management of the Board of Directors and provides guidance to encourage the performance of the Company. The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's business based on the GMS decision.

GMS (March 18, 2016)

On March 18, 2016, 3 (three) shareholders joint consents were made through the Shareholders Circular as a substitute of GMS. Here are the shareholders joint consents:

First:

Approved the distribution of cash dividend to the shareholders amounting to IDR116,641,212,226,- derived from the Company's retained earnings.

Second:

Approved the increase of issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares from the portfolio of the Company by 10 shares with a nominal value of IDR10,000 per share, shares taken by PT Ahabe Niaga Selaras with 9 shares and PT Superior Coach of 1 share where all new shares are fully paid by the Shareholders with details as follows:

- PT Ahabe Niaga Selaras takes portion of 9 shares with total deposit amount of IDR89,230,437,353, -
- PT Superior Coach takes portion of 1 share with total deposit amount of IDR9,914,493,039,-

So after the Shareholders take portion of the new shares issued from the portfolio, the composition of the Company's Shareholders becomes as follows:

- PT Ahabe Niaga Selaras, 2,500,009 shares or with par value of IDR25,000,009,000, -
- PT Superior Coach, 277,779 shares or with par value of IDR27,777,870,000,-

So that all amounted to 2,777,787 shares or with a par value of IDR27,777,870,000, -. From the deposit of 10 new shares as mentioned above will occur Additional Paid-in Capital amounting to IDR99,144,930,392, -.



**Ketiga:**

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari semula Rp10.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham atau dengan perbandingan 1:100, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari semula sejumlah 2.777.787 saham dengan nilai nominal Rp10.000,- per saham akan menjadi sejumlah 277.778.700 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
2. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sejumlah Rp40.000.000.000,- menjadi sejumlah Rp540.000.000.000,- terbagi atas 5.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
3. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari yang semula sejumlah Rp27.777.870.000,- menjadi sejumlah Rp135.000.000.000,- dengan cara mengeluarkan sebanyak 1.072.221.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dari portepel yang diambil bagian oleh para Pemegang Saham Perseroan secara proporsional, dengan cara kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp107.222.130.000,- sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan.

RUPS (10 November 2016)

Pada tanggal 10 November 2016 menyelenggarakan kembali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut adalah keputusan bersama para pemegang saham:

1. Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham atau emisi saham kepada masyarakat (Go Public), dalam jumlah sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
3. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
4. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Third :

1. Approved the stock split from IDR10,000 per share to IDR100 per share or 1:100 per share, so that the total number of shares issued and fully paid from the original 2,777,787 shares with par value of IDR10,000 per share will be 277,778,700 shares with par value of IDR100, - per share.
2. Approved the increase of the Company's Authorized Capital from IDR40,000,000,000 to IDR540,000,000,000 consisting of 5,400,000,000 shares at par value of IDR100,- per share.
3. Approved the increase of the Company's issued and fully paid-up capital from IDR27,777,870,000 to IDR135,000,000,000 by issuing 1,072,221,300 new shares with par value of IDR100, - per share from portfolio taken by the shareholders of the Company in proportion to the capitalization of Additional Paid-in Capital amounting to IDR107,222,130,000,- as recorded in the Company's Financial Statements.

GMS (November 10, 2016)

On November 10, 2016, a General Meeting of Shareholders (GMS) was held again. Here are the resolution of shareholders:

1. Approved to change the Company's status from a Closed Company to a Public Company.
2. Granted an approval to the Company to conduct an Initial Public Offering of shares or public shares (Go Public), in the amount of 150,000,000 (one hundred and fifty million) new shares at the offering price of shares and other terms and conditions as deemed to be good by the Board of Directors of the Company and related parties, with due regard to the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including the Financial Services Authority Regulations ("POJK") and the Securities Exchange Regulations in the places where the Company's shares will be listed.
3. Approved the share issuance in portfolio of the Company each share with a par value of IDR100,00 (one hundred Rupiah) and subsequently offering/selling new shares to be issued from the portfolio to the public through a Public Offering in the amount of 150,000,000 (One hundred and fifty million) new shares, taking into account the prevailing laws and regulations of the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in places where the Company's shares will be listed.
4. Approved the listing of all shares of the Company, after the implementation of the Company's Initial Public Offering, consisting of shares offered and sold to the public through a Public Offering and shares owned by the Company's Shareholders in the Indonesia Stock Exchange, as well as agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the rules of Kustodian Sentral Efek Indonesia.

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan tersebut dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: Sebastianus Harno Budi
Komisaris	: Jeffrey Conrad Jones
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang

DIREKSI:

Direktur Utama	: Stephanus Harso Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur	: Fatrijanto
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat.
7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
8. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, (ii) POJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, dan (iii) POJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau

5. Approved the amendment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, to dismiss the entire old members of the Board of Commissioners and Board of Directors by granting their release and discharge (*acquit et decharge*) during their tenure, and appoint new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, since the signing of the decision and ended on the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and POJK, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Sebastianus Harno Budi
Commissioner	: Jeffrey Conrad Jones
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang

THE BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Stephanus Harso Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Director	: Fatrijanto
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto

6. Provide authorization to the Board of Directors of the Company to perform all and every necessary action in connection with the Initial Public Offering of shares through the Capital Market, including but not limited to (i) determining the use of funds obtained from such Public Offering; (ii) to record shares of the Company which are issued and fully paid shares in the Indonesia Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and (iii) registering the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Kustodian Sentral Efek Indonesia and laws and regulations applicable in the Capital Market field, and also authorize the Board of Directors of the Company to perform all and every necessary action in connection with the Initial Public Offering of shares to the public.
7. Provide authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid up shares after the realization of new shares issuance in the framework of the Public Offering and declaring the composition of share ownership after the Public Offering.
8. Approved the amendment of the entire Articles of Association of the Company to conform with (i) of Rule Number IX.J.1, Attachment of Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principles of the Company's Articles of Association (li) POJK Number: 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and the Execution of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, and (iii) POJK Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, and authorizes the Board of



Perusahaan Publik, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

- Memerintahkan Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesegera mungkin setelah seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan agenda mengubah status Perseroan dari perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau menjadi perusahaan biasa non PMA/PMDN.

Directors to declare and reorganize the entire Articles of Association of the Company in a deed made before Notary.

- Instruct the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company to hold the General Meeting of Shareholders of the Company as soon as possible after all of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange with the agenda of changing the status of the Company from the company in the framework of Foreign Investment into a company in the framework of Domestic Investment (PMDN) or into an ordinary non-PMA/PMDN company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Setelah tahun pelaporan dan sebelum tanggal penyerahan laporan tahunan, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada 6 Februari 2017. Berikut adalah keputusan Bersama para pemegang saham:

Agenda:

- Sehubungan dengan meninggalnya Tuan Stephanus Harso Budi pada tanggal 8 Januari 2017 maka jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan telah berakhir, dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) kepada Tuan Stephanus Harso Budi tersebut selama masa jabatannya.
- Memberhentikan Tuan Sebastianus Harno Budi dalam jabatannya selaku Komisaris Utama dan mengangkat Tuan Simon Harto Budi selaku Komisaris Utama menggantikan Tuan Sebastianus Harno Budi, dan menyetujui untuk mengangkat Tuan Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris	: Jeffrey Conrad Jones
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang

DIREKSI:

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur	: Fatrijanto
Direktur Independen	: Joko Tri Sanyoto

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

After the reporting year and prior to the date of submission of the annual report, the Company convened an EGM on February 6, 2017. Here are the resolution of shareholders:

Agenda:

- In connection with the decease of Mr. Stephanus Harso Budi on January 8, 2017, his position as the President Director of the Company has expired, thereby agreeing to release and discharge (*acquit et decharge*) Mr. Stephanus Harso Budi during his tenure.
- Discharge Mr. Sebastianus Harno Budi in his position as President Commissioner and appointed Mr. Simon Harto Budi as President Commissioner to replace Mr. Sebastianus Harno Budi and agree to appoint Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company from the date of the signing of this Decision so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the date of execution of this decree are as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Commissioner	: Jeffrey Conrad Jones
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang

THE BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	: Benny Redjo Setyono
Director	: Fatrijanto
Independent Director	: Joko Tri Sanyoto

- Provide authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares after the realization of new shares expenditure in the framework of the Public Offering and declaring the composition of share ownership after the Public Offering.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas

Berikut adalah tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
4. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
6. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
7. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Pernyataan Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan dokumen yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, etika, batasan rangkap jabatan, penyelenggaraan rapat, dan pertanggungjawaban. Pedoman Dewan Komisaris secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi ini langsung dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

Duties and Authority of the Board of Commissioners

Duties

The following are the duties and authorities of the Board of Commissioners as set forth in the Charter of the Board of Commissioners, among others:

1. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
2. To supervise and advise the Board of Directors on the business risks of the Company and management efforts in implementing internal controls;
3. Conducting supervision and advise the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
4. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
5. Providing a report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and review and approve the Annual Report;
6. Implementing nomination and remuneration functions;
7. In certain circumstances, organize the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Authorities

In performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors, it is in conformity with the Articles of Association and Company policy.

Statement of the Board of Commissioners Charter

The Charter of the Board of Commissioners is a document prepared to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibility of the Board of Commissioners for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners Charter include among others the duties and authorities, ethics, double position limits, meeting arrangements, and accountability. Complete Board of Commissioners Charter has been informed on the Company's website.

Nomination And Remuneration Function

The Board of Commissioners has no Nomination and Remuneration Committee. This function is directly executed by the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Function Charter of the Company, with the following description:

Related to Nomination Function

1. Arrange the structure, number and composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
2. Formulate the succession plan of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.





3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Komite Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS Perseroan.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
 - Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Remunerasi

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS. Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris menerima remunerasi atas kinerjanya kepada Perseroan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kinerja dan ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS.

Perseroan mengeluarkan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2016 sebagai berikut:

31 Desember 2016 : Rp2.500.000.000

3. Determine the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, inspecting and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. Submit proposals for member candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determining the performance appraisal policies for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees based on predetermined criteria.
6. Develop a capacity building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committees.

Related to Remuneration Function

1. Formulate the structure of remuneration in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committees.
2. Prepare the remuneration policy of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committees.
3. Formulate the amount of the remuneration structure of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. Deliver the proposed structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committee in the Company's General Meeting of Shareholders.
5. The items considered in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above are among others:
 - Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale similar to that of the Company.
 - The Company's financial performance is linked to short-term and long-term targets and strategies.
 - Performance achievement of individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committees in accordance with predetermined targets.
 - The balance of benefits is fixed and variable with due consideration to the eligibility and overall remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Commissioners Committees.
 - Conduct periodic evaluations of remuneration policies and their implementation.

Remuneration

The appointment of remuneration for the Board of Commissioners is decided through the GMS. For 2016, the Board of Commissioners receives remuneration for its performance to the Company. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners shall be determined on the basis of performance and determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted in the GMS.

The Company issued remuneration for the Board of Commissioners in 2016 as follows:

31 December 2016 : IDR2,500,000,000

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan tercantum di Piagam Dewan Komisaris, pada tahun 2016 Rapat Dewan Komisaris diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan antara lain kehadiran rapat, pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasehat kepada Direksi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas lainnya sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris baru membentuk Komite Audit pada tanggal 14 November 2016. Pembentukan ini merupakan langkah untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pengurusan dan pengawasan.

Direksi Board of Directors

Tugas dan Wewenang

Tugas

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
- Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Harus dengan persetujuan tertulis dari atau surat-surat/akta-akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Wewenang

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association of the Company and listed in the Board of Commissioners Charter, in 2016 the Board of Commissioners meetings were held at least once in 2 (two) months.

The Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted periodically by applying the assessment process applicable to the Company. The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners are based on, among other things, the attendance of meetings, the implementation of supervisory duties, the giving of advice to the Board of Directors, and evaluation of the implementation of other duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS.

The Performance Assessment of Committee Supporting Duties of the Board of Commissioners

The new Board of Commissioners established the Audit Committee on November 14, 2016. This establishment is a step to implement Good Corporate Governance in terms of management and supervision.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Duties

The duties of the Board of Directors include, among others:

- To formulate the Company's vision, mission and values and strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
- To establish the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;
- To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- To establish the Company's internal control and risk management systems;
- To carry out the Company's social and environmental responsibilities;
- To manage List of Shareholders and Special Lists;
- To prepare and provide periodic Financial Reports and Annual Reports of the Company;
- To compile and submit material information to the public;
- To hold the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
- Must be with written approval from the relevant documents or letters/deeds signed by the Board of Commissioners.

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Association and Company's policies.





Pernyataan Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan dokumen disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengurusan dan tanggung jawab Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi merupakan salah satu dari organ Perseroan yang berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pedoman Direksi secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan.

Remunerasi

Penetapan remunerasi Direksi diputuskan melalui RUPS dan berdasarkan penilaian dan rekomendasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi dan kemampuan perusahaan.

Untuk tahun 2016, Direksi menerima remunerasi atas sebagai berikut:

31 Desember 2016: Rp12.000.000.000

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan tercantum di Piagam Direksi, pada tahun 2016 Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Realisasi Keputusan RUPS 2015

Pada 7 Desember 2015 dilaksanakan RUPSLB, dengan agenda:

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen sebesar Rp37.000.000.000,- kepada Pemegang Saham Perseroan.

Realisasi oleh Direksi:

Pada tahun 2016, Direksi telah mendistribusikan dividen kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) kali per 4 (empat) bulan selama tahun 2016.

Statement of the Board of Directors Charter

The Statement of the Board of Directors Charter is a document prepared to regulate matters relating to the implementation of the management and responsibilities of the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Directors is one of the Company's organs authorized to carry out the management in accordance with the policies in accordance with the provisions of the laws and the Articles of Association. The Board of Directors Charter is fully informed on the Company's website.

Remuneration

Determination of remuneration of the Board of Directors is decided through the GMS and based on the assessment and recommendation of the Board of Commissioners by considering the scope of duties of each member of the Board of Directors and the ability of the company.

For 2016, the Board of Directors received the following remuneration:

31 December 2016: IDR12,000,000,000

Board of Directors Meeting

Based on the Articles of Association of the Company and listed in the Board of Directors Charter, in 2006 the Board of Directors meetings were held at least once in month.

Realization of the 2015 GMS Decisions

On December 7, 2015 the EGMS was held, with the agenda:

Approval to the Board of Directors of the Company to distribute dividends of IDR37,000,000,000 to Shareholders of the Company.

Realization by the Board of Directors:

In 2016, the Board of Directors has distributed dividends to shareholders according to their share ownership.

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Joint Meeting of The Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted at least quarterly during 2016.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada 14 November 2016 dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi, serta peran pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Profil Komite Audit



Margeret Mutiara Tang
Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk berdasarkan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016. Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.



Budi Frensidy
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk berdasarkan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994-sekarang), Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-sekarang), dan Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (Persero) (2009-sekarang).

The Board of Commissioners established the Audit Committee on November 14, 2016 in order to assist in the execution of its duties and functions, as well as the supervisory role of the Board of Commissioners:

- Improving the quality of the Company's Financial Statements;
- Ensuring the effectiveness of the internal control system which may reduce the occurrence of irregularities in the management of the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
- Supervising the independence of internal and external audit functions appointed by the Company.

Profile of the Audit Committee

Margeret Mutiara Tang
Chairman of the Audit Committee

Appointed as Chairman of PT Bintraco Dharma Tbk Audit Committee based on Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016. Profile can be found in the profile section of the Board of Commissioners.

Budi Frensidy
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta 1965. He was appointed as member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk based on Circular of the Board of Commissioners dated November 14, 2016.

Currently, he is also a lecturer at the Faculty of Economics and Business University of Indonesia (1994-present), Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-present), and Investment Advisor at PT Jasa Raharja (Persero) (2009-present).



Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Investasi di Perum Jamkrindo (Juni-Desember 2014), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Juni-September 2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Emban Patria (2007-2009).

Beliau adalah lulusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2006-2012), Finance di University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems di Temple University - Philadelphia - USA (September-Desember 1991), dan Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-1990).



Handy E. Halim
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk berdasarkan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Dana Pensiun Astra merangkap Presiden Direktur di Dana Pensiun Astra Dua (2012-2016).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT Trainee di PT Astra International (1983-1984), Business System Analyst di PT Sumalindo Lestari Jaya (1984-1986), IT Development Manager di Honda Sales Operation (1986-1988), IT Department Head di PT Mitrapusaka Artha Finance (sekarang PT Federal International Finance) (1989-1991), IT Division Head di Honda Sales Operation (1991-2000), IT Development Division Head di PT Astra International Tbk (2000-2002), IT & Portal Division Head di Astraworld (2002-2003), dan Chief Audit Internal di PT Astra International Tbk (2003-2012).

Beliau adalah lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1983), dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School (2007).

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 14 November 2016 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2017.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Previously he served as Investment Advisor at Perum Jamkrindo (June-December 2014), Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (June-September 2013), and Senior Advisor at PT Salemba Emban Patria (2007-2009).

He is a graduate of Financial Management at the University of Indonesia (2006-2012), Finance at the University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems at Temple University - Philadelphia - USA (September-December 1991); Accounting at the University of Indonesia (1985-1990).

Handy E. Halim
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Bandung in 1957. He was appointed as a Member of the Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk based on Circular of the Board of Commissioners dated November 14, 2016.

Currently he also serves as Chief of Dana Pensiun Astra and also President Director of Dana Pensiun Astra Dua (2012-2016).

Previously he served as IT Trainee at PT Astra International (1983-1984), Business System Analyst at PT Sumalindo Lestari Jaya (1984-1986), IT Development Manager at Honda Sales Operation (1986-1988), IT Department Head at PT Mitrapusaka Artha Finance (now PT Federal International Finance) (1989-1991), IT Division Head at Honda Sales Operation (1991-2000), IT Development Division Head at PT Astra International Tbk (2000-2002), IT & Portal Division Head at Astraworld (2002-2003), and Chief Internal Audit at PT Astra International Tbk (2003-2012).

He is a graduate of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1983), and Master of Management from Bina Nusantara Business School (2007).

Period and Term of Office of Audit Committee Member

The term of office of the members of the Audit Committee of the Company shall commence on November 14, 2016 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the 2017 financial year.

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Sejak pembentukan di tahun 2016 Komite Audit dengan manajemen Perseroan menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri atau bersama dengan manajemen tentang hal-hal terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat diperlukan.

Dalam rapat Komite Audit tahun 2016 semua anggota selalu hadir.

Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit sejak pembentukannya pada November 2016, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Meeting of the Audit Committee

Since its establishment in 2016, the Audit Committee with the management of the Company held a meeting at least 1 (one) time. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or in conjunction with management on matters relating to the execution of its duties and responsibilities whenever necessary.

In the 2016 Audit Committee meeting all members were always present.

Audit Committee Activities

Implementation of activities of the Audit Committee since its establishment in November 2016, including:

- Review the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Reviewing the conduct of the audit by the Internal Auditor.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Benny Redjo Setyono
Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Benny Redjo Setyono. Dasar pengangkatan beliau adalah Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016. Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Tugas dan Fungsi

Selaku Sekretaris Perusahaan, Benny Redjo Setyono bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya, penghubung Perseroan dengan OJK, Bursa dan lembaga terkait; Mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Benny Redjo Setyono
Corporate Secretary

Currently the Corporate Secretary is held by Benny Redjo Setyono. The basis of his appointment is the Decree of the Board of Directors dated November 14, 2016. Profile can be found in the Board of Directors' profile.

Duties and Functions

As the Corporate Secretary, Benny Redjo Setyono is responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the two, the Company's liaison with OJK, the Exchange and related institutions; Coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders; Administering official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and cooperation agreements with third parties.



Kinerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

- Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan transaksi Perseroan dan/atau Entitas Anak;
- Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya dalam mempersiapkan Penawaran Umum 2017;
- Menghadiri Rapat Komite Audit;
- Menyimpan akta-akta dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain;
- Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Performance of Corporate Secretary in 2016

- Provide advice and input to the Board of Directors for the implementation of transactions of the Company and/or Subsidiaries;
- Attend meetings with the Exchange and/or the Financial Services Authority or other institutions in preparation of the 2017 Public Offering;
- Attending Audit Committee Meetings;
- Storing deeds and agreements signed by the Company with other parties;
- Ensuring that the Company is managed in accordance with Good Corporate Governance principles.

Audit Internal

Internal Audit



FX. Darsono

Kepala Unit Audit Internal

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh FX. Darsono. Dasar hukum penunjukan beliau adalah Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Riwayat pengalaman kerja beliau dimulai dengan bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletezing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asst. GM Administrasi & Keuangan (1985-1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), dan Finance & Administration Advisor (Mei 2016-sekarang).

Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan Akubank Semarang tahun 1972 dan saat ini beliau berdomisili di Semarang.

FX. Darsono

Head of Internal Audit

Currently the position of Head of Internal Audit Unit of the Company is held by FX. Darsono. The legal basis for his appointment is the Decree of the Board of Directors of the Company dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. His history of work experience began with working at PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

His latest education was a graduate of Akubank Semarang in 1972 and currently he is domiciled in Semarang.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Structure and Status

- The Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.
- Head of the Internal Audit Unit functionally reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to the Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Pernyataan Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Pedoman Unit Audit Internal secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

- Menyusun rencana kerja Audit Internal untuk periode 2017.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di Entitas Anak.
- Hadir pada rapat dengan Komite Audit di tahun 2016.

Job Description and Responsibility

- Develop and implement an annual internal audit plan as well as a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system on the application of Good Corporate Governance in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluate and validate the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;
- Monitor and evaluate the audit findings and provide suggestions and necessary improvements to the implementation of the Company's activities and system/policy/Regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audits will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;
- Create audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
- Carry out specific tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.

Statement of Internal Audit Charter

The Statement of Internal Audit Charter is a document prepared to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the tasks and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of ethics, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website.

Job Description of the Internal Audit Unit

- Prepare Internal Audit work plan for the 2017 period.
- Coordinate the implementation of Internal Audit duties in Subsidiaries.
- Present at a meeting with the Audit Committee in 2016.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan lingkup sebagai berikut:

- Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, konsisten dan useful*.
- Memastikan bahwa semua elemen pada Perseroan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Control System is carried out with the following scope:

- Ensure that information or data that is managed and reported meets *accurate, reliable, timely, consistent and useful criteria*.
- Ensure that all elements of the Company are in compliance with applicable policies, procedures, regulations and legislation.

- Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset organisasi berjalan sebagaimana mestinya.
- Memastikan bahwa penggunaan sumber daya dijalankan secara efisien dan efektif.
- Memastikan bahwa pencapaian target sesuai dengan rencana.
- Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketataazasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

- Ensure that the security and utilization of organizational assets is working properly.
- Ensure that resource use is run efficiently and effectively.
- Ensure that the achievement of targets is in accordance with the plan.
- Conduct audits, evaluations and consultations on the ability, effectiveness, sincerity and quality of the implementation of operational management tasks, among others, include risk management, procurement, purchasing and so forth.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The Audit Committee provides an opinion on the effectiveness of the internal control system and provides input to the Company to improve internal control.

Manajemen Risiko

Risk Management

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya memiliki sistem pengelolaan risiko untuk mengatasi risiko-risiko usaha yang dapat timbul, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Ada pun jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2016 antara lain:

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
- Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
- Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
- Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
- Risiko Pembiayaan
- Risiko Operasional
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Ekonomi

Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

- Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan dealer yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, bengkel keliling Dyna, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi.
- Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian dealership dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian dealership-nya.

Types of Business Risk of Company and Subsidiaries

The Company is fully aware of the importance of having a risk management system to address business risks that may arise, to sustain business continuity. There are also main types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the financial year 2016, among others:

- Business Competition Risk
- Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy
- Risk of Sales Area Concentration
- Risk of Dependency on Subsidiaries
- Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities
- Financing Risks
- Operational Risks
- Government Policy Risk
- Economic Risk

Implementation of Risk Management

In facing business risks, the Company applies risk management to mitigate business risks faced as follows:

- To face the risks of business competition, the Company from time to time provides more value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources. In addition, the Company provides facilities that can enhance the convenience of consumers, such as a wide network of dealers and spread in strategic locations, workshop facilities such as booking service, express maintenance, Toyota Home Service, Dyna workshop, and car transporter, and call center for Financing activities that are centralized.
- To face the risk of APM policy, the Company conducts a thorough review of the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and maintaining an agreed commitment. In relation to policies set by APM, the Company is committed to continue to make good and active communication with APM to maintain good relationships so that it can continue to obtain renewal of its dealership agreement.

- Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan dealer di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan.
- Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak.
- Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, overdraft, dan fixed loan. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada.
- Untuk menghadapi risiko pembiayaan, Perseroan menerapkan pemberian persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan menganalisis calon nasabahnya secara menyeluruh dan memadai

- To address the risk of concentration of sales territories, the Company adopted an expansion strategy distribution network by maximizing dealer network opening in strategic locations in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new land strategic, then make the process of land acquisition.
- In order to face the risks of dependency on the Subsidiary, the Company continually monitors the operational and financial performance of the Subsidiary, and directs and assists the Subsidiary to develop. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, lending, and management services. The Company's management services include an assessment of the Subsidiaries' performance, review of the Subsidiary's business development, and evaluation of the subsidiary's annual and five-year plans.
- To face the risk of dependency on bank loans and external financing to run and expand business activities, the Company diversified funding through instruments such as term loan, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdraft and fixed loan. With this diversification, the Company can run its business with flexible and competitive schemes. The Company also maintains good relationships with banks and other funding sources to maintain existing funding sources.
- To face the risk of financing, the Company applies the approval of credit with the principle of prudence. The Company analyzes its prospective customers thoroughly and adequately from various criteria



dari berbagai kriteria melalui sistem scoring. Dalam melakukan penagihan, Perseroan memiliki berbagai metode berdasarkan sistematika yang akurat. Bila terjadi pengambilalihan atas kendaraan jaminan, selanjutnya Perseroan melakukan proses lelang terbuka guna melindungi hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.

- Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir.
- Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan.
- Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

through a scoring system. In conducting the collection, the Company has various methods based on accurate systematics. In the event of vehicle repossession, the Company subsequently conducts an open auction process to protect the rights of the consumer whose vehicle is acquired.

- To face operational risk, the Company prudentially implements risk management policies with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management that are mainly implemented in the latest information technology systems.
- To face the risks of government policy, the Company seeks to thoroughly review the applicable rules and regulations. The Company has a competent legal division that always keeps abreast of government policy, especially in the industry undertaken by the Company.
- To deal with economic risks, the Company carefully and wisely continues to anticipate changes in the economy by establishing policies and taking action as necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.

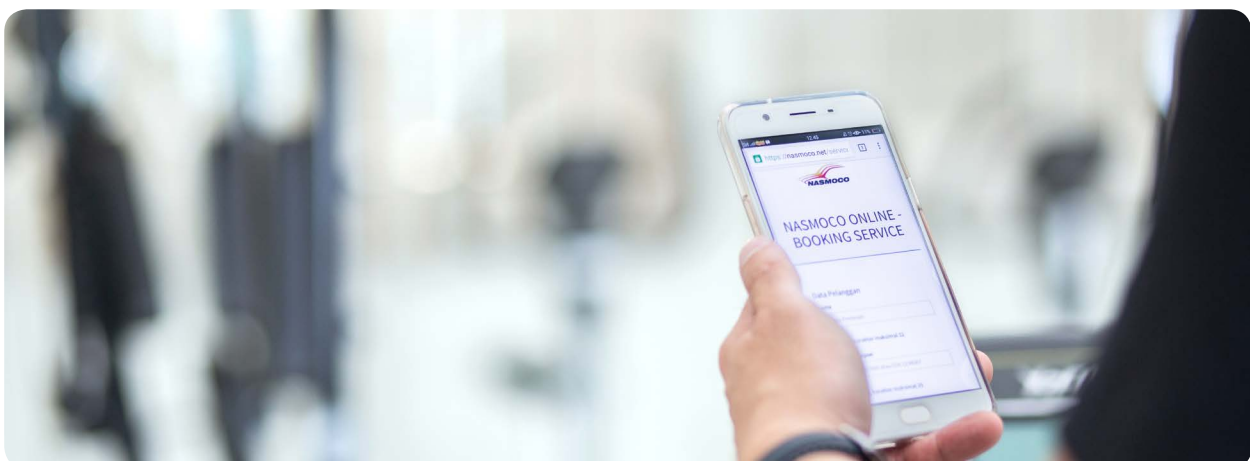
Review on the Effectiveness of Risk Management Systems

The review on the effectiveness of risk management of the Company is conducted in stages, namely the level of operational unit headed by the Board of Directors of the Subsidiaries and at the central level headed by the Board of Directors of the Company.

Perkara Penting Significant Legal Case

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2016, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

At the time of the preparation of the 2016 Annual Report of the Company, there was no legal conduct faced by the Company.



Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2016 tidak ada sanksi administratif dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK maupun otoritas lainnya.

In 2016 no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by OJK or other authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki reputasi dalam menjalankan bisnisnya berkat komitmen yang dipegang dengan baik oleh Manajemen dan Karyawan. Perseroan menyadari bahwa kelangsungan bisnis suatu Perseroan sangat dipengaruhi oleh perilaku Perseroan sebagai warga korporasi. Oleh karena itu, sikap dan perilaku yang selaras dengan hukum, peraturan dan etika dalam mengimplementasikannya ke dalam sistem manajemen yang baik adalah suatu keharusan.

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat tetap menjalankan bisnisnya, harus memperhatikan norma moral dan sosial, serta kepentingan masyarakat. Untuk itu, Perseroan menyusun pedoman perilaku untuk menjadi panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pedoman ini tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

- Karyawan
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pesaing
- Perusahaan Afiliasi
- Pemegang Saham
- Calon Investor
- Mitra Usaha
- Penyelenggara Negara

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Pedoman Perilaku akan segera dicetak dalam bentuk buku saku kode etik untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Dalam proses sosialisasi akan dilibatkan seluruh manajemen Entitas Anak supaya dalam pelaksanaannya seluruh lini manajemen ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

The Company has a reputation in conducting its business due to the commitment that is well-held by Management and Employees. The Company realizes that the business continuity of a Company is strongly influenced by the behavior of the Company as a corporate citizen. Therefore, attitudes and behaviors that are in harmony with laws, regulations and ethics in implementing them into a good management system are a must.

The Company realizes that to be able to keep running its business, must observe the moral and social norms, as well as the interests of the community. To that end, the Company develops a code of conduct to guide all management and employees in behaving and behaving in accordance with prevailing norms.

These guidelines not only govern how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

- Employees
- Customers
- Community
- Competitors
- Affiliate Companies
- Shareholders
- Prospective Investors
- Business Partners
- State Officials

Socialization of Code of Conduct and Breach Sanctions

The Code of Conduct will soon be printed in the form of a pocket book of ethics to be socialized to all employees of the Company and Subsidiaries. These guidelines will also be incorporated into new employee orientation materials. In the process of socialization will be involved throughout the management of the Subsidiaries so that in the implementation of all lines of management are responsible in enforcing these behavior guidelines.

Any violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with company policy.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi dalam waktu dekat akan menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

At present, the Company does not yet have whistleblowing system, but the Board of Directors in the near future will arrange this system in accordance with the values adopted by the Company.



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social
Responsibility

- 80 | **CSR Aspek Lingkungan**
CSR Environment Aspect
- 81 | **CSR Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan,
dan Keselamatan Kerja**
CSR Labor, Health and Safety Aspect
- 82 | **CSR Aspek Sosial dan Kemasyarakatan**
CSR Social and Community Aspect
- 85 | **CSR Aspek Konsumen**
CSR Consumer Aspect



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan bersama Entitas Anak telah melakukan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial/corporate social responsibility (CSR) dalam bidang lingkungan, ketenagakerjaan, dan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan.

Berikut adalah kegiatan CSR yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016:

CSR Aspek Lingkungan

Dalam rangka berpartisipasi untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, Perseroan melalui Entitas Anak PT New Ratna Motor ("NRM") bekerja sama dengan Toyota Indonesia melaksanakan program nasional Toyota Berbagi. Kegiatan ini bertujuan untuk menggerakkan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

Program Toyota Berbagi yang dijalankan Entitas Anak terdiri atas:

- **Toyota Eco Youth**
Program kompetisi pengembangan aktivitas yang berwawasan lingkungan hidup yang ditujukan bagi siswa SMA di seluruh Indonesia. NRM mendukung pelaksanaan program di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- **1 Juta Bakau untuk Indonesia**
Program ini merupakan aksi penghijauan berupa penanaman 1 juta pohon bakau di seluruh Indonesia. Entitas Anak NRM mendukung pelaksanaan program ini di wilayah Jawa Tengah, yaitu di pantai Kendal, Semarang, dan Demak.
- **Toyota Organic Village**
Program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup dalam bentuk pengembangan pertanian organik melalui program "Toyota Organic Village" di desa Klaten, Demak, and Jawa Tengah.



As a form of Company's responsibilities to the society and environment, the Company together with its Subsidiaries have conducted several sustainable corporate social responsibility (CSR) activities in the environment, labor and social field.

Here in are the CSR activities conducted in 2016:

CSR Environment Aspect

In order to participate in preserving the environment, the Company through its subsidiaries PT New Ratna Motor ("NRM") together with Toyota Indonesia conducted a national program Toyota Berbagi. This activity aimed to mobilize empowerment and increase awareness of the condition of the environment to society.

Toyota Berbagi program conducted by the subsidiaries consists of:

- **Toyota Eco Youth**
It is an environmentally sounded activity development competition program for high school students in Indonesia. NRM supports the program in Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta.
- **1 Million Mangrove for Indonesia**
This is an afforestation program to plant 1 million of mangrove trees all over Indonesia. The NRM subsidiary supports the program execution in Central Java area, in the Kendal beach, Semarang, and Demak.
- **Toyota Organic Village**
The community empowerment and environment program through organic farm development in "Toyota Organic Village" in Klaten Village, Demak, and Central Java.



CSR Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja yang bersih, aman dan terawat, dengan memerhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

3. Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Perseroan terus mengupayakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung perkembangan karir karyawan. Di tahun 2016, tingkat perpindahan karyawan Perseroan maupun Entitas Anak mencapai 11% dari total 3.767 karyawan.

4. Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama 2016, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak (Zero Accident).

5. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja. Sepanjang 2016, Perseroan melakukan pelatihan dan pendidikan untuk karyawan secara berkelanjutan. Pelatihan dan pendidikan diselenggarakan oleh PT Toyota-Astra Motor ("TAM") maupun Nasmoco Training Center.

Pendidikan dan Pelatihan mencakup materi keterampilan sebagai berikut:

- Teknik otomotif
- Pengetahuan produk
- Pemasaran dan penjualan
- Strategi manajemen
- Layanan konsumen

Berikut adalah rangkuman data pelatihan selama 2016:

- Total pelatihan : 308 kelas
- Total peserta : 4.047 peserta



CSR Labor, Health And Safety Aspect

1. Equality and Employment Opportunity

The Company gives an equal opportunity for everyone to work as employees, regardless their sex, religion, race or class. The Company conducted the employee selection based on qualification required in every position.

2. Facility and Occupational Health

To maintain occupational safety and comfort, the Company held a routine maintenance of work milieu and facilities in clean, secured and well maintained condition by paying attention to occupational health and risk prevention.

3. Employee Turnover Rate

The Company always seeks for conducive work environment and supports employees' career development. In 2016, the employee turnover rate reached 11% from total 3,767 employees.

4. Occupational Accident Rate

During 2016, there were no occupational accidents in the Company and its subsidiaries (Zero Accident).

5. Employee Training and Education Program

The Company gives an equal opportunity to every employee to develop working knowledge and skill. During 2016, the Company held a sustainable training and education program. The program was conducted by PT Toyota-Astra Motor ("TAM") as well as by Nasmoco Training Center.

The training and education program covered skills as follows:

- Automotive Technique
- Product Knowledge
- Marketing and Sales
- Management Strategy
- Customer Service

Below are summary of the training program in 2016:

- Total trainings : 308 classes
- Total participants : 4,047 participants





6. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

7. Remunerasi

Perseroan menjamin upah yang diterima karyawan adalah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah. Unsur upah karyawan yang diberikan termasuk pemberian Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Pendidikan untuk putra/putri karyawan yang berprestasi, serta pemberian bonus dan insentif.

8. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Di tahun 2016 Perseroan belum memiliki mekanisme khusus yang mengatur pengaduan masalah ketenagakerjaan. Untuk penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan selama ini Perseroan menerapkan sistem eskalasi, yaitu melalui atasan yang membawahi posisi tersebut dan lanjut ke level-level atasnya.

Untuk setiap saran, keluhan dan kritik yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, karyawan dapat menyampaikan ke atasan langsung atau ke divisi HRD.

Saat ini belum dibentuk serikat pekerja di Perseroan maupun Entitas Anak. Setiap permasalahan yang muncul antara Perseroan atau Entitas Anak dan karyawan diselesaikan dengan komunikasi dan koordinasi langsung yang difasilitasi oleh HRD.

CSR Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

2. Pendidikan

a. Program SD Binaan Nasmoco

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, melalui aktivitas CSR yang menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik. Tiga SD di Semarang menjadi proyek perdana yang dijalankan oleh Entitas Anak NRM. Proyek ini mencakup:

- Beasiswa untuk siswa SD yang kurang mampu, yaitu Rp240.000/siswa/tahun.
- Renovasi ruang kelas standar yang atraktif dan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
- Pemenuhan sarana prasarana belajar mengajar (alat peraga, buku, dan lain-lain).
- Pembenahan sarana prasarana perpustakaan.
- Pembinaan dan edukasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

6. Occupational Health and Safety

The Company has a healthy workshop maintenance program by concerning the impact of occupational health and safety business management, which complies with the occupational health and safety regulations with the provisions applied. This program is to prevent every contamination that can occur in every business activity, and to improve the occupational health and safety environment in sustainable manner.

7. Remuneration

The Company ensures the wage accepted by the employees is accordingly to minimum wage provision in every region. The employees wage elements are holiday allowances, education allowance for employees' well-achieved children, bonus and incentive.

8. Labor Grievance Mechanism

In 2016, the Company had not applied special mechanism regarding to labor grievance. For labor grievance issues settlement, the Company applied escalation system, that flows from the supervisor as the up line and continuously to the upper levels.

For every advice, complaint and critic related to labor, employees could address it to direct supervisor or HRD department.

For the time being, labor union has not been formed in the Company or its subsidiaries. Every issue that occurs between the Company or its Subsidiaries and employee will be settled by communication and direct coordination facilitated by the HRD.

CSR Social and Community Aspect

1. Local Labor Utilization

To support the empowerment of human resources (HR) and increase the economy in the area of the Company and its Subsidiaries, the Company opens the opportunity to the locals in the surrounding area to be employee candidates. The selection was conducted accordingly to the position needed.

2. Education

a. Nasmoco Elementary School Coaching Program

This program aims to increase the education quality in elementary level, through CSR activities which support better learning and teaching process. There are 3 elementary schools that became the first project conducted by the Subsidiary NRM. The project comprises:

- Scholarship for less fortunate elementary students with amount IDR240,000/student/year.
- Renovation for more attractive classrooms and for a clean and pleasant school environment.
- Support of educational facilities (demonstration tools, books, etc.)
- Improvements in the library facility.
- Coaching and educating teachers for the teaching skill improvement.



b. Program Beasiswa

Entitas Anak NRM menerapkan program beasiswa yang diperuntukkan siswa SD yang kurang mampu di 21 kantor cabang. Program ini diberikan secara rutin setiap tahunnya.

c. Program Bantuan Sarana Prasarana Sekolah Umum

Dalam rangka pembukaan 2 diler baru, yaitu Nasmoco Pati & Nasmoco Klaten, Entitas Anak memberikan bantuan sarana dan prasarana bagi Sekolah Dasar di sekitar area diler.

d. Program Pendidikan Link & Match (Sekolah dan Industri)

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan bidang kerja Entitas Anak, yaitu teknik otomotif dan non-teknik. Program pengembangan ini diterapkan khusus di SMK binaan Toyota, dengan aktivitas CSR Pendidikan sebagai berikut:

Toyota Technical Education Program

- Pelatihan bagi siswa dan guru khusus di bidang otomotif.
- Program pelatihan dan magang, yaitu Perseroan memberikan kesempatan praktik kerja kepada siswa dan mahasiswa di diler dan/atau bengkel-bengkel Toyota untuk SMA, Diploma (D1-D3), dan Perguruan Tinggi (S1-S2).
- Bantuan sarana prasarana pendukung belajar mengajar (alat-alat praktik, mobil, dan lainnya).
- Memperbaharui teknologi melalui buku-buku.
- Evaluasi peningkatan kompetensi siswa dan guru.

Program Toyota Non-Technical Education Program

- Praktik kerja lapangan sesuai kebutuhan siswa/mahasiswa di departemen terkait.
- Nasmoco Sales Academy (Kuliah Kerja Usaha): Program magang mahasiswa sebagai Sales Magang di cabang Nasmoco Semarang (22 peserta sepanjang 3 bulan).

b. Scholarship Program

The NRM Subsidiary applied scholarship program for less fortunate students in 21 branch offices. The program is conducted annually.

c. Public School Educational Facilities Aid Program

In order of the opening of 2 new dealers, which are Nasmoco Pati and Nasmoco Klaten, the Subsidiaries gave aid for educational facility improvement for elementary schools in the surrounding dealer area.

d. Link & Match Educational Program (School and Industry)

This program was aimed to improve the education quality regarding to the Subsidiary line of business, which are auto mechanic and non-technical studies. The development program was applied specifically in the Vocational School coached by Toyota, with the Educational CSR activities as follow:

Toyota Technical Education Program

- Special training for students and teachers in automotive study.
- Training and Internship program, which the Company gives work opportunities to the students or diploma students in the dealers site and/or Toyota workshops for High School level, Diploma (1-3 years program) and Undergraduate program.
- Aid for learning supportive educational facilities (practice tools, car, etc.).
- Technology update through books.
- Competency improvement evaluation for students and teachers.

Toyota Non-Technical Education Program

- Job training practice according to the students/undergraduate students need in the related department.
- Nasmoco Sales Academy: Internship program for undergraduate students as Sales Intern in Nasmoco Semarang branch (22 participants for 3 months' period).

**e. Program Kunjungan Belajar**

Perseroan membuka kunjungan ke Perusahaan (Diler/HO/Training Center) bagi instansi/sekolah/perguruan tinggi yang ingin melihat lebih dekat praktik industri otomotif dan mendalam.

f. Ceramah dan Diskusi Best Practices Dunia Kerja
Entitas Anak berpartisipasi sebagai pengisi acara seminar/workshop/pelatihan bagi instansi terkait.**g. Program Uji Kompetensi Otomotif**

Entitas Anak mendukung program pendidikan di instansi dengan menjadi penguji dalam uji kompetensi keahlian otomotif.

h. Edukasi Literasi Keuangan 2016

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 01/SEOJK/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi, Entitas Anak PT Andalan Finance Indonesia ("AFI") menyelenggarakan Edukasi Literasi Keuangan di Kampus Udayana Denpasar, Bali untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.

3. Kesehatan**a. Donor Darah**

Bertepatan dengan HUT Entitas Anak NRM, Perseroan bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan kegiatan Donor Darah. Tim manajemen, karyawan dan para pemangku kepentingan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

b. Pengobatan Gratis

Program peduli masyarakat kurang mampu yang tak hanya memberikan pengobatan gratis, namun juga pembagian sembako gratis.

4. Sosial**a. Program Tali Asih**

Sepanjang tahun 2016 Perseroan bersama Entitas Anak memberikan bantuan dana kepada 10 panti asuhan dan yayasan sosial.

b. Donasi Umum

Pada saat peresmian diler baru, Entitas Anak memberikan donasi lingkungan di wilayah RT/Desa tempat diler bermukim. Tiap desa menerima masing-masing Rp25.000.000.

c. Sedekah Hewan Qurban

Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1437H, Entitas Anak AFI dan PT Meka Adipratama berpartisipasi dengan memberikan sedekah hewan qurban. Sedekah ini didistribusikan di lingkungan sekitar kantor Entitas Anak.

d. Perayaan Natal

Dalam rangka merayakan Natal dan Tahun Baru dan juga sebagai bentuk kepedulian sesama dengan berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu, Perseroan memberikan donasi untuk Panti Asuhan Abhimata.

e. School Visit Program

The Company opened a visit to the Company (Dealer/HO/Training Center) for institution/school/academy that needs to have a closer and profound look to the practices conducted in automotive industry.

f. Lecture and Discussion of Best Practices at Professional Work

The Subsidiaries participated in the event of seminar/workshop/training for the related institution.

g. Automotive Certification of Competence Program

The subsidiaries supported the educational program in the institution by being the assessor in automotive certification of competence program.

h. 2016 Financial Literation Education

In order to fulfill the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 01/POJK.07/2013 about Customer Protection and Financial Services Authority Circular No. 01/SEOJK/2014 about Education Implementation, the Subsidiary, PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), held a Financial Literation Education in Udayana University, Denpasar, Bali to increase financial literacy to the customer and/or society.

3. Health**a. Blood Donation**

Coincide with the Subsidiary NRM Anniversary, the Company coordinated with Indonesia Red Cross held Blood Donation program. Management team, employees and stakeholders participated in this activity.

b. Free Health Treatment

This program held for less fortunate people, which was not only giving a free health treatment but also free groceries (9 basic daily need items).

4. Social**a. Reminiscence Program**

Throughout 2016, the Company with its subsidiaries had given relief fund for 10 orphanages and social institutions.

b. Public Donation

In the inauguration of new dealers, the subsidiaries had given communal donation to the villages in the surrounding area. Each village had received IDR 25,000,000,-

c. Eid al Adh Program

In the celebration of the Eid al Adh 1437 H (Islamic Year), the Subsidiary AFI and PT Meka Adipratama had participated in the activity by distributing the meat donation to the community in the surrounding area.

d. Christmas Celebration

In order to celebrate Christmas and New Year celebration and also as a sign of caring and sharing with the less fortunate, the Company had given donation to Abhimata Orphanage.

CSR Aspek Konsumen

1. Kesehatan/Keselamatan Konsumen

Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan.

2. Informasi Barang dan/atau Jasa

Setiap produk otomotif maupun pembiayaan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur.

3. Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Perseroan membentuk layanan purna jual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu Perseroan memiliki tim sebagai technical support dan customer service untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen.

4. Safety Driving Coaching Clinic

Entitas Anak Nasmoco berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta menyelenggarakan Safety Driving Coaching Clinic di Semarang Jawa Tengah. Acara tersebut merupakan bentuk sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Acara ini merupakan agenda rutin yang juga melibatkan PT Toyota-Astra Motor.

CSR Consumer Aspect

1. Customer Health/Safety

Every unit of Toyota vehicle launched to the market had passed strict quality control process. Toyota has a high credibility in terms of security and safety of the products offered.

2. Product and/or Service Information

Every automotive product as well as the offered financing has a clear description. The information is conveyed through manual book in every purchasing and brochures given.

3. Facility and Customer Complaint Handling

The Company has established an after sales service to attain high customer satisfaction. Therefore, the Company has a team for technical support and customer service for handling the complaints, advice and report from the customer.

4. Safety Driving Coaching Clinic

Nasmoco Subsidiary in collaboration with Avanza Community Jakarta held Safety Driving Coaching Clinic in Semarang, Central Java. The event was for socialization of safety driving to reduce a number of road accident. The event is a routine program that also participated by PT Toyota-Astra Motor.





Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2016 Annual
Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk** tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2016 Annual Report of **PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk** is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

28 April 2017

.....

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

.....

Simon Harto Budi

Komisaris Utama
President Commissioner

Jeffrey Conrad Jones

Komisaris
Commissioner

Margeret Mutiara Tang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual
Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk** tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2016 Annual Report of **PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk** is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

28 April 2017

.....

Direksi

Board of Directors

.....

Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Fatrijanto

Direktur
Director

Joko Tri Sanyoto

Direktur Independen
Independent Director



7

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statement





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures



PT BINTRACO DHARMA TBK

Surat Pernyataan Direksi/

Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/

Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/

PT BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Sebastianus Harno Budi
Alamat Kantor Jl. Gaya Motor I / No. 8, Sunter 2
Jakarta Utara
Alamat Domisili / Papandayan 72.A RT 001/RW 004
sesuai KTP Gajah Mungkur Semarang
Nomor Telepon (021) 6551232
Jabatan Direktur Utama / *President Director*

1. Name
Office address
Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position

2. Nama Benny Redjo Setyono
Alamat Kantor Jl. Gaya Motor I / No. 8, Sunter 2
Jakarta Utara
Alamat Domisili / Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015
sesuai KTP Pondok Pinang Jakarta Selatan
Nomor Telepon (021) 6551232
Jabatan Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

2. Name
Office address
Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak;

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidation financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. *The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 12 APRIL / APRIL 12, 2017

Sebastianus Harno Budi



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama / *President Director*

Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/414.AGA/rhp.2/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bintraco Dharma Tbk (Parent Entity), which comprises the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudj Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 12 April 2017/April 12, 2017

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	209,172,426,847	147,688,657,022	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 34			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	32	50,862,913,093	43,845,920,258	Related Parties
Pihak Ketiga		335,819,911,136	353,261,690,813	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 34			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	32	47,066,725,155	66,313,363,532	Related Parties
Pihak Ketiga		193,409,795,825	169,948,834,712	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	7, 34	4,059,798,759,940	3,485,447,889,224	Consumer Finance Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	8	323,260,366,173	350,482,295,385	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	18.a	28,654,027,797	39,838,300,396	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	9	30,436,801,287	54,184,382,313	Prepaid Expense
Total Aset Lancar		<u>5,278,481,727,253</u>	<u>4,711,011,333,655</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Tersedia untuk Dijual	10, 34	3,588,600,000	3,588,600,000	Available for Sales Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	83,840,449,287	83,383,509,552	Investment in Associates Entities
Properti Investasi	12	343,464,602,125	283,639,692,382	Investment Property
Aset Tetap - Neto	13	702,905,624,588	747,306,690,190	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	18.d	29,540,284,006	23,023,503,172	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	14, 34	8,926,613,852	6,038,946,096	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,172,266,173,858</u>	<u>1,146,980,941,392</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>6,450,747,901,111</u>	<u>5,857,992,275,047</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19, 34	671,126,577,471	951,082,426,501	Short Term Loan
Utang Usaha	15, 34			Trade Payables
Pihak Ketiga		133,693,571,487	140,675,345,517	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 34			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	32	8,171,274,261	49,933,037,280	Related Parties
Pihak Ketiga		154,267,906,643	253,523,677,361	Third Parties
Beban Akruai	17, 34	50,209,484,551	51,214,053,259	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		--	1,862,680,000	Unearned Revenue
Utang Pajak	18.b	59,762,235,862	26,980,266,780	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	19, 34	1,529,601,333,650	1,587,565,427,554	Long Term Loan - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,606,832,383,925</u>	<u>3,062,836,914,252</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	19, 34	2,317,931,714,890	1,405,453,985,736	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	113,352,378,357	86,971,347,341	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	2,178,551,850	4,748,428,136	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,433,462,645,097</u>	<u>1,497,173,761,213</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>5,040,295,029,022</u>	<u>4,560,010,675,465</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
2016: Rp 100 per Saham				2016: Rp 100 per Shares
2015: Rp 10.000 per Saham				2015: Rp 10,000 per Shares
Modal Dasar				Authorized Capital
2016: 5.400.000.000 Saham				2016: 5,400,000,000 Shares
2015: 4.000.000 Saham				2015: 4,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
2016: 1.350.000.000 Saham				2016: 1,350,000,000 Shares
2015: 2.777.777 Saham	21	135,000,000,000	27,777,770,000	2015: 2,777,777 Shares
Tambahan Modal Disetor	23	--	8,077,199,606	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi		723,618,794	723,618,794	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/ Associates
Saldo Laba		<u>986,970,534,151</u>	<u>981,672,952,977</u>	Retained Earnings
		1,122,694,152,945	1,018,251,541,377	
Kepentingan Non Pengendali	24	287,758,719,144	279,730,058,205	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		<u>1,410,452,872,089</u>	<u>1,297,981,599,582</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,450,747,901,111</u>	<u>5,857,992,275,047</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	25			REVENUES
Otomotif		5,873,624,280,233	4,860,620,771,211	Automotive
Pembiayaan Konsumen	32	916,725,807,381	796,577,876,957	Consumer Finance
Total		6,790,350,087,614	5,657,198,648,168	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26			COST OF REVENUE
Otomotif		(5,043,392,950,265)	(4,157,189,007,129)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(618,647,303,081)	(615,634,985,593)	Consumer Finance
Total		(5,662,040,253,346)	(4,772,823,992,722)	Total
LABA BRUTO		1,128,309,834,268	884,374,655,446	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(746,402,659,964)	(630,080,565,813)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	28	17,809,259,257	17,418,104,317	Other Income
Beban Pajak Final		(1,712,080,172)	(1,410,134,609)	Final Tax Income
Beban Lainnya	28	(29,788,804,412)	(14,941,920,305)	Other Expenses
Sub Total		(760,094,285,291)	(629,014,516,410)	Sub Total
LABA USAHA		368,215,548,977	255,360,139,036	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	29	(95,353,968,356)	(84,498,708,241)	Financial Expense
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	11	(621,456,435)	(997,594,364)	Share of Net Loss of Associates
Sub Total		(95,975,424,791)	(85,496,302,605)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK		272,240,124,186	169,863,836,431	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	18.c	(72,340,303,372)	(37,051,908,044)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		199,899,820,814	132,811,928,387	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified into Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(12,203,448,634)	10,638,431,720	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	18.d	3,050,862,158	(2,659,607,930)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(9,152,586,476)	7,978,823,790	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		190,747,234,338	140,790,752,177	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Current Year Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		164,545,237,581	108,386,417,247	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		35,354,583,233	24,425,511,140	Non-Controlling Interests
		199,899,820,814	132,811,928,387	
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		156,938,793,399	113,392,758,494	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	33,808,440,939	27,397,993,683	Non-Controlling Interests
		190,747,234,338	140,790,752,177	
LABA PER SAHAM DASAR	31	122	302	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Parent Entity				Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated Company	Saldo Laba* Retained Earning				Total
		Rp	Rp	Rp	Rp				Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	905,280,194,483	941,858,782,883	252,332,064,522	1,194,190,847,405	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Dividen	22	--	--	--	(37,000,000,000)	(37,000,000,000)	--	(37,000,000,000)	Dividend
Laba Komprehensif		--	--	--	113,392,758,494	113,392,758,494	27,397,993,683	140,790,752,177	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	981,672,952,977	1,018,251,541,377	279,730,058,205	1,297,981,599,582	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Penambahan Modal Disetor	21, 23	107,222,230,000	(8,077,199,606)	--	--	99,145,030,394	--	99,145,030,394	Additional Paid in Capital
Dividen	22	--	--	--	(151,641,212,225)	(151,641,212,225)	(25,779,780,000)	(177,420,992,225)	Dividend
Laba Komprehensif		--	--	--	156,938,793,399	156,938,793,399	33,808,440,939	190,747,234,338	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		135,000,000,000	--	723,618,794	986,970,534,151	1,122,694,152,945	287,758,719,144	1,410,452,872,089	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5, 25	5,883,827,428,351	4,853,051,854,771	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	8, 15, 26	(5,610,498,729,751)	(4,155,724,514,571)	Payments to Suppliers
Pelunasan Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang	7, 25	3,151,604,905,078	2,433,529,187,597	Proceeds from Consumer Finance and Factoring
Pembayaran untuk Pembiayaan Konsumen	7	(3,503,706,873,563)	(2,820,110,177,813)	Payment for Consumer Finance
Penerimaan dari Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Anjak Piutang dan Sewa	7, 25	778,835,809,744	793,642,133,382	Cash Received from Consumer Finance, Factoring and Rental Revenue
Pembayaran kepada Karyawan	27	(366,567,270,768)	(321,538,766,456)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(577,945,346,371)	(701,080,055,841)	Payments for Operational Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan	18	(34,409,856,653)	(43,474,267,678)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	29	(90,971,050,569)	(80,659,181,394)	Payment for Interest Expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(369,830,984,502)	(42,363,788,003)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(106,875,844,206)	(182,153,334,831)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	14	(2,511,391,016)	--	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	12	(59,824,909,743)	--	Acquisition of Investment Property
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	77,557,804,352	129,277,378,307	Proceeds Sale of Fixed Assets
Pendapatan Dividen		3,768,013,115	--	Dividend Income
Hasil Penjualan Investasi Pada Entitas Anak/Asosiasi	1. b, 11	549,169,637	--	Proceeds Sale of Investment on Subsidiary/Associates
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(87,337,157,861)	(52,875,956,524)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	19	7,245,336,588,810	2,962,603,786,194	Proceeds from Bank Loans and Financial Institutions
Pembayaran Dividen	22	(151,641,212,225)	(37,000,000,000)	Dividends Paid
Setoran Saham		99,145,030,394	--	Additional Paid in Capital
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	19	(6,674,139,015,393)	(2,805,017,329,956)	Payment to Bank Loans and Financial Institutions
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		518,701,391,586	120,586,456,238	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		61,533,249,223	25,346,711,711	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(49,479,398)	186,753,715	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		147,688,657,022	122,155,191,596	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		209,172,426,847	147,688,657,022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No. 11 tanggal 11 November 2016, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan pengubahan nama Perusahaan menjadi PT Bintraco Dharma Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0098120 tanggal 11 November 2016.

Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diubah sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan suratnya No. 120/V/PMA/2004 tanggal 9 Desember 2004.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor beralamat di Jl. Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Tanjung Priok dan berlokasi utama di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Ahabe Niaga Selaras, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ahabe Adhi Citra.

1.a. The Company's Establishment

PT Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No. 11 dated November 11, 2016, regarding change of status from private company into public company and changing the Company's name to PT Bintraco Dharma Tbk. This amendment has received its approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098120 dated November 11, 2016.

The status of the Company has changed from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment in accordance with the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on approval letter No. 120/V/PMA/2004 of the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board dated December 9, 2004.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Jakarta, with its address at Jl. Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Tanjung Priok and main location at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco"

The Company's parent entity is PT Ahabe Niaga Selaras, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Ahabe Adhi Citra.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

1.b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly) %	Total Aset/ Total Assets	
						2016 Rp (000)	2015 Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries							
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99.99	31,216,836	32,096,104
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	36.70	305,024,487	269,085,938
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	92.20	4,359,388,550	3,949,954,044
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Semarang	Perdagangan Umum/ General Trading	1997	2016 : -- 2015: 91.45	--	276,214
PT New Ratna Motor	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	81.00	2,291,186,740	2,036,633,379
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1975	65.00	21,050,320	8,074,274
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries							
PT New Ratna Motor:							
PT Nasmoco	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98.50	384,433,270	514,573,515
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99.93	32,150,896	48,888,021
PT Meka Adipratama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	58.00	119,210,743	129,901,439
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66.40	36,410,687	83,401,339
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66.40	98,050,828	96,286,506

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., No. 10 tanggal 10 Nopember 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 17.960 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 8.947 saham dengan harga sebesar Rp 39.618.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp 30.671.000.000 dan oleh NRM sebanyak 9.013 saham dengan harga sebesar Rp 40.382.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp 31.369.000.000. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia diterima tanggal 5 Desember 2013.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., No. 10 dated November 10, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 17,960 shares which were taken by the Company amounting to 8,947 shares for Rp 39,618,000,000 and recognized premium on stock of Rp 30,671,000,000 and by NRM amounting to 9,013 shares for Rp 40,382,000,000 and recognized premium on stock of Rp 31,369,000,000. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 5, 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., No. 116 tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan penambahan investasinya di AFI sebesar Rp 7.382.000.000. Penambahan modal saham AFI ini diikuti oleh pemegang saham lainnya yaitu Grup Bintraco sehingga tidak mengubah prosentase kepemilikan saham di AFI. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., No. 116 dated May 31, 2012, the Company increase its investment in AFI, amounting to Rp 7,382,000,000. The addition paid up capital of AFI was followed by other shareholder, Bintraco Group, as a result, the percentage of ownership of the Company's investment in AFI was not changed. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Justice and

penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Juni 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan di AFI sebesar 60%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AFI sebesar 40%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 92,2% kepemilikan saham di AFI.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962. Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tertanggal 13 Mei 2014 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-07964.40.22.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham atau setara dengan Rp 10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 81,00% kepemilikan saham di NRM.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

PT Andalan Adhi Niaga (AAN)

AAN berkedudukan di Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris 48 tanggal 28 Februari 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, dan diperbaiki dengan akta No. 38 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan

Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 13, 2012. Percentage of ownership the Company in AFI is 60%, then NRM, subsidiary has ownership in AFI is 40%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AFI is 92.2%.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962. NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated May 13, 2014 from Ninani Halimana, SH, regarding the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-07964.40.22. 2014 dated May 13, 2014.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp 100,000 per share or equivalent to Rp 10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 81.00%

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30,1999 and was published in the State Gazette No. 3587, the Company has 99.99% ownership in GAI.

PT Andalan Adhi Niaga (AAN)

AAN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 48 dated February 28,1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang and corrected by deed No. 38 dated August 14,2008, which has been

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C2-5376,HT.01.01.Th.98 tanggal 26 Mei 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 5015. Persentase kepemilikan Perusahaan di AAN sebesar 72,3%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AAN sebesar 27,7%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 91,45% kepemilikan saham di AAN.

Berdasarkan akta notaris No 41 tanggal 12 Agustus 2016 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan melepas kepemilikan di AAN sebesar 72,3% kepada PT Tiara Kusuma Sakti (pihak berelasi). Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 8 Agustus 2016, NRM melepas kepemilikan di AAN sebesar 27,7% kepada PT Nusa Persadatama Niaga (pihak berelasi). Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 221.663.575, harga penjualan sebesar Rp 199.702.465 dan karena tidak material pengakuan rugi dicatat dalam akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 21.961.110.

Jumlah total aset, liabilitas dan kas dan bank, AAN pada saat pelepasan masing-masing sebesar Rp 276.213.645, Rp 33.825.920 dan Rp 11.213.645.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C2-5377.HT.01.01.Th.98 tanggal 21 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 4860, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN. Perusahaan memiliki kendali penuh terhadap BMN karena BMN sepenuhnya tergantung dengan kegiatan usaha NRM, entitas anak sehingga BMN dikonsolidasi.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargiyo Suhardjo,SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui

approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5376,HT.01.01.Th.98 dated May 26, 1998 and was published in the State Gazette No. 5015. Percentage of ownership the Company in AAN is 72.3%, then NRM, subsidiary has ownership in AAN is 27.7%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AAN is 91.45%.

Based on notarial deed No 41 dated August 12, 2016 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company sold investment in shares amounted to 72.3% in AAN to PT Tiara Kusuma Sakti (related party). Based on sales and purchase agreement dated August 8, 2016, NRM sold investment in shares amounted to 27.7% in AAN to PT Nusa Persadatama Niaga (related party). Carrying amount at the sales amounted to Rp 221,663,575, sales price amounted to Rp 199,702,465 and because immaterial the loss recognition recorded on other expense accounts under consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 21,961,110.

Total assets, liabilities and cash and bank of AAN on the disposal date amounted to Rp 276,213,645, Rp 33,825,920 and Rp 11,213,645, respectively.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15,1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 42 dated August 14,2008, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 dated August 21, 1998 and was published in the State Gazette No. 4860, the Company has 36.7% ownership in BMN. The Company fully control BMN because BMN is fully dependent with business activities of NRM's, subsidiary, then BMN is consolidated.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargiyo Suhardjo,SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through

surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512 Perusahaan memiliki 65% kepemilikan atas SDC.

decision letter No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and was published in the State Gazette No. 512, the Company has 65% ownership in SDC.

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Notaris di Jakarta No. 11 tanggal 11 November 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners and Directors

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH., a notary in Jakarta, No 11 dated November 11, 2016, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sebastianus Harno Budi
Jeffrey Conrad Jones
Margeret Mutiara Tang

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur
Direktur
Direktur Independen

Stephanus Harso Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto

Directors:

*President Director
Vice Director
Director
Independent Director*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang dibuat dihadapan Kumala Tjahyani, SH, Notaris di Jakarta No. 76 tanggal 27 November 2014, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Kumala Tjahyani, SH, a notary in Jakarta, No 76 dated November 27, 2014, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2015 are as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris

Simon Harto Budi
Jeffrey Conrad Jones

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Commissioner*

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur

Stephanus Harso Budi
Sebastianus Harno Budi

Directors:

*President Director
Director*

Manajemen kunci Perusahaan adalah Stephanus Harso Budi, Simon Harto Budi, dan Sebastianus Harno Budi.

The Company's key management are Stephanus Harso Budi, Simon Harto Budi and Sebastianus Harno Budi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 2.587 dan 2.395.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015 are 2,587 and 2,395, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama dimana grup beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for

untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

*the period starting on or after January 1, 2016,
as follows:*

Revised 2015

- *PSAK No. 5: "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"*
- *PSAK No. 13: "Investment Property"*
- *PSAK No. 16: "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19: "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22: "Business Combination"*
- *PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53: "Share-Based Payment"*
- *PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"*
- *PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"*

Amendments

- *PSAK No. 4: "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No. 16: "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No. 19: "Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No. 24: "Employee Benefits about Defined Benefit Plan: Employee Contributions"*
- *PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No. 66: "Joint Arrangements about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations"*
- *PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entity: Exception to Consolidation"*

New Standards

- *PSAK No. 70: "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty"*
- *ISAK No. 30: "Levies"*

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi terkait.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The following are the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- *PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related information.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 are Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had

disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

directly disposed of the related assets or liabilities.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Years	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

2.n. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.o. Pembiayaan Bersama

Pendapatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.o. Joint Financing

Joint financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties participating in these joint financing transactions.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dan dengan tanggung renteng (*with recourse*).

Joint financing agreements entered by the Group are joint financing with and without recourse.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.p. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal goodwill; atau

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) *the initial recognition of goodwill; or*

- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan atas jasapurna jual diakui pada saat pekerjaan selesai.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Revenue from after-sales service is recognized upon completion of the job.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Consumer financing income, operating lease income, interest income and interest expenses.

Consumer financing income, operating leases income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan di amortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the term of the related borrowings and recorded as part of interest expenses and financing charges.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

The effective interest is the rate that discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not the future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or acceptance that are integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Pendapatan sewa operasi diakui dengan metode akrual.

Operating lease revenue is recognized using the accrual method.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diamortisasi selama masa kontrak pembiayaan konsumen.

Other Income

Administration income is amortized over the consumer financing contract period.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui dengan metode akrual.

Late charges and penalty income are recognized using the accrual method.

2.t.Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.t. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group

Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Pada bulan April 2016, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nilai nominal Rp 10.000 menjadi Rp 100. Perhitungan laba per saham untuk seluruh periode yang disajikan telah dilakukan secara retrospektif.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. In April 2016, the Company did stock split from par value Rp 10,000 into Rp 100. The calculation of earning per share for all the periods are presented retrospective.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.g.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ Cash on Hand	2,962,341,368	2,975,429,350
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,878,589,890	13,752,368,972
PT Bank Central Asia Tbk	23,520,545,684	21,874,309,079
Citibank National Association	17,608,154,289	9,403,673,087
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12,558,829,868	19,137,644,907
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,578,639,086	9,719,254,435
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,093,093,419	19,812,853,951
PT Bank MNC Internasional Tbk	8,152,748,172	5,968,748,643
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,516,489,318	6,406,721,265
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2,649,339,566	4,703,776,728
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,544,934,491	775,779,470
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1,437,141,001	2,474,769,374
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,179,693,469	5,172,885,222
PT Bank Panin Indonesia Tbk	984,930,769	1,515,165,349
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	722,909,422	1,357,294,577
PT Bank Sahabat Sampoerna	709,765,180	1,649,178,225
PT Bank Permata Tbk	653,170,512	84,431,408
PT Bank Resona Perdania	523,715,455	1,108,017,852
Bank ICBC Indonesia	444,973,160	1,040,297,256
PT Bank Bukopin Tbk	260,140,010	171,985,387
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	110,915,122	--
PT Bank Victoria Internasional Tbk	41,500,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,690,677	965,786,390
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6,389,182	5,994,000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	5,494,484	2,374,327,535
PT Bank Mega Tbk	2,883,438	3,285,438
PT Bank Syariah Mandiri	622,837	1,058,137
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	444,750	444,750
PT Bank BRI Syariah	--	3,693,034,311
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	654,468,213
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	234,369,283
Sub Total	136,193,743,251	134,061,923,244
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,107,788,526	1,180,635,970
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	703,553,702	720,668,458
Sub Total	1,811,342,228	1,901,304,428
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,000,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,650,000,000	4,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	7,700,000,000	2,700,000,000

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,000,000,000	1,800,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,855,000,000	250,000,000
Sub Total	68,205,000,000	8,750,000,000
Total	209,172,426,847	147,688,657,022
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	5.00% - 7.00%	4.75% - 6.50%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

This account represents automotive sales receivables with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)/ <i>Related Parties (Note 32)</i>	50,862,913,093	43,845,920,258
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Mayapada Auto Sempurna	12,981,500,000	2,230,550,000
PT BCA Finance	9,702,000,323	--
PT Serasi Autoraya	8,160,684,590	--
Koperasi Telekomunikasi Selular	6,005,760,000	--
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	5,888,324,000	--
PT Oto Multiartha	4,622,816,950	--
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	4,550,226,749	--
Pemerintah Kota Magelang	3,992,940,000	--
PT Mandiri Tunas Finance	3,705,181,000	--
PT Pusaka Prima Transport	3,341,200,000	3,274,200,000
CV Tama Utomo	3,077,677,846	--
PT Mandiri Utama Finance	2,972,997,405	--
PT Astra Credit Company	2,402,400,000	--
PT Astra Sedaya Finance	2,174,837,000	--
Markas Besar Angkatan Laut	1,898,560,000	--
PT Adi Sarana Armada Tbk	1,691,900,000	--
Hendra Wibowo	1,452,697,249	--
Bowen Inuyasha	1,386,222,239	1,544,179,198
Agung Motor	1,362,862,970	--
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1,226,408,501	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,214,278,315	--
PT Kencana Transport	1,211,361,148	--
CV Surya Indah Motor	1,204,340,583	30,048,654,926
PT Bank Resona Perdania	1,186,464,421	--
Beiersdorf	1,173,810,000	--
PT Ecolab International Indonesia	1,121,862,398	--
CV Berkah Harapan Jaya	1,017,184,653	--
Sumantri Wahyudi	1,010,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	901,127,740	1,414,500,000
PT Sumber Cipta Multi Niaga	834,166,000	5,983,600,000
Pemerintah Kabupaten Sleman	--	5,276,774,689

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PUSKOVERI Daerah Istimewa Yogyakarta	--	2,870,000,000
Denma Mabes Tentara Nasional Indonesia	--	2,368,944,000
Disfaslanal Tentara Nasional Indonesia	--	1,915,909,000
Polisi Daerah Jawa Tengah	--	1,644,480,000
Tutuk Kurniawan	--	1,206,200,000
Direktorat Jendral Pajak	--	1,088,942,945
PT Raja Agung Pati	--	1,055,400,000
Ir. Guntur Marawali Oppusungu	--	1,003,200,000
Lain-lain/ Others (Di bawah/ Below Rp 1,000,000,000)	246,358,102,723	294,124,500,998
Dikurangi/ Less : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,009,983,667)	(3,788,344,943)
Sub Total	335,819,911,136	353,261,690,813
Total	386,682,824,229	397,107,611,071

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Overdue	272,107,926,261	285,746,814,749
Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	89,545,368,241	86,950,984,940
31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	13,637,923,632	13,242,794,302
61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	5,727,014,874	5,561,087,009
Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	9,674,574,888	9,394,275,014
	390,692,807,896	400,895,956,014
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,009,983,667)	(3,788,344,943)
Total	386,682,824,229	397,107,611,071

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	3,788,344,943	2,981,842,972
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 28)/ Impairment on Receivables (Note 28)	1,482,888,590	1,035,637,902
Pemulihan (Catatan 28)/ Recovery (Note 28)	(1,261,249,866)	(229,135,931)
Saldo Akhir/ Ending Balance	4,009,983,667	3,788,344,943

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging receivables and historical payments from customers.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Note 19).

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam Indonesia Rupiah.

All receivables of the Group are in Indonesian Rupiah.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32) - Neto	47,066,725,155	66,313,363,532	Related Parties (Note 32) - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Tarikan	100,207,675,769	70,163,398,036	Repossession Receivables
Piutang Denda	35,968,322,661	34,461,737,744	Penalty Receivables
Piutang Karyawan	27,212,442,483	12,337,462,872	Employees Receivables
Piutang Rental	17,973,279,360	37,535,227,713	Rental Receivables
Klaim Perbaikan Mobil	7,856,547,526	7,304,874,848	Car Repair Claim
Lain-lain (Masing-masing di bawah 1 Miliar Rupiah)	4,191,528,026	8,146,133,499	Others (Each Below 1 Billion Rupiah)
Sub Total	193,409,795,825	169,948,834,712	Sub Total
Total	240,476,520,980	236,262,198,244	Total

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Berdasarkan keputusan direksi tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan melakukan penghapusan piutang kepada PT Tiara Kusuma Sakti, PT Minerva dan PT Tri Makna Utama sebesar Rp 9.380.500.090 (Catatan 29).

Based on director decision dated March 22, 2016, the Company write-off receivable to PT Tiara Kusuma Sakti, PT Minerva and PT Tri Makna Utama amounting to Rp 9,380,500,090 (Note 29).

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Finance Receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen	5,474,174,516,937	4,617,602,534,081	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(1,334,872,791,368)	(1,035,677,152,579)	Revenue
Sub Total	4,139,301,725,569	3,581,925,381,502	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan			Less: Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(79,502,965,629)	(96,477,492,278)	of Receivables
Total	4,059,798,759,940	3,485,447,889,224	Total

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Jangka Waktu	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	2016 Rp	2015 Rp	
< 1 Tahun	33,992,293,432	34,406,593,751	< 1 Year
1 - 2 Tahun	195,540,176,221	219,111,075,209	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	1,258,480,523,711	1,303,141,643,405	2 - 3 Years
> 3 Tahun	3,986,161,523,573	3,060,943,221,716	> 3 Years
Total	5,474,174,516,937	4,617,602,534,081	Total

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	2016 Rp	2015 Rp	
Belum Jatuh Tempo	4,781,279,128,674	3,823,502,896,216	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	416,352,097,473	544,812,195,092	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	104,377,864,548	101,652,065,325	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	46,527,314,458	36,853,289,300	61 - 90 Days
Macet	125,638,111,784	110,782,088,148	Non Performing
Total	5,474,174,516,937	4,617,602,534,081	Total

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Mobil	10.30% - 35.30%	9.53% - 32.11%	Cars

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai AFI.

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 19).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 19).

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

AFI used the ownership vehicle certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 19).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT QNB Kesawan Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 19).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT QNB Kesawan Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk (Note 19).

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables based on collective assessments are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	96,477,492,278	45,413,452,920	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto	26,431,408,805	71,929,552,074	<i>Impairment during the Year - Net</i>
Penghapusan/Pemulihan	(43,405,935,454)	(20,865,512,716)	<i>Write-off/Recovery</i>
Saldo Akhir	79,502,965,629	96,477,492,278	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible consumer finance receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Mobil	216,119,695,610	274,257,601,959	Automobiles
Suku Cadang	108,084,216,821	77,381,283,456	Spareparts
	<u>324,203,912,431</u>	<u>351,638,885,415</u>	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(943,546,258)	(1,156,590,030)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	<u>323,260,366,173</u>	<u>350,482,295,385</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,156,590,030	1,074,705,569	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 28)	295,355,123	197,874,722	Addition (Note 28)
Pemulihan (Catatan 28)	(508,398,895)	(115,990,261)	Recovery (Note 28)
Saldo Akhir	<u>943,546,258</u>	<u>1,156,590,030</u>	Ending Balance

Pemulihan persediaan terjadi melalui penjualan suku cadang.

Inventory recovery occurred through sales on spareparts.

Total persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.005.299.940.409 dan Rp 4.096.720.224.888.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,005,299,940,409 and Rp 4,096,720,224,888, respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.620.000.000 dan Rp 53.412.285.518 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp 44,620,000,000 and Rp 53,412,285,518 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank Entitas Anak (Catatan 19).

Inventories are used as a collateral for the subsidiaries' bank loans (Note 19).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

9. Beban Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa	12,149,653,533	21,971,039,276	Rent
Operasional	3,188,177,567	16,646,226,429	Operational
Asuransi	2,581,480,339	403,499,464	Insurance
Renovasi	1,922,908,665	--	Renovation
Biaya Penawaran Publik Perdana	864,346,000	--	Initial Public Offering Expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	9,730,235,183	15,163,617,144	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	30,436,801,287	54,184,382,313	Total

10. Investasi Tersedia Untuk Dijual

10. Available For Sales Investment

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2016 (%)	2015 (%)	2016 Rp	2015 Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	10.00	3,134,000,000	3,134,000,000
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	2.64	453,600,000	453,600,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	0.00	1,000,000	1,000,000
Total				3,588,600,000	3,588,600,000

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associate Entities

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2016 (%)	2015 (%)	2016 Rp	2015 Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entity					
Metode Ekuitas/ Equity Method					
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	49.50	49.50	27,946,195,999	28,879,184,212
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	25.00	25.00	31,378,097,133	31,250,000,000

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2016 (%)	2015 (%)	2016 Rp	2015 Rp
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	28.33	28.33	14,079,932,768	14,082,580,235
PT Toyota Tsusho Logistic Center					
Nasmoco Transport	Bekasi	25.00	25.00	8,150,165,165	7,215,141,275
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	24.00	24.00	2,286,058,222	1,200,000,000
PT Jayatama Eka Persada	Jakarta	--	50.00	--	669,455,678
PT Profesindo Otto Servis Manajemen	Jakarta	--	50.00	--	87,148,152
Total				83,840,449,287	83,383,509,552

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas:

Changes in investments in shares under the equity method are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Selaras Nusa Abadi			PT Selaras Nusa Abadi
Harga Perolehan	35,000,000,000	35,000,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Bersih			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	(6,120,815,788)	(5,255,536,872)	Associated Company
Bagian Rugi Bersih Tahun			Current Net Loss Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	(932,988,213)	(865,278,916)	an Associated Company
Saldo Akhir	27,946,195,999	28,879,184,212	Ending Balance
PT Marks Nasmoco Investindo			PT Marks Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	31,250,000,000	31,250,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Laba (Rugi) Bersih			Equity in Net Income (Loss) of
Entitas Asosiasi	--	--	Associated Company
Bagian Laba Bersih Tahun			Current Net Income Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	128,097,133	--	an Associated Company
Saldo Akhir	31,378,097,133	31,250,000,000	Ending Balance
PT Laras Exata Ustanta			PT Laras Exata Ustanta
Harga Perolehan	14,167,000,000	14,167,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Bersih			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	(84,419,765)	(84,419,765)	Associated Company
Bagian Rugi Bersih Tahun			Current Net Loss Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	(2,647,467)	--	an Associated Company
Saldo Akhir	14,079,932,768	14,082,580,235	Ending Balance
PT Toyota Tsusho Logistic Center			PT Toyota Tsusho Logistic Center
Nasmoco Transport			Nasmoco Transport
Harga Perolehan	7,005,400,000	7,005,400,000	Cost of Investment
Dividen	(325,000,000)	--	Dividend
Akumulasi Laba (Rugi) Bersih			Equity in Net Income (Loss) of
Entitas Asosiasi	209,741,275	(151,681,473)	Associated Company
Bagian Laba Bersih Tahun			Current Net Income Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	1,260,023,890	361,422,748	an Associated Company
Saldo Akhir	8,150,165,165	7,215,141,275	Ending Balance

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Bayauc Nasmoco Investindo			PT Bayauc Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	1,200,000,000	1,200,000,000	Cost of Investment
Penambahan	2,160,000,000	--	Additions
Akumulasi Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	--	--	Equity in Net Income (Loss) of Associated Company
Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	(1,073,941,778)	--	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	2,286,058,222	1,200,000,000	Ending Balance
PT Jayatama Eka Persada			PT Jayatama Eka Persada
Harga Perolehan	1,550,000,000	1,550,000,000	Cost of Investment
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	(669,455,678)	--	Disposal on Investments in Associated Entities
Akumulasi Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(880,544,322)	(880,326,324)	Equity in Net Loss of Associated Company
Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	--	(217,998)	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	--	669,455,678	Ending Balance
PT Profesindo Otto Servis Manajemen			PT Profesindo Otto Servis Manajemen
Harga Perolehan	750,000,000	750,000,000	Cost of Investment
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	(87,148,152)	--	Disposal on Investments in Associated Entities
Akumulasi Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(662,851,848)	(169,331,648)	Equity in Net Loss of Associated Company
Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan Entitas Asosiasi	--	(493,520,200)	Current Net Loss Portion of an Associated Company
Saldo Akhir	--	87,148,152	Ending Balance

PT Selaras Nusa Abadi(SNA)

SNA berdiri dalam sebuah kerangka kerja Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diperbaharui dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 berdasarkan atas akta notaris No. 12 tanggal 2 Mei 2001 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, notaries di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.C-01792 HT.01.01.TH.2001 tanggal 8 Juni 2001, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 2001, tambahan No. 6368/2001.

SNA berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. TB Simatupang No. 14, Jakarta Selatan. Perusahaan saat ini mempunyai 2 (dua) cabang masing-masing berlokasi di Bumi Serpong Damai dan Bogor. Pada akhir tahun 2014, cabang perusahaan di Bumi Serpong Damai dan Bogor telah ditutup.

PT Selaras Nusa Abadi (SNA)

SNA was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 12 dated May 2, 2001 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-01792 HT.01.01.TH.2001 dated June 8, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 9, 2001, Supplement No. 6368/2001.

SNA is domiciled in Jakarta, and its address is located at Jl. TB Simatupang No. 14, South Jakarta. The Company had 2 (two) branch offices at Bumi Serpong Damai and Bogor. At the end of 2014, the branches of Bumi Serpong Damai and Bogor were closed.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Berdasarkan Akta Notaris Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 tertanggal 1 Desember 2015, NRM, entitas anak melakukan investasi pada PT Marks Nasmoco Investindo, entitas asosiasi, sebesar Rp 31.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. NRM telah menyetorkan dana investasinya pada 8 Oktober 2015 dan 26 Januari 2016.

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Based on the Deed from Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 dated December 1, 2015, the Company made investment in PT Marks Nasmoco Investindo, an associate entity, amounting to Rp 31,250,000,000 or equivalent to 25% of ownership. The Company has deposited its investment funds on October 8, 2015 and January 26, 2016.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tertanggal 22 Mei 2014 oleh Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 33 dated May 22, 2014 by Meissie Pholuan, SH, a notary in Jakarta.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)

TTLC berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 78 tertanggal 16 Mei 2012 oleh Sugito Tedjamulia, SH, notaris di Jakarta.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)

TTLC is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 78 dated May 16, 2012 by Sugito Tedjamulia, SH, a notary in Jakarta.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)

BNI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 587 tertanggal 22 September 2015 oleh Dian Fitriana, SH, Sp.N., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 25 September 2015.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)

BNI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 587 dated September 22, 2015 by Dian Fitriana, SH, Sp.N, a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 25, 2015.

PT Jayatama Eka Persada (JEP)

JEP berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tertanggal 25 November 1999 oleh Sri Bandiningsih, SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-5580HT.01.01.TH.2000 tertanggal 8 Maret 2000.

PT Jayatama Eka Persada (JEP)

JEP is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 5 dated November 25, 1999 by Sri Bandiningsih, SH, a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-5580HT.01.01.TH.2000 dated March 8, 2000.

Berdasarkan pengikatan jual beli saham tanggal 7 Januari 2016, Perusahaan melepas kepemilikan di JEP sebesar 50% kepada PT Tiara Kusuma Sakti (pihak berelasi). Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 669.464.678, harga penjualan sebesar Rp 193.151.099 dan pengakuan rugi dicatat dalam akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 476.313.579.

Based on sales and purchase shares agreement dated January 7, 2016, the Company sold all investment in shares amounting to 50% in JEP to PT Tiara Kusuma Sakti (related party). Carrying amount at the sales amounted to Rp 669,464,678, sales price amounted to Rp 193,151,099 and recognized loss in other expense account under consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 476,313,579.

Total aset, liabilitas dan kas dan bank, JEP pada saat pelepasan masing-masing sebesar Rp 1,338,911,357, nihil dan Rp 386.302.198.

Total assets, liabilities and cash and bank of JEP on the date of disposal amounted to Rp 1,338,911,357, nil and Rp 386,302,198, respectively.

PT Profesindo Otto Servis Manajemen (POSM)

POSM berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tertanggal 4 Februari 1998 oleh Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-12500HT.01.01.TH.98 tertanggal 1 September 1998.

Berdasarkan pengikatan jual beli saham tanggal 7 Januari 2016, Perusahaan melepas kepemilikan di POSM sebesar 50% kepada PT Superior Coach (pihak berelasi) dan sebesar 1% kepada PT Selaras Nusa Abadi (pihak berelasi) dengan harga penjualan masing-masing sebesar Rp 153.189.752 dan Rp 3.126.321. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 48.590.053, dan pengakuan laba dicatat dalam akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 107.726.020.

Total aset, liabilitas dan kas dan bank, POSM pada saat pelepasan masing-masing sebesar Rp 333.602.912, Rp 236.422.806 dan Rp 312.632.147.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Profesindo Otto Servis Manajemen (POSM)

POSM is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 2 dated February 2, 1998 by Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, SH, a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-12500HT.01.01.TH.98 dated September 1, 1998.

Based on sales and purchase shares agreement dated January 7, 2016. The Company sold all investment in shares amounting to 50% in POSM to PT Superior Coach (related party) and amounting to 1% to PT Selaras Nusa Abadi (related party), amounted to Rp 153,189,752 and Rp 3,126,321, respectively. Carrying amount at the time of sale amounted to Rp 48,590,053, and the recognized gain recorded in other income account of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 107,726,020.

Total assets, liabilities and cash and bank of POSM on the disposal date amounted to Rp 333,602,912, Rp 236,422,806 and Rp 312,632,147, respectively.

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

	2016			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	59,360,056,011	819,008,359	--	(1,865,976,425)
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	64,745,576,426	40,646,044,425	110,004,524,617	5,841,917,771
PT Marks Nasmoco Investindo	125,532,251,195	19,862,665	--	(293,707,229)
PT Laras Exata Ustanta	106,388,076,771	56,830,730,775	26,849,258	(442,654,004)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	10,370,763,964	845,521,372	785,290,909	(136,969,311)
	2015			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	61,210,231,666	970,089,419	702,026,925	(1,730,557,832)
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	59,409,321,495	32,418,879,925	100,489,237,679	1,590,600,197
PT Marks Nasmoco Investindo	125,000,000,000	--	--	606,415,116
PT Laras Exata Ustanta	49,709,072,485	--	--	--
PT Bayauc Nasmoco Investindo	5,000,000,000	--	--	--
PT Jayatama Eka Persada	1,338,911,357	--	--	(435,995)
PT Profesindo Otto Servis Manajemen	333,602,912	236,422,806	420,000,000	(987,040,400)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Akun ini terdiri dari :

This account consist of:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	--	Landrights
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	147,801,844,598	59,824,909,743	--	--	Buildings
Nilai Tercatat	283,639,692,382				Carrying Amount

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	--	Landrights
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	29,559,543,000	--	--	118,242,301,598	Buildings
Nilai Tercatat	165,397,390,784				Carrying Amount

Tanah Grup berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkok Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Jawa Tengah (32.510 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), dan Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi).

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkok Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Central Java (32,150 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters) and Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp 482.175.430.000. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembandingan yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tanah tersebut.

As of December 31, 2016, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp 482,175,430,000. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2016 and 2015 are as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Sewa	55,555,555	55,555,555	Rental Revenue
Beban Pokok yang Timbul dari Properti Investasi	--	--	Cost of Revenue Arising from Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2016 aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung di BSD City, Tangerang Selatan milik NRM, entitas anak, dengan persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar dari 98% dan diperkirakan akan selesai dalam 1 tahun ke depan. Total pengeluaran yang diakui adalah sebesar Rp 207.626.754.341. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2016, construction in progress is building development in BSD City, South Tangerang that belongs to NRM, a subsidiary, with percentage of completion to contract value of 98% and estimated to be completed in next 1 year. The recognized cost amounted to Rp 207,626,754,341. There are no obstacles as to the continuation of the construction in progress to its related project completion.

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	161,668,014,081	39,310,465,939	--	--	200,978,480,020	Land
Bangunan dan Prasarana	298,551,054,393	23,364,628,462	(25,358,473,375)	39,506,867,315	336,064,076,795	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	75,150,040,158	20,679,576,521	(18,474,405,902)	2,674,416,464	80,029,627,241	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	68,937,452,253	9,420,422,981	(58,355,200)	1,364,603,482	79,664,123,516	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	75,372,245,946	14,100,750,303	(4,391,928,940)	--	85,081,067,309	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	101,277,026,694	--	--	(43,545,887,261)	57,731,139,433	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	219,814,852,394	--	(125,190,135,084)	--	94,624,717,310	Motor Vehicles
	<u>1,000,770,685,919</u>	<u>106,875,844,206</u>	<u>(173,473,298,501)</u>	<u>--</u>	<u>934,173,231,624</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	46,453,615,275	15,307,527,063	(2,618,927,324)	--	59,142,215,014	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	39,915,766,131	12,311,936,152	(15,222,108,040)	--	37,005,594,243	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	52,507,594,047	4,808,504,461	(2,468,979,879)	5,885,051,940	60,732,170,569	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	37,911,653,193	22,974,729,793	(352,989,210)	(5,885,051,940)	54,648,341,836	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	76,675,367,083	28,269,892,207	(85,205,973,916)	--	19,739,285,374	Motor Vehicles
	<u>253,463,995,729</u>	<u>83,672,589,676</u>	<u>(105,868,978,369)</u>	<u>--</u>	<u>231,267,607,036</u>	
Nilai Buku	<u><u>747,306,690,190</u></u>				<u><u>702,905,624,588</u></u>	Book Value
	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	132,108,299,645	35,452,221,389	(5,892,506,953)	--	161,668,014,081	Land
Bangunan dan Prasarana	314,671,762,829	76,859,505,301	(5,145,825,671)	(87,834,388,066)	298,551,054,393	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	68,166,340,598	13,666,431,310	(6,682,731,750)	--	75,150,040,158	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	50,914,036,457	18,108,688,849	(85,273,053)	--	68,937,452,253	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	50,763,076,692	25,418,185,754	(809,016,500)	--	75,372,245,946	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	122,839,425,715	8,845,514,511	--	(30,407,913,532)	101,277,026,694	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	352,714,871,440	3,802,787,717	(136,702,806,763)	--	219,814,852,394	Motor Vehicles
	<u>1,092,177,813,376</u>	<u>182,153,334,831</u>	<u>(155,318,160,690)</u>	<u>(118,242,301,598)</u>	<u>1,000,770,685,919</u>	

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	40,524,286,299	6,828,670,486	(899,341,510)	--	46,453,615,275	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	36,742,480,836	8,095,120,799	(4,921,835,504)	--	39,915,766,131	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	29,561,306,794	23,021,974,380	(75,687,127)	--	52,507,594,047	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	30,308,062,628	8,114,401,928	(510,811,363)	--	37,911,653,193	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	90,683,742,533	35,125,639,289	(49,134,014,739)	--	76,675,367,083	Motor Vehicles
	227,819,879,090	81,185,806,882	(55,541,690,243)	--	253,463,995,729	
Nilai Buku	864,357,934,286				747,306,690,190	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Penjualan	31,088,324,641	34,808,932,892	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 27)	52,584,265,035	46,376,873,990	Operating Expenses (Note 27)
Total	83,672,589,676	81,185,806,882	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa dan Pontianak dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java and Pontianak, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended in December 31, 2016 and 2015, the Group disposed part of its property and equipment with details as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Tetap - Kepemilikan Langsung			Fixed Assets - Direct Ownership
Harga Jual	31,743,383,431	36,547,612,957	Selling Price
Nilai Buku	27,620,158,964	25,023,029,431	Book Value
Laba	4,123,224,467	11,524,583,526	Gain
Aset Sewa Operasi			Operating Lease Assets
Harga Jual	45,814,420,921	92,729,765,350	Selling Price
Nilai Buku	39,984,161,168	87,568,792,024	Book Value
Laba	5,830,259,753	5,160,973,326	Gain

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan Rp 498.590.598.500 dan Rp 958.883.832.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Per 31 Desember 2016, AFI, entitas anak menjaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk asetnya berupa sebidang tanah atas SHGB No. 7929/Pondok Pinang seluas 124 m², Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama NRM; dan sebidang tanah atas SHGB No. 7930/ Pondok Pinang seluas 124 m², Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 19).

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 891.025.534.750 berdasarkan laporan per 30 September 2016 dari KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen No.P.PP.16.00.0302.R2 tanggal 3 Februari 2017.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Asumsi yang digunakan adalah inspeksi lapangan terhadap kondisi fisik objek penilaian yang dikemukakan sesuai dengan kondisi yang terlihat, sehingga tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi aset tidak terlihat secara detail, tersembunyi atau tidak memungkinkan untuk dilihat.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia and PT Astra Buana against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp 498,590,598,500 and Rp 953,883,832,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of the value of fixed assets.

As of December 31, 2016, AFI, a subsidiary, guarantee its assets to PT Bank Central Asia Tbk in the form of plot of land with SHGB No. 7929/ Pondok Pinang with area of 124 sqm, South Jakarta registered on behalf of NRM and a plot of land with SHGB No. 7930/ Pondok Pinang with area of 124 sqm, South Jakarta registered on behalf of NRM (Note 19).

The fair value of the landrights as of December 31, 2016 amounted to Rp 891,025,534,750 based on the report as of September 31, 2016 of KJPP Toto Suharto & Rekan, independent appraisers No.P.PP.16.00.0302.R2 dated February 3, 2017.

The approach used on the landrights revaluation by the independent appraisers is market approach which is done by comparing several sales and purchases from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Fair value determinations is supported by market evidences.

The assumption used is field inspection toward the physical condition of the evaluation object presented in accordance with the visible condition, thus is not meant for examining the not visible assets condition in detail, concealed or did not make it possible to be seen.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Tidak Berwujud	5,556,075,263	3,044,684,247	Intangible Assets
Jaminan	3,345,538,589	2,956,405,484	Deposit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	25,000,000	37,856,365	Others (each Below Rp 1 billion)
Total	8,926,613,852	6,038,946,096	Total

Aset tidak berwujud merupakan pengembangan software untuk sistem yang digunakan di AFI, dan sampai 31 Desember 2016 belum digunakan.

Intangible assets represent development of software systems used in AFI, and as of December 31, 2016 have not been used.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Toyota Astra Motor	37,230,800,908	42,558,470,657	
PT Astra Otoparts Tbk	28,995,764,334	30,070,121,196	
PT Sabda Jaya	13,035,133,017	11,460,436,055	
PT Denso Sales Indonesia	10,759,239,011	10,172,448,922	
PT Shell Indonesia	8,264,299,844	12,076,772,235	
PT Michellin Indonesia	7,018,247,659	--	
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	5,502,696,301	5,641,185,636	
PT Osram Indonesia	2,222,255,636	1,424,528,250	
PT Bahana Nusa Lubrindo	1,801,928,128	--	
PT Nusa Persadatama Niaga	1,548,109,150	1,425,910,150	
PT Dharmesta Swasti Mandiri	1,071,401,844	--	
PT Meizatama	819,302,000	1,139,193,000	
Lain-lain/ Others (Masing-masing di Bawah Rp 1.000.000.000/ Each Below Rp 1,000,000,000)	15,424,393,655	24,706,279,416	
Total	133,693,571,487	140,675,345,517	

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payable are in Rupiah currency.

16. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

16. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	8,171,274,261	49,933,037,280	Related Parties (Note 32)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Uang Muka	93,264,148,811	118,367,297,350	Advance Deposits
Titipan Asuransi	30,891,718,599	15,717,624,254	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	24,580,718,935	100,866,392,147	Finance Dealer Payables
Utang Jasa Service	375,512,500	965,950,108	Service Fee
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	5,155,807,798	17,606,413,502	Others (Each Below Rp 1 Billion)
Sub Total	154,267,906,643	253,523,677,361	Sub Total
Total	162,439,180,904	303,456,714,641	Total

Titipan uang muka merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administratif terpenuhi.

Advance deposits represent advances from customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Utang dealer pembiayaan merupakan pengajuan pembiayaan calon debitur yang disetujui oleh Grup yang belum dibayarkan ke masing-masing dealer.

Finance dealer payables represent consumer financing applications that have been approved but have not been paid by the Group to each dealer.

Utang lain-lain merupakan utang iuran Jamsostek dan titipan debitur atas biaya Fidusia dan biaya perpanjangan STNK yang belum disetorkan.

Other payables are contributions of Social Security and debtors, deposit for the Fiduciary Fees and Vehicle Registration Certificate Renewal Fees that not been remitted.

17. Beban Akruai

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Bank	13,335,386,619	15,443,162,620	Bank Interest
Insentif	8,225,403,729	10,800,400,403	Incentives
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	28,648,694,203	24,970,490,236	Others (Each below Rp 1 Billion)
Total	50,209,484,551	51,214,053,259	Total

Akun insentif terdiri dari bonus, subsidi yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Incentives consist of bonus, subsidies given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses - others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

18. Perpajakan

18. Taxation

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	--	198,687,500	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2011	--	108,010,282	<i>Year 2011</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2015	4,683,377,917	4,637,894,602	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	--	20,292,115,995	<i>Year 2014</i>
Pajak Pertambahan Nilai	23,970,649,880	14,601,592,017	<i>Value Added Tax</i>
Total	28,654,027,797	39,838,300,396	Total

AFI

AFI

Pada tahun 2015 AFI menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan total sebesar Rp 11.681.298.090 sebagai berikut:

On year 2015, AFI has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with total amount of Rp 11,681,298,090 as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter					
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPN/ <i>Tax Collection letter - Value Added Tax</i>	Nopember/ November	00566/107/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	3,903,323
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 23/ <i>Tax Collection letter - income Tax Art 23</i>	Pebruari/ February	00165/103/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	424,489
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 23/ <i>Tax Collection letter - income Tax Art 23</i>	Mei/ May	00166/103/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	53,332
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 23/ <i>Tax Collection letter - income Tax Art 23</i>	Junii/ June	00167/103/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	2,095
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPN Dalam Negeri <i>Tax Collection letter - Local VAT</i>	September/ September	00565/107/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	5,511,944
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 25/29 Badan <i>Tax Collection letter - income Tax Art 25/29 CIT</i>	Tahun/ Year 2013	00246/106/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	1,000,000
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 21 <i>Tax Collection letter - income Tax Art 21</i>	Desember/ December	00371/101/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	100,000
2013	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 21/ <i>Nil Tax Assessment letter - Income Tax Art 21</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00002/543/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	--
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00009/203/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	133,119,430
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Final dan Fiskal Luar Negeri/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter</i> <i>Income - Final Tax and Exit Fiscal</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00002/240/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	8,267,332
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax Art 21</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00006/201/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	3,117,753
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 25/29 <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax Art 25/29 CIT</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00006/201/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	2,156,491,268
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh dalam Negeri <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00098/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	21,320,468
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh dalam Negeri <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00099/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	10,263,650
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh dalam Negeri <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00100/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	7,647,530
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh dalam Negeri <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00101/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	12,261,386
2013	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 21/ <i>Nil Tax Assessment letter - Income Tax Art 21</i>	Januari - Desember/ <i>January - December</i>	00085/507/13/007/15	30 Nopember 2015/ <i>November 30, 2015</i>	--

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00102/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	1,452,000
2013	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 21/ Nil Tax Assessment letter - Income Tax Art 21	Januari - Desember/ January - December	00086507/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	-
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00103/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	1,400,000
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00104/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	55,119,442
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00105/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	19,136,364
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00106/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	39,033,232
					2,479,625,038
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	Januari - Desember/ January - December	00107/207/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	8,365,157,320
2013	Surat Tagihan Pajak (STP) PPN/ Tax Collection letter - Value Added Tax	Desember/ December	00567/107/13/007/15	30 Nopember 2015/ November 30, 2015	836,515,732
					9,201,673,052
					11,681,298,090

AFI telah membayar sebesar Rp 11.271.406.443 setelah dikurangi diskon pajak sebesar Rp 409.891.647 atas tagihan dan kurang bayar pajak ini pada tanggal 30 Desember 2015.

AFI paid Rp 11,271,406,443 net of tax discount amounting to Rp 409,891,647 of these collection notices and underpayments on December 30, 2015.

Atas surat-surat perpajakan diatas AFI akan mengajukan keberatan atas STP No. 00567/107/13/007/15 dan SKP No. 00107/207/13/007/15 sebesar Rp 9.201.673.052 dan sisanya sebesar Rp 2.069.733.391 dicatat sebagai beban pajak dalam laba rugi. Pada tahun 2016, keberatan tersebut dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan, sehubungan dengan AFI menerima Surat Keterangan Pajak No: KET-216/PP/WPJ.2016 pada tanggal 26 Agustus 2016 (Catatan 18.e).

On these tax notices, AFI filed an objection on Tax Collection Letter (STP) No. 00567/107/13/007/15 and Tax Assessment letter (SKP) 00107/207/13/007/15 amounting to Rp 9,201,673,052 and the remaining Rp 2,069,733,391 is recognized as tax expense in profit or loss. In year 2016, the objection over taxes were cancelled and charged to the current year, in accordance with Tax Letter obtained by AFI on August 26, 2016 No.: KET-216/PP/WPJ.2016 (Note 18.e).

BMN

Pada tahun 2016, BMN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

BMN

In year 2016, BMN received Underpayment Tax Assesment Letters (SKPKB) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Pokok/ Principal	Denda/ Penalty	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2011	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/11/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	421,637,039	202,385,779	624,022,818
2013	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/13/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	1,004,898,101	482,351,088	1,487,249,189
2014	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ SKPKB Income Tax Article 23	Desember/ December	00001/203/14/509/16	25 Juli 2016/ July 25, 2016	1,451,521,053	551,578,000	2,003,099,053
							4,114,371,060

Pada tanggal 22 September 2016, BMN telah membayar SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai pajak kini.

In September 22, 2016, BMN paid the Underpayment Tax Assesment Letter and recorded as current tax.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 27 Desember 2016, BMN menerima pengembalian pembayaran denda pajak terkait Program Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.236.314.867.

On December 27, 2016, BMN received repayment of tax penalty due to Tax Amnesty Program amounted to Rp 1,236,314,867.

NRM

Pada 31 Maret 2016, NRM, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00016/406/14/511/16 atas kelebihan membayar Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2014 sebesar Rp 6.526.449.469. Saldo ini telah diterima NRM pada 28 April 2016.

NRM
On March 31, 2016, NRM, a subsidiary, received Overpayment Tax Letter No.00016/406/14/511/16 for overpayment of tax Income Tax Article 28A for the year 2014 amounting to Rp 6,526,449,469. This amount was received by NRM on April 28, 2016.

Pada 15 September 2015, PT Nasmoco Karangjati Motor, entitas anak dari PT Nasmoco, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan pajak (SPMKP) atas kelebihan membayar Pajak PPh 28A tahun 2014 sebesar Rp 72.420.872. Saldo ini telah diterima PT Nasmoco Karangjati Motor pada 19 September 2015.

On September 15, 2015, PT Nasmoco Karangjati Motor, a subsidiary of PT Nasmoco, received Overpayment Tax Letter (SPMKP) for overpayment tax of PPh 28A for the year 2014 amounting to Rp 72,420,872. This amount was received on September 19, 2015.

Pada 31 Maret 2016, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00019/406/14/511/16 atas kelebihan membayar Pajak PPh 28A Tahun 2014 sebesar Rp 8.643.133.012. Saldo ini telah diterima PT Nasmoco pada 28 April 2016.

On March 31, 2015, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received Overpayment Tax Letter (SKPLB) No.00019/406/14/511/16 for overpayment of tax PPh 28A for the year 2014 amounting to Rp 8,643,133,012. This amount was received on April 28, 2016.

Pada 23 Mei 2015, PT Nasmoco Karangjati Motor, entitas anak dari PT Nasmoco, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan pajak (SPMKP) atas kelebihan membayar Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2014 sebesar Rp 56.479.797 Saldo ini telah diterima NKM pada 20 Juni 2016.

On May 23, 2015, PT Nasmoco Karangjati Motor, a subsidiary of PT Nasmoco, received Overpayment Tax Letter (SPMKP) for overpayment of Income Tax Article 28A for the Year 2014 amounting to Rp 56,479,797. This amount was received by NKM on June 20, 2016.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	589,515,410	2,449,538,681	Article 21
Pasal 23	5,741,650	555,220,001	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2016	8,319,938	--	Year 2016
Tahun 2015	--	7,090,917	Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai	690,786,466	406,911,177	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,068,755,504	2,433,690,561	Article 4(2)
Pasal 21	20,921,991,887	11,049,330,809	Article 21
Pasal 23	369,213,759	314,834,852	Article 23
Pasal 25	1,290,590,238	1,287,907,587	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2016	33,115,809,488	--	Year 2016
Tahun 2015	--	1,322,871,910	Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai	1,701,511,522	7,152,870,285	Value Added Tax
Total	59,762,235,862	26,980,266,780	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(659,854,004)	(930,692,298)	The Company
Entitas Anak	(77,716,244,330)	(39,235,643,430)	Subsidiaries
Sub Total	(78,376,098,334)	(40,166,335,728)	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	17,133,527	22,218,297	The Company
Entitas Anak	6,018,661,435	3,092,209,387	Subsidiaries
Sub Total	6,035,794,962	3,114,427,684	Sub Total
Total	(72,340,303,372)	(37,051,908,044)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	272,240,124,186	169,863,836,431	Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi			Less
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(355,391,500,700)	(278,070,360,000)	Profit of Subsidiaries before Income Tax
Eliminasi	137,894,706,134	149,227,678,000	Elimination
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	54,743,329,620	41,021,154,431	Income before Tax - the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	70,226,107	91,870,686	Employee Benefit
Total Perbedaan Waktu	70,226,107	91,870,686	Total Temporary Difference
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Penghapusan Nilai Piutang	9,380,500,090	--	Write off of Receivables
Jamuan	26,273,196	8,185,841	Representation
Pengobatan Karyawan	--	55,765,079	Medical for Employee
Penghasilan Bunga	(1,066,363,843)	(802,637,371)	Interest Income
Beban Pajak	337,973,925	1,641,285,809	Tax Expenses
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(2,789,904,000)	(1,766,000,000)	Revenue already Subjected to Final Tax
Rugi Pelepasan Investasi Asosiasi	(6,097,281,694)	--	Loss on Disposal Investment in Associate
Pendapatan Dividen	(52,820,220,000)	(37,600,000,000)	Dividend Income
Lain-lain	1,078,829,275	1,297,289,454	Others
Total Perbedaan Tetap	(51,950,193,051)	(37,166,111,188)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Perusahaan	2,863,362,676	3,946,913,929	Taxable Income of the Company
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	2,863,362,000	3,946,913,000	Estimated Taxable Income (Rounded)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan:			Tax Calculation PPh 29 with:
Tarif 12,5%	55,986,497	56,035,951	Rates 12.5%
Tarif 25%	603,867,507	874,656,347	Rates 25%
Total Pajak Kini	659,854,004	930,692,298	Total Current Tax
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	(659,854,004)	(930,692,298)	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	(30,209,947,500)	(18,939,761,750)	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	(32,649,702,000)	(16,048,626,750)	PT Andalan Finance Indonesia
PT Bahtera Multi Niaga	(2,878,056,193)	--	PT Bahtera Multi Niaga
PT Nasmoco	(3,859,794,750)	--	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	(5,064,111,250)	(2,646,575,000)	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	(1,231,235,137)	(794,727,201)	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	(1,823,397,500)	(805,952,729)	PT Chandra Pratama Motor
Sub Total	(78,376,098,334)	(40,166,335,728)	Sub Total
Dikurangi: Pembayaran Pajak			Less: Prepayment of
Dibayar di Muka			Income Taxes
Perusahaan	651,534,066	923,601,381	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	19,645,015,444	18,801,492,219	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	15,155,522,559	15,056,135,854	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	2,493,551,083	4,637,894,602	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	2,292,166,238	2,511,137,893	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	1,225,844,825	776,472,026	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	910,278,500	767,533,703	PT Chandra Pratama Motor
Sub Total	42,373,912,715	43,474,267,678	Sub Total
Utang (Lebih Bayar) Pajak Kini			Current Tax Payable (Over Payment)
Perusahaan	8,319,938	7,090,917	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	10,564,932,056	138,269,531	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	17,494,179,441	992,490,896	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	1,366,243,667	(4,637,894,602)	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	2,771,945,012	135,437,107	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	5,390,312	18,255,175	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	913,119,000	38,419,026	PT Chandra Pratama Motor
Kurang (Lebih) Bayar	33,124,129,426	(3,307,931,950)	Under (Over) Payment

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berbeda dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, karena ada perubahan metode pengukuran dari model nilai wajar menjadi harga perolehan untuk aset tetap dan properti investasi.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2015 are not in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office because there is change in the method of measurement from fair value model to become cost method for fixed assets and investment property.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Statement	2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Statement	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset PajakTangguhan - Perusahaan								Deferred Tax Assets of Parent Company
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,246,537,900	22,218,297	--	2,268,756,197	17,133,527	--	2,285,889,724	Liability for Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	18,936,492,524	4,477,862,381	(2,659,607,930)	20,754,746,975	3,448,785,149	3,050,862,158	27,254,394,282	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	21,183,030,424	4,500,080,678	(2,659,607,930)	23,023,503,172	3,465,918,676	3,050,862,158	29,540,284,006	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(3,362,775,142)	(1,385,652,994)	--	(4,748,428,136)	2,569,876,286	--	(2,178,551,850)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiary
	(3,362,775,142)	(1,385,652,994)	--	(4,748,428,136)	2,569,876,286	--	(2,178,551,850)	
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	17,820,255,282			18,275,075,036			27,361,732,156	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

e. Pengampunan Pajak

Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup melakukan pengampunan pajak pada 2016.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-17416/PP/WPJ.10/2016 tertanggal 14 Oktober 2016, aset NRM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa tanah dan bangunan senilai Rp 2.500.000.000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-4125/PP/WPJ.23/2016 tertanggal 30 September 2016, aset NBhM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 284.603.160.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-3002/PP/WPJ.23/2016 tertanggal 30 September 2016, aset NBnM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 228.393.305.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 regarding the Implementation of Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, Group participated the tax amnesty in 2016.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-17416/PP/WPJ.10/2016 dated October 14, 2016, NRM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of land and buildings amounting to Rp 2,500,000,000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-4125/PP/WPJ.23/2016 dated September 30, 2016, NBhM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 284,603,160.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-3002/PP/WPJ.23/2016 dated September 30, 2016, NBnM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 228,393,305.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-5014/PP/WPJ.21/2016 tertanggal 24 September 2016, aset GAI yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa kas di bank senilai Rp 100.000.000.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-5014/PP/WPJ.21/2016 dated September 24, 2016, GAI assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of cash in bank amounting to Rp 100,000,000.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6062/PP/WPJ.10/2016 tertanggal 4 Oktober 2016, aset BMN yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 100.000.000.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6062/PP/WPJ.10/2016 dated October 4, 2016, BMN assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 100,000,000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-216/PP/WPJ.2016 tertanggal 26 Agustus 2016, aset AFI yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 1.000.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-216/PP/WPJ.2016 dated August 26, 2016, AFI assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 1,000,000,000.

19. Pinjaman

19. Loans

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank Resona Perdania	117,786,117,148	145,512,545,808
PT Bank Permata Tbk	108,367,790,031	110,395,160,035
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115,366,167,801	39,223,830,475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92,325,350,467	193,300,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	83,145,921,475	159,442,372,932
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69,135,230,549	63,208,517,251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,000,000,000	190,000,000,000
Total	671,126,577,471	951,082,426,501
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Permata Tbk	1,057,111,111,111	980,962,924,026
PT Bank Central Asia Tbk	718,353,472,222	355,695,833,346
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390,978,187,280	39,239,964,174
PT Bank MNC Internasional Tbk	296,316,565,909	34,227,999,128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266,267,658,325	107,567,746,596
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,456,532,902	84,255,240,491
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	193,256,924,944	348,896,755,968
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152,515,512,917	83,718,358,674
PT Bank Pan Indonesia Tbk	116,333,333,333	158,277,777,787
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	91,853,767,747	209,933,863,425

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87,724,999,999	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65,435,416,650	101,597,988,400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,384,401,503	219,024,875,134
Bank ICBC Indonesia	49,105,555,585	82,438,888,934
PT Bank Sahabat Sampoerna	44,682,147,411	75,606,762,011
PT Bank Resona Perdania	43,652,777,766	104,076,754,146
PT Toyota Astra Financial Services	315,950,787	17,778,238,986
PT Bank QNB Indonesia Tbk (d/h Kesawan)	--	21,138,888,854
PT Bank Bukopin Tbk	--	152,033,864
Sub Total	3,875,744,316,391	3,024,590,893,944
Dikurangi/ Less : Beban Provisi/ Provision Expenses	(28,211,267,851)	(31,571,480,654)
Total	3,847,533,048,540	2,993,019,413,290

Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/

Less: Curent Maturities of Long Term Loan

PT Bank Permata Tbk	567,472,222,220	511,980,984,946
PT Bank Central Asia Tbk	221,072,222,222	179,286,111,111
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	98,814,499,866	129,908,584,933
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,482,456,761	44,614,485,962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,574,695,680	83,415,313,520
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66,666,666,666	58,611,111,120
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	60,486,129,117	117,973,559,496
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51,496,595,744	27,196,595,745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,606,623,724	164,625,430,690
PT Bank MNC Internasional Tbk	47,188,460,278	19,958,073,214
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46,254,734,375	58,946,718,208
Bank ICBC Indonesia	33,333,333,353	33,333,333,333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,666,666,667	--
PT Bank Resona Perdania	27,611,111,104	60,423,976,368
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24,999,999,994	36,162,571,733
PT Bank Sahabat Sampoerna	21,760,602,162	30,924,605,134
PT Toyota Astra Financial Services	114,313,717	8,913,049,323
PT Bank QNB Indonesia Tbk (d/h Kesawan)	--	21,138,888,854
PT Bank Bukopin Tbk	--	152,033,864
Sub Total	1,529,601,333,650	1,587,565,427,554
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	2,317,931,714,890	1,405,453,985,736

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1. PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan tertanggal 27 Oktober 2016 NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) sebagai berikut:

SHORT TERM LOANS

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1. PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH, a notary in Semarang, which was recently amended based on Letter of Changes dated October 27, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) as follows:

- Pinjaman Rekening Koran berbasis revolving dengan plafon sebesar Rp 35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2017 dengan suku bunga 10,25% per tahun - mengambang;
- Pinjaman Tetap berbasis revolving dengan plafon sebesar Rp 52.500.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2017 dengan suku bunga 10,25% per tahun - mengambang;
- Pinjaman Transaksi Khusus berbasis revolving dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2017 dan suku bunga 10,25% per tahun - mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2017.
- *Revolving Overdraft Loan with maximum credit amounting to Rp 35,000,000,000 which will be due on November 3, 2017 with interest rate of 10.25% per annum - floating;*
- *Revolving Fixed Loan with maximum credit amounting to Rp 52,500,000,000 which will be due on November 3, 2017 with interest rate of 10.25% per annum - floating;*
- *Revolving Special Transactions Loan with maximum credit amounting to Rp 260,000,000,000 which will be due on November 3, 2017 and Interest rate of 10.25% per annum - floating;*
- *Bank Guarantee with maximum limit amounting to Rp 25,000,000,000 which will be due on November 3, 2017.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM working capital.

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada kelompok usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

The loan's collaterals are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM group with the following details:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama SDC, entitas anak (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 120 Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama Stephanus Harso Budhi, direksi NRM;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 in Karanganyar Village, Tugu District, Semarang, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of SDC, a subsidiary (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 120 Jajar Village, District Laweyan, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;*
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of Stephanus Harso Budi, NRM director;*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak di seluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali).

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times).*

Pada 31 Desember 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

As of December 31, 2016, NRM has met all the financial covenants.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 2.213.800.000.000 dan Rp 1.427.100.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,213,800,000,000 and Rp 1,427,100,000,000, respectively.

Saldo pinjaman dari Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 44.425.350.467 dan Rp 145.400.000.000.

The outstanding balance of the loan from Niaga as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 44,425,350,467 and Rp 145,400,000,000, respectively.

2. PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tertanggal 10 Februari 2009 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 27 Oktober 2016, CPM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2017 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

2. PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 10, 2009 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Amendment and Restatement dated October 27, 2016, CPM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) with a maximum loan amounting to Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2017 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja CPM.

The purpose of this loan is to finance CPM's working capital.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama SDC, entitas anak (Catatan 13);

- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of SDC, a subsidiary (Note 13);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama Stephanus Harso Budhi, direksi NRM;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
 - Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
 - Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
 - *Building Use Right Certificate No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;*
 - *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of Stephanus Harso Budi, NRM director;*
 - *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
 - *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*
 - *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;*
 - *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi CPM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali);
- Perbandingan aset terhadap kewajiban minimum sebesar 1,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2016, CPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh CPM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

The financial covenants that should be fulfilled by CPM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times);*
- *Assets to liabilities ratio minimum of 1.1 x (times).*

As of December 31, 2016, CPM has met all the financial covenants.

Payments made by CPM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan from Niaga as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,000,000,000, respectively.

3. PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tertanggal 15 November 2013 dari Hari Bagyo SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 27 Oktober 2016, NBhM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan maksimum pinjaman Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2017 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBhM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama SDC, entitas anak (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama Stephanus Harso Budhi, direksi NRM;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak di seluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBhM

3. PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 34 dated November 15, 2013 from Hari Bagyo SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Amendment and Restatement dated October 27, 2016, NBhM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) with a maximum loan amounting to Rp 15,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2017 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBhM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of SDC, a subsidiary (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;*
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of Stephanus Harso Budi, NRM director;*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*
- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.*

The financial covenants that should be fulfilled by

adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali);
- Perbandingan aset terhadap kewajiban minimum sebesar 1,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2016, NBhM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NBhM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

4. PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tertanggal 2 November 2012 dari Hari Bagyo SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 27 Oktober 2016, NBnM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan maksimum pinjaman Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2017 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBnM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama SDC, entitas anak (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;

NBhM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Leverage ratio* maximum of 1.25 x (times);
- *Assets to liabilities ratio* minimum of 1.1 x (times).

As of December 31, 2016, NBhM has met all the financial covenants.

Payments made by NBhM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan from Niaga as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,000,000,000, respectively.

4. PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated November 2, 2012 from Hari Bagyo SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Amendment and Restatement dated October 27, 2016, NBnM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2017 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBnM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of SDC, a subsidiary (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama Stephanus Harso Budhi, direksi NRM;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000;
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of Stephanus Harso Budi, NRM director;*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);*
- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000;*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBnM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali);
- Perbandingan aset terhadap kewajiban minimum sebesar 1,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2016, NBnM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NBnM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

5. PT Meka Adipratama (Meka)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 052/393/SMG/07/PINJ tertanggal 23 November 2007, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke-15 dari Perjanjian Kredit No. 052/393/SMG/07/PINJ tertanggal 17 Februari 2015, Meka memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) sebagai berikut:

The financial covenants that should be fulfilled by NBnM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Leverage ratio* maximum of 1.25 x (times);
- *Assets to liabilities ratio* minimum of 1.1 x (times).

As of December 31, 2016, NBnM has met all the financial covenants.

Payments made by NBnM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan from Niaga as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

5. PT Meka Adipratama (Meka)

In accordance with the Credit Agreement No. 052/393/SMG/07/PINJ dated November 23, 2007 which was recently amended by 15th Amendment of Credit Agreement No. 052/393/SMG/07/PINJ dated February 17, 2015, Meka has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Pinjaman Tetap dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 3 November 2015 dan suku bunga mengambang 12%. Meka telah menyelesaikan kewajibannya terkait dengan pinjaman ini pada 11 September 2015. Saldo pinjaman dari Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar nihil;
- Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 3 November 2015 dan suku bunga 13% per tahun (mengambang). Meka telah menyelesaikan kewajibannya terkait dengan pinjaman ini pada 11 September 2015. Saldo pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 68, 78, 84, 86, 88, 90, 92, 66 dan 69 yang terletak di Jl. Semarang – Kendal KM 10,7, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu Kota Semarang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, pihak berelasi (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi, yang terletak di Jl. Slamet Riyadi – Solo;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 yang terdaftar atas nama NRM, yang terletak di Jl. Setiabudi No. 22, Semarang (Catatan 13);
- Fidusia persediaan kendaraan minimal sebesar Rp 217.500.000.000 yang diikat secara notaris dan didaftarkan ke KPF (Catatan 8);
- Fidusia piutang minimal sebesar Rp 137.500.000.000 yang diikat secara notaris dan didaftarkan ke KPF (Catatan 5);
- Fidusia persediaan suku cadang minimal sebesar Rp 5.000.000.000 yang diikat secara notaris dan didaftarkan ke KPF (Catatan 8);
- Jaminan Meka dari NRM, entitas anak; dan
- Kuasa debit atas NRM, entitas anak.

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 10.000.000.000.

Saldo pinjaman Niaga pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

- *Fixed Loan with plafond value amounting to Rp 5,000,000,000 that will be due on November 3, 2015 and bear floating interest rate of 12%. Meka has completed its obligations related to this loan facility on September 11, 2015. The outstanding balance of the loan from Niaga was nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively;*
- *Overdraft Loan with plafond value amounting Rp 5,000,000,000 that will be due on November 3, 2015 and bear interest rate of 13% per annum (floating). Meka has completed its obligations related to this loan facility on September 11, 2015. The outstanding balance of the loan from Niaga amounted to nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for the loan facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 68, 78, 84, 86, 88, 90, 92, 66 and 69 located on Jl. Semarang - Kendal KM 10.7, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, a related party (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 120 registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party, which is located on Jl. Slamet Riyadi – Solo;*
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 registered on behalf of NRM, which is located on Jl. Setiabudi No. 22, Semarang (Note 13);*
- *Fiduciary on vehicles inventory amounting to Rp 217,500,000,000 notarized bound and registered to KPF (Note 8);*
- *Fiduciary on receivables minimum amounting to Rp 137,500,000,000 notarized bound and registered to KPF (Note 5);*
- *Fiduciary on spareparts inventory amounting to Rp 5,000,000,000 notarized bound and registered to KPF (Note 8);*
- *Meka guarantee from NRM, subsidiary; and*
- *Debit authority from NRM, its parent entity.*

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 10,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan from Niaga as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 Nopember 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp 25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Nopember 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, dan diubah dengan akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan addendum perubahan ke - 25 tanggal 3 November 2015, yang akan jatuh tempo pada 3 November 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 11,0% - 12,0% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) PT Nasmoco, pihak berelasi, masing-masing 13.948 m² di Cilacap dan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) 11.569 m² di Cilacap.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha serta mengumumkan dan membagikan deviden dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak setara lainnya, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT CIMB Niaga Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT CIMB Niaga Tbk tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing Rp 29.900.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Nihil.

6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp 25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp 5,000,000,000, as a result, the total facilities received by AFI amounted to Rp 30,000,000,000. The latest 25th amendmend was deed dated November 3, 2015 to extend the period up to November 3, 2017 with floating interest rate of ranging from 11.0% - 12.0% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured with a land right certificate (HGB) of PT Nasmoco, related party, with 13,948 sqm and a land right certificate (HGB) of 11,569 sqm which are both located in Cilacap.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities as well as to announce and distribute dividends and/or form of benefit other business to shareholders and/or the other parties or equivalent, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In accordance to the restriction from PT Bank CIMB Niaga Tbk as disclosed above, AFI should obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated August 5, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in the loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 29,900,000,000.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/284/KMK/2012 tertanggal 18 Desember 2012 yang terakhir diubah dengan Surat No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 dan No. OPS.CRO/CCL.704/ADD/2016 keduanya tertanggal 13 Oktober 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit sebesar Rp 190.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun;
- Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan piutang yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 245.000.000.000 (Catatan 8 dan 5); dan
- Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00003/Wonorejo terdaftar atas nama Perusahaan dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5/Sroyo terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi, yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 55.000.000.000.

Selama pinjaman belum lunas, NRM berkewajiban untuk:

- Menjaga *financial covenant* berupa *leverage* $\leq 200\%$, *CR* $\geq 100\%$, *DSCR* $\geq 100\%$ dan *EBITDA to I* $\geq 120\%$

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NRM belum dapat memenuhi ketentuan *CR* $\geq 100\%$.

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, NRM tidak diperkenankan:

- memindahtangankan dan/atau menyewakan objek barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain;
- mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit;

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/284/KMK/2012 dated December 18, 2012 which was recently amended based on Letter of Credit Limit Facility Extention No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 and No. OPS. CRO/CCL.704/ADD/2016 both are dated October 13, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follows:

- *Transactional Working Capital Loan with limit amounting to Rp 190,000,000,000 which will due on October 17, 2017 and bear interest rate of 10.50% per annum;*
- *Revolving Working Capital Loan with limit amounting to Rp 60,000,000,000 which will due on October 17, 2017 with an interest rate of 10.50% per annum;*

The purpose of this loan is to finance NRM working capital.

The collateral for the credit facilities are as follow:

- *Inventories and receivables which are tied with a minimum value of Rp 245,000,000,000 (Notes 8 and 5); and*
- *Land and buildings with ownership document of Building Use Right Certificate No. 00003/Wonorejo registered on behalf the Company and Building Use Right Certificate No. 5/Sroyo registered on behalf PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party, which are tied with a minimum value of Rp 55,000,000,000.*

During the loans not yet paid, NRM is required to:

- *Maintain financial covenants such as leverage $\leq 200\%$, *CR* $\geq 100\%$, *DSCR* $\geq 100\%$ and *EBITDA to I* $\geq 120\%$*

*As of December 31, 2016 and 2015, NRM has not been able to comply with *CR* $\geq 100\%$.*

During the term of the loan and while the loan is still outstanding, without the prior written consent of the bank in advance, NRM is not allowed to:

- *transfer and/or lease object of collateral or binds itself as a debt guarantor or pledge NRM assets to other parties;*
- *change the form and the arrangement of the object of collateral;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali *debt to equity ratio (leverage) <= 200%*;
- membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.

- *obtaining credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, except when the debt to equity ratio (leverage) <= 200%;*
- *make a commitment, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or the collateral documents.*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 275.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 275,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively.

Saldo pinjaman dari Mandiri pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 190.000.000.000.

The outstanding balance of the loan from Mandiri as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 35,000,000,000 and Rp 190,000,000,000, respectively.

**PT Bank Danamon Tbk
1. PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 61 tertanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaris dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/208/2016 tertanggal 8 Juni 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 12,50% per tahun;
- *Open Account Facilities* dengan limit sebesar Rp 80.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 12% per tahun.

**PT Bank Danamon Tbk
1. PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Credit Agreement No. 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, which was recently amended by Agreement of Extension and Amendment to Credit Agreement No. PPWK/208/2016 dated June 8, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) as follows:

- *Overdraft facility with limit amounting to Rp 10,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 12.50% per annum;*
- *Open Account Facilities with limit amounting to Rp 80,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 12% per annum.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Collaterals for the this credit facility are follows:

- Sertifikat Hak Milik atas tanah dan bangunan No. 226 yang terletak di Jalan Brigjend. Soedarto No. 426 Pedurungan – Semarang yang terdaftar atas nama Perusahaan, dan
- Persediaan dan piutang sebesar Rp 95.000.000.000 (Catatan 8 dan 5).

- *Ownership certificate of land and building No. 226 that is located in Jl. Brigjend Soedarto No. 426 Pedurungan - Semarang registered on behalf of the Company, and*
- *Inventories and receivables amounting to Rp 95,000,000,000 (Notes 8 and 5).*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 330.300.000.000 dan Rp 365.800.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 330,300,000,000 and Rp 365,800,000,000, respectively.

Saldo pinjaman dari Danamon pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 69.135.230.549 dan Rp 63.208.517.251.

The outstanding balance of the loan from Danamon as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 69,135,230,549 and Rp 63,208,517,251, respectively.

2. PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tertanggal 11 Desember 2013 yang telah disahkan oleh Ninani Halimana, SH, notaris di Semarang dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No. PPWK/153/2015 tertanggal 29 Mei 2015, Meka memiliki fasilitas kredit yang bersifat Open Account Financing dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2016 dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Fidusia senilai Rp 10.000.000.000 atas persediaan suku cadang sebesar Rp 11.422.315.162 (Catatan 8);
- Fidusia senilai Rp 5.000.000.000 atas piutang dagang sebesar Rp 31.116.540.534 (Catatan 5);
- Garansi dari NRM, entitas induk Meka;
- Sertifikat deposito berjangka atas nama H. Zoebaidi Maksoem dan Stephanus Harso Budi, pihak berelasi, yang ditempatkan pada Danamon senilai Rp 4.500.000.000.

Meka telah menyelesaikan kewajibannya terkait dengan seluruh fasilitas pinjaman Danamon pada 11 September 2015.

Saldo pinjaman dari Danamon pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

2. PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Loan Agreement No. 7 dated on December 7, 2013 which is notarized by Ninani Halimana, SH, notary in Semarang which is recently amended with agreement No. PPWK/153/2015 dated on May 29, 2015, Meka has a credit facility that is Open Account Financing type from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp 15,000,000,000. The loan facility is valid up to May 31, 2016 with interest rate of 12.75% per annum.

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for this credit facility are follows:

- *Fiduciary worth Rp 10,000,000,000 over spareparts inventories amounting to Rp 11,422,315,162 (Note 8);*
- *Fiduciary worth Rp 5,000,000,000 over trade receivables amounting to Rp 31,116,540,534 (Note 5);*
- *Guarantee from NRM, parent entity of Meka;*
- *Time deposit certificate on behalf of H. Zoebaidi Maksoem and Stephanus Harso Budi, related parties, that is placed in Danamon amounting to Rp 4,500,000,000.*

Meka has completed its obligations related to the entire Danamon loan facility on September 11, 2015.

The outstanding balance of the loan from Danamon as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

3. PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 11 Desember 2013 yang telah disahkan oleh Ninani Halimana, SH, notaris di Semarang dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No. PPWK/154/2015 tertanggal 29 Mei 2015, Mekar memiliki fasilitas kredit yang bersifat Open Account Financing dari Danamon sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2016 dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

3. PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Based on Loan Agreement No. 10 dated on December 11, 2013 which is legalized by Ninani Halimana, SH, notary in Semarang which is recently amended with agreement No. PPWK/154/2015 dated on May 29, 2015, Mekar has a credit facility that is Open Account Financing type from Danamon amounting to Rp 5,000,000,000. The loan facility is valid up to May 31, 2016 with interest rate of 12.75% per annum.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Fidusia atas persediaan spareparts sebesar Rp 3.625.344.778 (Catatan 8);
- Fidusia atas piutang dagang sebesar Rp 4.104.686.756 (Catatan 5);
- Garansi dari NRM, entitas induk Mekar.

Pembayaran yang dilakukan oleh Mekar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 10.686.851.093.

Mekar telah menyelesaikan kewajibannya terkait dengan seluruh fasilitas pinjaman Danamon pada 11 September 2015.

Saldo pinjaman dari Danamon pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Spareparts inventories fiduciary amounting to Rp 3,625,344,778 (Note 8);*
- *Fiduciary over trade receivables amounting to Rp 4,104,686,756 (Note 5);*
- *Guarantee from NRM, parent entity of Mekar.*

Payments made by Mekar for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 10,686,851,093, respectively.

Mekar has completed its obligations related to the entire Danamon loan facility on September 11, 2015.

The outstanding balance of the loan from Danamon as of December 31, 2016 and 2015 was nil, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk
1. PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 262/Add-KCK/2016 tertanggal 6 Oktober 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2017 dengan suku bunga 10,75% per tahun - mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2017 dengan suku bunga 10,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Membiayai modal kerja NRM, khusus untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);
- Membiayai pembelian unit kendaraan dari PT Toyota Astra Motor, khusus untuk fasilitas *Time Loan Revolving*;
- Membiayai kembali beberapa ruang pamer Toyota dan penyimpanan persediaan kendaraan milik NRM dan/atau entitas anak NRM dengan ketentuan khusus untuk pembiayaan penyimpanan persediaan kendaraan, penarikan maksimal sebesar Rp50.000.000.000 untuk fasilitas Kredit Investasi

**PT Bank Central Asia Tbk
1. PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana SH, notary in Semarang, which was recently amended by Credit Amendment Agreement No. 262/Add-KCK/2016 dated October 6, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

- *Local Credit facility with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2017 and bear interest rate of 10.75% per annum - floating;*
- *Time Loan Revolving with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2017 and bear interest rate of 10.75% per annum - floating.*

The purpose of this loan are as follows.:

- *To finance NRM's working capital, specifically for facilities Local Credit (Overdraft);*
- *To finance the purchase of vehicles from PT Toyota Astra Motor, special for Time Loan Revolving facility;*
- *Refinance some Toyota showrooms and storage of supplies of vehicles owned by NRM and / or NRM's subsidiaries with special provisions for the financing of vehicle inventory storage, maximum withdrawal of Rp50.000.000.000 for investment credit facility*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan showroom masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang - Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA
- Persediaan suku cadang milik Meka, entitas anak NRM (Catatan 8);
- Piutang dagang milik Meka, entitas anak NRM (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 220.786.041.666 dan Rp 170.000.000.000.

Saldo pinjaman dari BCA pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.358.181.422 dan Rp 72.508.857.385.

2. PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1672/KWII-SMG/2012 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 517/009/KRD/SMG/2015 tertanggal 13 Juli 2015, Meka, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 20 Maret 2016 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun (mengambang).

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16/Trimulyo beserta bangunan di atasnya yang diikat dengan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 12.000.000.000 yang terdaftar atas nama NRM, entitas induk Meka;
- Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152/Bangunharjo;
- Persediaan barang dagangan berupa mobil Toyota dan suku cadang (Catatan 8);

The collaterals for these credit facilities are as follow:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 - Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf of PT Nasmoco, a subsidiary of NRM (Note 13);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 - Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf of PT Nasmoco, a subsidiary of NRM (Note 13);*
- *The NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.*
- *Spareparts inventories owned by Meka, a subsidiary of NRM (Note 8);*
- *Trade receivables owned by Meka, a subsidiary of NRM (Note 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 220,786,041,666 and Rp 170,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan from BCA as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,358,181,422 and Rp 72,508,857,385, respectively.

2. PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Deed of Credit Agreement No. 1672/KWIL-SMG/2012 which was amended by Loan Agreement No. 517/009/KRD/SMG/2015 dated July 13, 2015, Meka, obtained Overdraft Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with plafond value amounting to Rp 10,000,000,000. The loan is valid until March 20, 2016 with interest rate of 11.75% per annum (floating).

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for the this credit facility are follows:

- *Building Use Right Certificate No. 16/Trimulyo with the building tied with mortgage II rating on it amounting to Rp 12,000,000,000 registered on behalf NRM, parent entity of Meka;*
- *Land and building based on Building Use Right Certificate No. 152/Bangunharjo;*
- *Merchandise inventories of Toyota cars and spareparts (Note 8);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Piutang dagang (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan atas nama NRM, entitas induk Meka.

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 10.000.000.000.

Meka telah menyelesaikan kewajibannya terkait dengan seluruh fasilitas pinjaman dari BCA pada 14 September 2015.

Saldo pinjaman dari BCA pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

3. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Pebruari 2012 AFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Oktober 2013 oleh Notaris Weliana Salim, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi Rp 50.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 3 tanggal 13 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Weliana Salim, SH, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2015, dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 093/Add-KCK/2016 tanggal 5 April 2016, AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar dari Rp 50.000.000.000 sehingga menjadi Rp 100.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2017.

Berdasarkan Addendum No: 293/Add-KCK/2016 tanggal 31 Oktober 2016, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 15 Pebruari 2018.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,26% - 12,4% per tahun.

- Trade receivables (Note 5);
- Corporate guarantee on behalf of NRM, its parent entity Meka.

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 10,000,000,000, respectively.

Meka has settled its obligations related to entire loan facilities from BCA on September 14, 2015.

The outstanding balance of the loan from BCA as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

3. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Agreement Banking Facility No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012, AFI obtained working capital loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. Based on Credit Agreement No. 5 dated October 2, 2013 by Notary Weliana Salim, SH, AFI received additional facility amounting to Rp 20,000,000,000, as a result, total credit facility of AFI amounted to Rp 50,000,000,000. Then extended by the Deed of Agreement No. 3 dated May 13, 2014 of Notary Weliana Salim, SH, the loan term was extended until February 15, 2015, and last amended by Credit Agreement No. 093/Add-KCK/2016 dated April 5, 2016, AFI obtained additional local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 thus become Rp 100,000,000,000 and will mature on February 15, 2017.

Under the Addendum No: 293/Add-KCK/2016 dated October 31, 2016, AFI obtained extension of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to February 15, 2018.

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 9.26% - 12.4% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah dan bangunan PT Nasmoco, pihak berelasi, atas HGB No. 12 seluas 11.945 m2 yang berlokasi di Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang; sebidang tanah yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 20513/ Laring Bangi seluas 98 m2 yang terletak di Sulawesi Selatan, Makassar, yang terdaftar atas nama Sebastianus Harno Budi; sebidang tanah atas SHGB No. 7929/ Pondok Pinang seluas 124 m2, Jakarta Selatan dan SHGB No. 7930/ Pondok Pinang seluas 124 m2, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan keluarga Budi sebagai *ultimate shareholder*, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Centra Asia Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 79.787.740.053 dan Rp 86.933.515.547.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 7.145.775.494 serta Rp 1.440.305.150.000.

PT Bank Permata Tbk

1. PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC tertanggal 27 Agustus 2014, yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC tertanggal 23 Agustus 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai berikut:

The loans are collateralized by a land and building right certificate (HGB) of PT Nasmoco, related party, No. 12 of 11,945 sqm at Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang; a plot of land described in the Certificate of Property Rights No. 20513/ Laring Bangi area of 98 sqm South Jakarta which is registered under the name Sebastianus Harno Budi; a plot of land on SHGB No. 7929/ Pondok Pinang area of 124 sqm and SHGB No. 7930/ Pondok Pinang area of 124 sqm, South Jakarta which is registered under the name of PT New Ratna Motor, related party.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the composition of shareholders which causes changes in Budi's family ownership as the ultimate shareholder except with prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk.

In accordance to the restriction from PT Bank Central Asia Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated July 25, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 79,787,740,053 and Rp 86,933,515,547, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 7,145,775,494 and Rp 1,440,305,150,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

1. PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Amendment and Restatement of General Terms and Conditions Banking Facility No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC dated August 27, 2014 which was recently amended by Fourth Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC dated August 23, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Permata Tbk (Permata) as follows:

- Fasilitas Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11,5% per tahun;
- Fasilitas *Revolving Loan-Non Cooperation Dealer Financing* dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 180/Pandansari beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 53 Pandansari - Semarang yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 752/Mintaragen dan 1401/Mintaragen beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen - Tegal yang terdaftar atas nama NRM;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200/Sokorejo dan 201/Sokorejo beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo atau Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo - Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Persediaan dan piutang dagang atas nama NRM (Catatan 8 dan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 287.451.825.140 dan Rp 309.379.047.489.

Saldo pinjaman dari Permata pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 47.271.356.154 dan Rp 45.449.448.208.

2. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, AFI memperoleh fasilitas revolving loan dan overdraft masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

Berdasarkan perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 65 tanggal 23 Maret 2011, AFI memperoleh tambahan fasilitas overdraft sebesar Rp 10.000.000.000 yang berasal dari penutupan dan pengalokasian fasilitas revolving

- *Overdraft facility with a limit of Rp 25,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11.5% per annum;*

- *Revolving Loan Facility-Non-Cooperation Dealer Financing with a limit of Rp 75,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11% per annum.*

The purpose of these loans is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Building Use Right Certificate No. 180/Pandansari with building on it that is located in Jalan Pemuda No. 53 Pandansari - Semarang owned on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 752/Mintaragen and 1401/Mintaragen with building on it that is located in Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen - Tegal owned on behalf of NRM;*
- *Building Use Right Certificate No. 200/Sokorejo and 201/Sokorejo with building on it that is located in Jalan Dr. Sutomo or Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo - Pekalongan owned on behalf of CPM, a subsidiary of NRM (Note 13);*
- *Inventories and trade receivables on behalf of NRM (Notes 8 and 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 287,451,825,140 and Rp 309,379,047,489, respectively.

The outstanding balance of the loan from Permata as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 47,271,356,154 and Rp 45,449,448,208, respectively.

2. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Banking Facility Agreement No. 38 dated May 31, 2010, AFI obtained a revolving facility loan and overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000, for maximum period of 12 months and will be matured on May 31, 2011.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 65 dated March 23, 2011, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000 stemming from the closure and allocation of revolving loan facility

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

loan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 16 Juli 2012.

Berdasarkan perubahan kelima Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 37 tanggal 31 Januari 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas overdraft sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.KK/14/1066/Add/FI tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan kedelapan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, Mkn., AFI memperoleh tambahan fasilitas overdraft dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/16/1563/ADD/FI tanggal 29 Agustus 2016, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Overdraft sebesar Rp 85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 12,50%-12,85% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri dan Tagihan piutang milik nasabah sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan ekuitas tidak boleh kurang dari Rp 450.000.000.000 dan kepemilikan saham mayoritas PT Bintraco Dharma Tbk, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Permata Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Permata Tbk tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

amounting to Rp 10,000,000,000 with a maximum loan term of 12 months up to July 16, 2012.

Under the fifth amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 37 dated January 31, 2013, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 30,000,000,000. The loan was extended by amendment No. KK/14/1066/Add/FI dated May 5, 2014 until May 31, 2015.

Under the eighth amendment in Deed of Agreement Bank Facility No. 06 dated July 8, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja SH, MKn., AFI obtained additional plafond for overdraft facility and term extension for revolving loan from Rp 50,000,000,000 to become Rp 85,000,000,000 which will mature on May 31, 2016 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

Based on the amendement Credit Facility No. KK/16.1563/ADD/FI dated August 29, 2016, AFI obtained extension of overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2017 with floating interest rate ranging from 12.50%-12.85% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured by a plot of land and the land right certificate (HGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri and consumer receivables amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain equity should not be less than Rp 450,000,000,000 and majority of ownership of PT Bintraco Dharma Tbk, either directly or indirectly, except with the prior written consent of PT Bank Permata Tbk.

In accordance to the restriction from PT Bank Permata Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated July 29, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 61.096.433.877 dan Rp 64.945.711.827.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 61,096,433,877 and Rp 64,945,711,827, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal serta 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 3.849.277.950 dan Rp 843.970.320.000.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,849,277,950 and Rp 843,970,320,000, respectively.

PT Bank Resona Perdania

**PT Bank Resona Perdania
1. PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman Overdraft 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014. Keempat perjanjian tersebut terakhir diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH dan 100072RLH yang seluruhnya tertanggal 23 Desember 2016 dan No. 160036RLH tertanggal 11 Maret 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Resona) sebagai berikut:

In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014. Each of the four agreements were amended with the latest amendment Credit Agreement No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH and 100072RLH, all dated entirely on December 23, 2016 and No. 160036RLH dated March 11, 2016, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania (Resona) are as follows:

- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2017 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 12 Februari 2017 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman *Overdraft Plafond* sebesar Rp 20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2017 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2017 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2017 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

- *PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on December 24, 2017 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on February 12, 2017 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *Overdraft Plafond Loan amounting to Rp 20,000,000,000 that will be due on December 24, 2017 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *Fixed Loan amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2017 with interest rate of 10.50% per annum;*
- *Fixed Loan amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2017 with interest rate of 10.50% per annum.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM working capital.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.011 m2 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM;

- *Building Use Right Certificate No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf NRM;*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m2 yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, entitas anak NRM;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp 20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.016.000.000.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi atau pemegang saham NRM, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

- *Building Use Right Certificate No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri, a subsidiary of NRM;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp 20,000,000,000;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,000,000,000;*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,016,000,000.*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- *Lending money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*
- *Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;*
- *Conducting transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM, in ways other than customary practice reasonable effort.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio is 100%;*
- *Gearing ratio maximum of 6.1 x (times).*

As of December 31, 2016, NRM has met all the financial covenants.

Saldo pinjaman dari Resona Perdania pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 112.786.117.148 dan Rp 140.512.545.808.

The outstanding balance of the loan from Resona Perdania as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 112,786,117,148 and Rp 140,512,545,808, respectively.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively.

2. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, SH, M.Kn dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100068RLH tanggal 28 Juni 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit untuk modal kerja dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dimulai tanggal 28 September 2016 dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga antara 9,20% - 11,90% per tahun.

2. PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, SH, M.Kn, and last amended by Credit Facility Addendum No. 100068RLH dated June 28, 2016, AFI obtained working capital facility from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,000,000,000. The facility started on September 28, 2016 and will mature on June 28, 2017 with interest rate ranging from 9.20% - 11.90% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFINYA dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Resona Perdania sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank Resona Perdania as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated July 26, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

The loans as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 5,000,000,000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 146/Prb PK/Maybank-SMG/IX/2016 dan No. 147/PrbPK/ Maybank-SMG/IX/2016 yang keduanya tertanggal 7 September 2016, NRM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 11,00% per tahun untuk keperluan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2017;
- Pinjaman *Revolving Musyarakah Line* maksimal sebesar Rp 90.000.000.000 dengan indikasi tingkat bagi hasil 11,00% per tahun untuk keperluan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2017.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 422 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga dengan luas tanah dan bangunan sebesar 2.000 m² dan 1.416 m² (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 47 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas dengan luas tanah dan bangunan sebesar 935 m² dan 743 m² (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 46 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas dengan luas tanah dan bangunan sebesar 1.080 m² dan 474 m² (Catatan 13);
- Piutang dagang sebesar minimal Rp 24.000.000.000 (Catatan 5);
- Persediaan sebesar minimal Rp 66.000.000.000 (Catatan 8).

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penarikan terhadap modal disetor;
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen;
- Melakukan merger, akuisisi, menjual dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lain;

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

According to Amendment of Credit Agreement No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 and No. 147/ PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016, both dated September 7, 2016, NRM obtained loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) as follows:

- *Overdraft loans amounting to Rp 10,000,000,000 with interest of 11.00% per annum for the Company's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2017;*
- *Revolving Musyarakah Line maximum amounting to Rp 90,000,000,000 with sharing rate of 11.00% per annum for the Company's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2017.*

The purpose of these loans is to finance NRM's working capital.

Collaterals for these credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 422 registered on behalf of PT Nasmoco, a related party, which is located at Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga covering land and building area of 2.000 sqm and 1.416 sqm (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 47 registered on behalf of PT Nasmoco, a related party, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas covering land and building area of 935 sqm and 743 sqm (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 46 registered on behalf of PT Nasmoco, a related party, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas covering land and building area of 1.080 sqm and 474 sqm (Note 13);*
- *Trade receivable amounting to at least Rp 24,000,000,000 (Note 5);*
- *Inventories amounting to at least Rp 66,000,000,000 (Note 8).*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- *Conduct a withdrawal of the paid-up capital;*
- *Making changes to the shareholders, the portion of shares and management;*
- *Conduct mergers, acquisitions, sell and transfer pledged assets to other banks or other third parties;*

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada peradilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

Berkaitan dengan perubahan manajemen yang dilakukan NRM yang merupakan salah satu pembatasan di atas, NRM telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Maybank tertanggal 29 Juli 2016.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 172.936.053.239.

Saldo pinjaman dari Maybank pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 82.000.750.834.

- Apply for a declared bankruptcy or postponement of payment of debts to commercial court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the shareholders general meeting.

In connection with the management changes made by NRM which is one of the above restrictions, NRM has obtained a written approval from Maybank dated July 29, 2016.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Payments made by NRM for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 172,936,053,239.

The outstanding balance of the loan from Maybank as of December 31, 2016 amounted to Rp 82,000,750,834.

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. S.2015.087/DIR Business Commercial Banking Jateng tertanggal 26 Juni 2015 dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No. 2016.064/DIR CFS-Commercial Jateng tertanggal 11 Agustus 2016, Meka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2017.
- Pinjaman Promes Berjangka dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 37.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2017.
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dengan komisi 1% per opening. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2017.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

PT Meka Adipratama (Meka)

According to Deed of Credit Agreement No. S.2015.087/DIR Business Commercial Banking Jateng dated June 26, 2015 which recently amended with agreement No. 2016.064/DIR CFS-Commercial Jateng dated August 11, 2016, Meka obtained loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) as follows:

- Overdraft loans with the credit facility amounting to Rp 3,000,000,000 received with interest at 11.5% per annum. This loan will be due on September 11, 2017.
- Loan Term Promissory Notes by the number of credits earned facility amounting to Rp 37,000,000,000 with interest rate of 11.5% per annum. This loan will be due on September 11, 2017.
- Bank Guarantee with the amount of the credit facility amounting to Rp 15,000,000,000 with 1% commission per opening. This loan will be due on September 11, 2017.

The purpose of these loans is to finance Meka's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang yang terdaftar atas nama NRM, entitas induk, yang berlokasi di Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang dengan luas tanah dan bangunan sebesar 343 m² dan 190 m²;
- Jaminan kas sebesar Rp 4.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama Stephanus Harso Budi dan H. Zoebaidi Maksoem, pihak berelasi;
- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar minimal 90% dari total plafon atau setara dengan Rp 49.500.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp 25.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp 24.500.000.000;
- Jaminan Meka dari NRM, entitas induk Meka, dan disertai dengan pernyataan bahwa akan melakukan *top up* atas seluruh kewajiban debitur, apabila diperlukan;

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 212.031.947.013 dan Rp 33.248.979.674.

Saldo pinjaman dari Maybank pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 33.365.416.967 dan Rp 39.223.830.475.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2011.39 dan 2011.40 tanggal 29 September 2011 dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 029/LMC2/PK/2016 tanggal 30 Mei 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 atas penggabungan kedua fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 11,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah/ Bangunan Gudang yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 995 atas nama PT Bintraco Dharma Tbk dan tagihan piutang minimal 110% dari nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp249.981.555.601 (Catatan 7).

Collaterals for these credit facilities are follows:

- *Building Use Right Certificate No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang registered on behalf of NRM, parent entity, which is located at Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang covering land and building area of 343 sqm and 190 sqm;*
- *Cash collateral amounting to Rp 4,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of Stephanus Harso Budi and H. Zoebaidi Maksoem, related parties;*
- *Inventories or current trade receivable amounting to at least 90% of the total plafond equivalent to Rp 49,500,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 24,500,000,000, respectively;*
- *Meka guarantee from NRM, parent entity of Meka, along with a statement that will top up the entire liability of the debtor, if necessary;*

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 212,031,947,013 and Rp 33,248,979,674, respectively.

The outstanding balance of the loan from Maybank as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 33,365,416,967 and Rp 39,223,830,475, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Credit Agreement No. 2011.39 and 2011.40 dated September 29, 2011 and last amended by the Credit Agreement No. 029/LMC2/PK/2016 dated May 30, 2016, AFI obtained a credit facility for working capital from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 combined from two previous facilities. This facility will mature on January 28, 2017 with interest rate from 9.5% - 11.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is collateralized by a Land/ Building Warehouse, located in Tanjung Priok, North Jakarta, right certificate (HGB) No. 995 on behalf of PT Bintraco Dharma Tbk, a shareholder, and consumer receivables at least 110% of the maximum financing amount of Rp249,981,555,601 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status hukum AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the form of the legal status of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), to distribute dividends or business profits (profits) in any form to shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagaimana diungkapkan diatas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank Negara Indonesia Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Negara Indonesia Tbk dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 50,000,000,000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil, respectively.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

PT New Ratna Motor PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 0181/Add-KCK/2015 tertanggal 10 Juli 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 30 September 2023 dengan suku bunga 10,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak (Catatan 13);

LONG TERM LOANS

PT New Ratna Motor PT Bank Central Asia Tbk

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana SH, notary in Semarang, which was recently amended by Credit Amendment Agreement No. 0181/Add-KCK/ 2015 dated July 10, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

- *Investment Credit facility with a limit of Rp 200,000,000,000 which will be due on September 30, 2023 and bear interest rate of 10.75% per annum - floating.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco, a subsidiary (Note 13);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco, a subsidiary (Note 13);*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Persediaan mobil Toyota milik Perusahaan (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik PT Meka Adipratama, entitas anak NRM (Catatan 8);
- Piutang dagang milik PT Meka Adipratama, entitas anak NRM (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 1.375.000.000.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 198.625.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke – 1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2 dengan limit sebesar Rp 160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun - mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran Andalan Finance Indonesia, pihak berelasi, dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatasnya seluas 6.646 m2 yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM.

- *The Company's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.*
- *Spareparts inventories owned by PT Meka Adipratama, a subsidiary of NRM (Note 8);*
- *Trade receivables owned by PT Meka Adipratama, a subsidiary of NRM (Note 5).*

Payments made by NRM for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 1,375,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2016 are amounted to Rp 198,625,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) as follows:

- *Special Transaction - 2 Credit facility with a limit of Rp 160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum - floating;*
- *Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp 100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

The purpose of this loan is for refinancing the purchase of land in BSD - Tangerang and loan for Andalan Finance Indonesia office building construction, a related party, and taking over NRM's ownership of Andalan Finance Indonesia Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM.*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali).

Pada 31 Desember 2016, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah nihil.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 sebesar Rp260.000.000.000.

**PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Pembiayaan Bersama**

AFI mempunyai perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 4 tanggal 12 Desember 2007, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, AFI memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan bersama sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 23 tanggal 19 Maret 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan diubah dengan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 13 tanggal 25 Nopember 2010, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 23 dan 02 tanggal 17 Oktober 2011 dan 2 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Leverage ratio* maximum of 1.25 x (times).

As of December 31, 2016, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the year ended December 31, 2016 was nil.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp260,000,000,000.

**PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Joint Financing**

AFI has entered into joint financing agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 4 dated December 12, 2007, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH, MH, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000.

Under the Joint Financing Agreement No. 23 dated March 19, 2009, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH, MH, and amended by Joint Financing Agreement No.13 dated 25 November 2010, AFI obtained an additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

Under the deed No. 23 and 02 dated October 17, 2011 and April 2, 2012, AFI obtained additional facility amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 125,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan akta No. 121 dan 05 tanggal 27 Februari 2013 dan 4 Oktober 2013, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Financing*) sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

Under the deed, No. 121 and 05 dated February 27, 2013 and October 04, 2013, AFI obtained additional Joint Financing facility amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 100,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 29 tanggal 22 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja SH, Mkn, AFI mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 1 Maret 2018.

Under the Joint Financing Agreement No.29 dated May 22, 2014, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja SH, Mkm, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on March 1, 2018.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2021.

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on October 26, 2021.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2020.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on December 27, 2020.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Mandiri Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan tingkat suku berkisar antara 9% - 12,50% per tahun.

Financing portion between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers with interest rate ranging from 9% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara gearing ratio dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 14.623.775.525 dan Rp 85.132.183.624.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 14,623,775,525 and Rp 85,132,183,624, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 70.508.408.099 serta Rp 115.744.081.239.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 70,508,408,099 and Rp 115,744,081,239, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tanggal 30 Nopember 2007 dan terakhir diubah dengan Amandemen Kesembilan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 26 Nopember 2015, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse".

PT Toyota Astra Financial Services

Under Syndication Credit Agreement dated November 30, 2007 and last amended by Ninth Syndication Credit Agreement dated November 26, 2015, AFI obtained joint financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,000,000,000,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Toyota Astra Financial Services dan AFI adalah 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 9% - 16% per tahun.

Financing portion between PT Toyota Astra Financial Services and AFI is 90:10 of total financing to customers with financing period between 1 to 5 years and interest rate ranging from 9% - 16% per annum.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dan bekas dengan merk Toyota dengan perbandingan Rp 800.000.000.000 untuk kendaraan baru dan Rp 200.000.000.000 untuk kendaraan bekas. Pinjaman ini akan berakhir pada 26 Oktober 2021.

This facility can be used to finance new and used vehicles with Toyota brand with comparison of Rp 800,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 for new vehicles and used vehicles. This loan will mature on October 26, 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham apabila *Debt to Equity* melebihi 10:1 dan melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan PT Bintraco Dharma Tbk dan/atau PT New Ratna Motor kurang dari 60% dari modal disetor, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Toyota Astra Financial Services.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to, among others, announced and distribute dividends to shareholders if the Debt to Equity exceed 10: 1 and change the composition of shareholders which causes a change of ownership of PT Bintraco Dharma Tbk and/or PT New Ratna Motor less than 60% of paid-in capital, except with prior written consent from PT Toyota Astra Financial Services.

AFI diwajibkan menjaga, memelihara dan mempertahankan perbandingan antara seluruh liabilitas terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 10:1.

AFI is obliged to preserve, keep and maintain debt to equity ratio for not be more than 10:1.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Toyota Astra Financial Services sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services tanggal 15 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 315.950.787 dan Rp 11.514.756.251.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.031.187.171.601 serta Rp 487.574.105.473.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Rp 1.019.988.366.137 dan Rp 809.098.115.480 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp 151.756.892.793 serta Rp 102.065.160.567 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 6 tanggal 11 Juni 2010 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor No. 10 tanggal 29 Oktober 2010, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 68 tanggal 19 April 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) sebesar Rp 220.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 5 tanggal 3 Desember 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 300.000.000.000.

In accordance to the restriction from PT Toyota Astra Financial Services as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Toyota Astra Financial Services dated August 15, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 315,950,787 and Rp 11,514,756,251, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,031,187,171,601 and Rp 487,574,105,473, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015 the total principal amount financed by PT Toyota Astra Financial Services in connection with the cooperation agreement amounted to Rp 1,019,988,366,137 and Rp 809,098,115,480, and consumer financing income is part of PT Toyota Astra Financial Services amounted to Rp 151,756,892,793 and Rp 102,065,160,567, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 6 dated June 11, 2010 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, and last amended by the Credit Services Cooperative Agreement of Motor Vehicles No. 10 dated October 29, 2010, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Rp 100,000,000,000.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 68 dated April 19, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) for Rp 220,000,000,000 with financing period between 1 to 5 years.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 5 dated December 3, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 300,000,000,000.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,75% - 13,0% per tahun.

Interest rate ranging from 9.75% - 13.0% per annum.

Pinjaman ini akan berakhir pada 30 Nopember 2020.

This loan will mature on November 30, 2020.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan facility is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari Sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total outstanding di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 13 September 2016, sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, AFI obtained written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated September 13, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value stocks;*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 247.456.532.902 dan Rp 84.255.240.491.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 247,456,532,902 and Rp 84,255,240,491, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 74.738.762.667 dan Rp 55.842.122.445.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 74,738,762,667 and Rp 55,842,122,445, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI memperoleh dua jenis pembiayaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 7 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI has two types of funding from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) *Under the Joint Financing Agreement No. 7 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 23 Juli 2018.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5.514.215.729 dan Rp 26.687.889.799.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 21.173.674.070 dan Rp 44.578.252.938.

- b) Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 8 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerja sama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 3 April 2018.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,49% - 12,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib menjaga kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 90 hari maksimal 2% dan kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 30 hari maksimal 5%.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT CIMB Niaga Tbk, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT CIMB Niaga Tbk tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. To be used to finance new vehicle with financing ratio between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI of 90:10 from total consumer financing which will expire on July 23, 2018.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,514,215,729 and Rp 26,687,889,799, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 21,173,674,070 and Rp 44,578,252,938, respectively.

- b) *Under the Joint Financing Agreement No. 8 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. The financing structure between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI is 90:10 from total consumer financing which will expire on 3 April 2018.*

Interest rate ranging from 10.49% - 12.50% per annum.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others required to maintain the quality of loans overdue (Non Performing Loan) over 90 days and a maximum of 2% of loan quality over time (Non Performing Loan) more than 30 days maximum of 5%.

In accordance to the restriction from PT Bank CIMB Niaga Tbk, AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated August 5, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value stocks;*
- *Distributing of dividend.*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 351.971.217 serta Rp 12.552.074.375.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 351,971,217 and Rp 12,552,074,375, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 12,200,103,158 dan Rp 28.074.291.429.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 12,200,103,158 and Rp 28,074,291,429, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 77 tanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn. AFI mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan AFI sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 4 tahun.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 77 dated March 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 30,000,000,000 in the ratio of financing between PT Bank J Trust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of the total financing to consumers with financing period between 1 to 4 years.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 18 tanggal 20 Agustus 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn. AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 4 tahun.

Under the Cooperation Agreement Motor Vehicle Credit No. 18 dated August 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000 with financing period between 1 to 4 years.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 11 tanggal 6 Juni 2014 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn. AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 4 tahun.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 11 dated June 6, 2014 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000 with financing period between 1 to 4 years.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Pebruari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai 4 tahun.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 with financing period between 1 to 4 years.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai 5 tahun.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 with financing period between 1 to 5 years.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 20 April 2020 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 11,49% - 13,25% per tahun.

Financing portion between PT Bank J Trust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers which will mature on April 20, 2020 with fixed interest rate ranging from 11.49% - 13.25% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan* (NPL) atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 60 hari maksimal sebesar 3%.

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 60 days for maximum of 3%.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk tanggal 27 Juni 2016, sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, AFI obtained written approval from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, dated June 27, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 193.256.924.944 dan Rp 348.896.755.968.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 193,256,924,944 and Rp 348,896,755,968, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 174.999.775.242 dan Rp 149.958.445.922.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 174,999,775,242 and Rp 149,958,445,922, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2015, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, Mkn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 50.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 9 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan kendaraan bekas.

PT Bank MNC International Tbk

Under Deed No. 13 dated April 9, 2015, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000 starting on April 9, 2015 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 April 2016, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, Mkn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 18 April 2016 dan akan berakhir pada 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan bekas.

Under Deed No. 34 dated April 18, 2016, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 100,000,000,000 starting on April 18, 2016 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,50% - 13,00% per tahun. Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank MNC Internasional Tbk dan AFI adalah 99:1.

Interest rate ranging from 11.50% - 13.00% per annum. The financing portion between PT Bank MNC Internasional Tbk and AFI is 99: 1 of total financing.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, dalam hal AFI melakukan investasi ke perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham utama/mayoritas/pengendali dan membagikan deviden kepada pemegang saham wajib memberitahukan secara tertulis maksimum 14 hari setelahnya kepada PT Bank MNC International Tbk.

During the period that the loan is still outstanding, if AFI made investments to other companies, make changes to the composition of major shareholder/majority/controlling and distributing dividends to shareholders shall notify in writing a maximum of 14 days thereafter to PT Bank MNC International Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank MNC Internasional sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank MNC Internasional as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank MNC Internasional dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 120.534.477.694 dan Rp 14.592.259.850.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 120,534,477,694 and Rp 14,592,259,850, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 26.944.809.934 dan Rp 3.181.640.354.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 26,944,809,934 and Rp 3,181,640,354, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 9 tanggal 7 Juli 2009 dan terakhir diubah dengan Adendum No. 11 tanggal 28 Nopember 2011 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan berakhir pada 11 Pebruari 2016.

PT Bank Bukopin Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 9 dated July 7, 2009, and last amended by Adendum No. 11 dated November 28, 2011, adopted by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 40,000,000,000 which will mature on Februari 11, 2016.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,00% - 11,75% per tahun. Porsi perbandingan pembiayaan antara PT Bank Bukopin Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Interest rate ranging from 11.00% - 11.75% per annum. Financing ratio between PT Bank Bukopin Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customer.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain untuk membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham dan melakukan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, to distribute dividends or business profits (profits) in any form to the shareholders and merger, or consolidation with another company, except with prior written consent from PT Bank Bukopin Tbk.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 152.033.864.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil and Rp 152,033,864, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp 152.033.864 dan Rp 2.669.819.584.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 152,033,864 and Rp 2,669,819,584, respectively.

Fasilitas kredit dengan akta no. 11 telah dilunasi pada tanggal 29 Februari 2016.

Loan facility with deed No. 11 has been paid on February 29, 2016.

Rincian fasilitas maksimum pembiayaan dan pemberi pinjaman pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The details of maximum financing facility and joint finance provider as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,300,000,000,000	800,000,000,000
PT Toyota Astra Financial Services	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	730,000,000,000	730,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	620,000,000,000	620,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000,000,000	300,000,000,000
PT Bank MNC International Tbk	100,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	40,000,000,000
Total	3,900,000,000,000	3,540,000,000,000

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai pembayaran angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh pelanggan.

The above facility will expire at the time consumers pay the last installment of joint financing receivables.

AFI bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada pelanggan yang memenuhi kriteria tertentu. AFI bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap pelanggan.

AFI and joint financing providers act as financing company to consumers in accordance with certain criteria in the agreements. AFI is responsible for managing the consumer's documentation and administration.

Pinjaman Berjangka

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI memperoleh dua jenis pembiayaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/07/PINJ tanggal 28 September 2007, AFI mendapat fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 4.977.142.275. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan sewa.

Berdasarkan Addendum Keempat Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/07/PINJ tanggal 30 Nopember 2010, AFI melakukan penarikan sebesar Rp 4.703.850.000 dan Rp 1.352.790.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 30 dan 45 bulan sampai dengan 30 Agustus 2013 dan 30 Agustus 2014. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Berdasarkan Addendum Kelima Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/07/PINJ tanggal 15 April 2011, AFI mendapat tambahan fasilitas transaksi khusus sebesar Rp 4.378.410.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan sampai dengan 15 April 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Berdasarkan Addendum Keenam Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/07/PINJ tanggal 16 Juni 2011, AFI mendapat tambahan fasilitas transaksi khusus sebesar Rp 4.790.745.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan sampai dengan 22 Juni 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Berdasarkan Addendum Ketujuh Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/07/PINJ tanggal 4 April 2012, AFI mendapat tambahan fasilitas transaksi khusus sebesar Rp 10.699.625.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 60 bulan sampai dengan 16 April 2017. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Berdasarkan Addendum Kedelapan Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/PINJ tanggal 26 April 2012, AFI mendapat tambahan fasilitas transaksi khusus sebesar Rp 13.124.700.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu

Term Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI has two types of funding from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Under the Notarial Deed No. 052/287/SMH/PINJ dated September 28, 2007, AFI obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 4,977,142,275. This facility can be used for financing rental vehicles.

Under the Forth Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SMG/07/PINJ dated November 30, 2010, AFI withdraws the facilities amounting to Rp 4,703,850,000 and Rp 1,352,790,000 for 30 and 45 months period and will be matured on August 30, 2013 and August 30, 2014. The loans as of December 31, 2016 and 2015 are amounted to Nil.

Under the Fifth Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SM/07/PINJ dated April 15, 2011, AFI received additional loan facility amounting to Rp 4,378,410,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximal 48 months financing period which will mature on April 15, 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

Under the Sixth Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SMG/07/PINJ dated June 16, 2011, AFI received an additional special transactions amounting to Rp 4,790,745,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum financing period 48 months to June 22, 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

Under the Seventh Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SMG/PINJ dated April 4, 2012, AFI received an additional special transactions amounting to Rp 10,699,625,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum financing period 60 months to April 16, 2017. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

Under the Eighth Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SMG/PINJ dated April 26, 2012, AFI received an additional special transactions amounting to Rp 13,124,700,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum financing period

pembiayaan maksimal 36 bulan sampai dengan 30 April 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Berdasarkan Addendum Kesembilan Akta Perjanjian Kredit No. 052/287/SMG/PINJ tanggal 24 Mei 2012, AFI mendapat tambahan fasilitas transaksi khusus sebesar Rp 6.157.500.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan sampai dengan 27 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Nihil.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga berkisar antara 10,29% - 12,3% per tahun.

AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 30 Maret 2015.

- b) Berdasarkan Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 2 Pebruari 2011, AFI mendapat fasilitas baru berupa pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 April 2014. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil. AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 27 September 2015.

Berdasarkan Addendum Kesatu Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 13 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 27 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil. AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 27 September 2015.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 008/374/SMG/16 tanggal 26 Agustus 2016, AFI memperoleh Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 3 November 2017. Saldo pinjaman tersebut per pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 125.112.000.334.

36 moths to April 30, 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

Under the Ninth Addendum of Loan Agreement No. 052/287/SMG/PINJ dated May 24, 2012, AFI received an additional special transactions amounting to Rp 6,157,500,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum financing period 48 months to September 27 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil.

The loans are secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Interest rate applied for this facility is range 10.29% - 12.3% per annum.

AFI fully paid all loan on March 30, 2015.

- b) *Under the Credit Agreement No. 009/PK/015/11 dated February 2, 2011, AFI received new loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. The maximum financing period of 36 months and term of withdraw until April 14, 2014. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil. AFI paid all loan on September 27, 2015.*

Under the First Addendum of Loan Agreement No.009/PK/015/11 dated April 13, 2012, AFI received additional loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 with the maximum financing period up to September 27, 2015. The loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil. AFI paid all loan on September 27, 2015.

Under the Offering Letter No. 008/374/SMG/16 dated August 26, 2016, AFI obtained loan facility for receiveables financing from PT CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000 with the maximum financing period up to November 2017. The loan as of December 31, 2016 amounted to Rp 125,112,000,334.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,3% per tahun.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.3% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, mengubah susunan pengurus AFI dan mengumumkan dan membagikan deviden, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, to change the AFI's management and announced and paid dividends, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank CIMB Niaga Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT CIMB Niaga Tbk dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 4 Oktober 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun, yang akan berakhir pada 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10,75% - 12,00% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 16 dated October 4, 2013, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 150,000,000,000 with financing period between 1 up to 3 years, which will expire on March 1, 2018 with interest rate ranging from 10.75% - 12.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada

In accordance to the restriction from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Mandiri

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

(Persero) Tbk dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 251.643.882.800 dan Rp 22.435.562.972.

The loan balance as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 251,643,882,800 and Rp 22,435,562,972, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 22.095.803.956 dan Rp 25.445.995.722.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 22,095,803,956 and Rp 25,445,995,722, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 150006RLH tanggal 25 Pebruari 2015, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. 150006RLH dated February 25, 2015, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania as follow:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	100112RLH	21 Oktober 2010/ October 21, 2010	21 Oktober 2010/ October 21, 2010	13 Januari 2014/ January 13, 2014	40,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	110004RLH	12 Januari 2011/ January 12, 2011	12 Januari 2011/ January 12, 2011	15 Maret 2014/ March 15, 2014	30,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	110076RLH	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2011/ September 30, 2011	13 Januari 2015/ January 13, 2015	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 4	120026RLH	28 Maret 2012/ March 28, 2012	28 Maret 2012/ March 28, 2012	30 April 2015/ April 30, 2015	30,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 5	130003RLH	14 Januari 2013/ January 14, 2013	14 Januari 2013/ January 14, 2013	14 Maret 2016/ March 14, 2016	30,000,000,000	--	2,362,116,430
Fasilitas/Facility 6	130080RLH	15 November 2013/ November 15, 2013	15 November 2013/ November 15, 2013	18 Desember 2016/ December 18, 2016	40,000,000,000	--	12,466,726,671
Fasilitas/Facility 7	140012RLH	8 April 2014/ April 8, 2014	8 April 2014/ April 8, 2014	22 April 2017/ April 22, 2017	50,000,000,000	5,555,555,556	22,163,069,637
Fasilitas/Facility 8	140027RLH	27 Juni 2014/ June 27, 2014	27 Juni 2014/ June 27, 2014	5 September 2017/ September 5, 2017	50,000,000,000	9,555,555,556	26,152,422,172
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	28,541,666,667	40,932,419,236
Total						43,652,777,779	104,076,754,146

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,14% - 13,21% per tahun.

Interest rate ranging from 9.14% - 13.21% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFInya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Resona Perdania sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 60.423.976.367 serta Rp 68.293.128.724.

Fasilitas pinjaman dengan akta No. 130003RLH telah dilunasi tanggal 14 Maret 2016.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 53 tanggal 27 September 2010 yang disahkan oleh Mala Mukti, SH, LL.M, AFI memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam bentuk pinjaman tetap on installment sebesar Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 8 April 2015 yang disahkan oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH. AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,5% – 13,0% tetap per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga, meminjamkan uang dan mengalihkan sebagian besar harta kekayaan AFI kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

In accordance to the restriction from PT Bank Resona Perdania as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated July 26, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 60,423,976,367 and Rp 68,293,128,724, respectively.

Loan facility with deed No. 130003RH has been paid on March 14, 2016.

PT Bank ICBC Indonesia

Under the Loan Agreement No. 53 dated September 27, 2010 adopted by Mala Mukti, SH, LL.M AFI obtained fixed loan facility in the form of fixed loan on installment amounting to Rp 45,000,000,000 with term for 36 months from the date of disbursement.

Under the Loan Agreement No. 53 dated April 8, 2015 adopted by the Notary Mellyani Noor Shandra, SH., AFI obtained additional loan facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 100,000,000,000, with term for 36 months from the date of disbursement.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan interest rate ranging from 10.5% - 13.0% per annum.

This loan is secured by the consumer finance receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others obtaining a loan from a third party, lending money and shift most of the assets of AFI except to run its operations.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank ICBC Indonesia, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank ICBC Indonesia tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank ICBC Indonesia, AFI has submitted in writing to the PT Bank ICBC Indonesia dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI juga diharuskan untuk menjaga *net non performing asset* dari Piutang Dagang yang lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang dagang.

AFI is also required to maintain net non performing assets of Trade Receivables more than 30 days to a maximum of 5% of total trade receivables.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman fasilitas berjangka tersebut per 31 Desember 2016 and 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 49.105.555.556 dan Rp 82.438.888.934.

The loan balance as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 49,105,555,556 and Rp 82,438,888,934, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp 33.333.333.378 dan Rp 17.561.111.111.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 33,333,333,378 and Rp 17,561,111,111, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2011, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 18.831.600.000 dengan jangka waktu pinjaman antara 24 sampai dengan 36 bulan.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2011, AFI obtained ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 18,831,600,000 with loan term between 24 up to 36 months.

Pada tahun 2012, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 36.960.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

In 2012, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 36,960,000,000 with loan term up to 48 months.

Pada tahun 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 6.400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

In 2013, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 6,400,000,000 with loan term up to 48 months.

Pada tanggal 20 Januari 2014, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 20.939.618.486 dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan, yang akan berakhir pada 20 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 15,8% per tahun.

On January 20, 2014, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 20,939,618,486 from PT Toyota Astra Financial Services with loan term up to 48 months, which will mature on January 20, 2018 with interest rate ranging from 9.5% - 15.8% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 6.263.482.735.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil and Rp 6,263,482,735, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 6.263.482.735 dan Rp 12.020.986.124.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 6,263,482,735 and Rp 12,020,986,124, respectively.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 15 Pebruari 2016.

AFI paid all loan on February 15, 2016.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/09/505/N/WB-MF tanggal 25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan Akta No. 6 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Under the Agreement Banking Facility No. KK/09/505/N/WB-MF dated August 25, 2009, and last amended by Deed No. 6 dated July 8, 2015, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI obtained term loan facility as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 4	65	23 Maret 2011/ March 23, 2011	23 Maret 2011/ March 23, 2011	23 Maret 2015 March 23, 2015	200,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 5	68	25 November 2011/ November 25, 2011	25 November 2011/ November 25, 2011	25 November 2016/ November 25, 2016	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 6	19	11 Mei 2012/ May 11, 2012	11 Mei 2012/ May 11, 2012	11 November 2015/ November 11, 2015	150,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 8	36	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 November 2017/ November 27, 2017	200,000,000,000	--	29,995,141,575
Fasilitas/Facility 9	36	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 Mei 2013/ May 27, 2013	27 November 2017/ November 27, 2017	200,000,000,000	--	8,252,504,688
Total						--	38,247,646,263

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 12,8% per tahun.

These facility with interest rate ranging from 9.5% - 12.8% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 110% untuk Fasilitas 6 dan sebelumnya, minimal 100% untuk Fasilitas 8 serta minimal 100% dari tagihan piutang pembiayaan milik nasabah dan 25% dari piutang milik nasabah sewa operasi untuk Fasilitas 9 yang dihitung dari masing-masing nilai outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 7).

Guarantee given the the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 110% for Facility 6 and earlier, at least 100% for Facilities 8 as well as at least 100% of debt-financing of customer-owned and 25% of the receivable of customers operating leases for Facility 9 calculated from each value of outstanding loans (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh PT Bintraco Dharma Tbk diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by PT Bintraco Dharma Tbk above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Permata Tbk sebagaimana diungkapkan diatas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Permata Tbk tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank Permata Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated July 29, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

- Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;
- Distributing of dividend.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp 38.247.646.263 dan Rp 123.229.261.376.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted Rp 38,247,646,263 and Rp 123.229.261.376, respectively.

Fasilitas 9 dengan Akta No. 36 telah dilunasi AFI pada 12 Februari 2016.

The 9th Facility Deed No. 36 has been fully paid on February 12, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 dan terakhir diubah dengan Surat Penawaran No: 40723/GBK/2016 tanggal 21 Oktober 2016, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Under the Agreement Loan No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Deed No. 13 dated April 11, 2016 adopted by The Notary Welina Salim, SH, AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	005-0439-2011-000	16 Juni 2011/ June 16, 2011	16 Juni 2011/ June 16, 2011	16 Juni 2015/ June 16, 2015	75,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	2	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	2 Oktober 2017/ October 2, 2017	150,000,000,000	4,883,333,333	49,544,444,446
Fasilitas/Facility 3	4	13 Mei 2014/ May 13, 2014	13 Mei 2014/ May 13, 2014	13 Mei 2018/ May 13, 2018	300,000,000,000	76,963,888,889	176,963,888,895
Fasilitas/Facility 4	38	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2020/ March 31, 2020	300,000,000,000	229,000,000,000	129,187,500,005
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2017/ April 11, 2017	200,000,000,000	176,687,500,000	--
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	31 Oktober 2021/ October 31, 2021	300,000,000,000	32,193,750,000	--
Total						519,728,472,222	355,695,833,346

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 10,0% - 12,5% per tahun.

The facility bears interest ranging from 10.0% - 12.5% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% (*Installment Loan - 1*) dan masing-masing 105% (*Installment Loan 2, 3 dan 4*) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 110% (Installment Loan - 1) and each 105% (Installment Loan 2, 3 and 4) of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA dan melakukan pembagian deviden, kecuali apabila seluruh deviden yang dibagikan disetorkan kembali menjadi modal disetor.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA and carry out the distribution of dividends, unless the dividends are distributed throughout the deposited back into paid-in capital.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Centra Asia Tbk sebagaimana diungkapkan diatas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp 230.367.361.124 dan Rp 159.931.733.298.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No 2011.041 tanggal 29 September 2011, AFI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 225.000.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (62) 129 tanggal 30 Mei 2016, AFI mendapatkan pengurangan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menjadi Rp 249.981.555.601. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 Februari 2017.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,5% - 11,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status hukum AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank Central Asia Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated July 25, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 230,367,361,124 and Rp 159,931,733,298, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Agreement No. 2011.41 dated September 29, 2011, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 225,000,000,000.

Under the Amendent Approval Letter of Loan Agreement No. (62) 129 dated May 30, 2016 AFI obtained reductions term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk become Rp 400,000,000,000. The loan period up to February 25, 2017.

This facility will mature on February 26, 2016 with interest rate ranging from 9.5% - 11.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI may not among others changing the legal form of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), distribute dividends or business profits (profits) of any kind to the shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance to the restriction from PT Bank Negara Indonesia Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Negara Indonesia Tbk dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 54.384.401.503 dan Rp 219.024.875.134.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 54,384,401,503 and Rp 219,024,875,134, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 164.640.473.631 dan Rp 209.423.588.889.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 164,640,473,631 and Rp 209,423,588,889, respectively.

PT MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian kredit No. 25 tanggal 11 Oktober 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank MNC Internasional Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 dated March 1, 2012 and last amended by Deed of Loan Facility No. 25 dated October 11, 2016 AFI obtained loan facility as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	008/BBP-AFI/PTK/III/2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2017/ March 1, 2017	25,000,000,000	--	339,039,564
Fasilitas/Facility 2	50	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	38,500,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	52	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	21,500,000,000	--	1,508,797,591
Fasilitas/Facility 4	54	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2018/ July 30, 2018	15,000,000,000	--	1,154,552,972
Fasilitas/Facility 5	1	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2018/ February 1, 2018	10,000,000,000	--	598,162,201
Fasilitas/Facility 6	3	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2019/ February 1, 2019	30,000,000,000	--	4,181,921,239
Fasilitas/Facility 7	42	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Mei 2018/ May 14, 2018	10,000,000,000	--	2,621,609,213
Fasilitas/Facility 8	44	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2019/ November 14, 2019	55,000,000,000	--	9,231,656,498
Fasilitas/Facility 9	36	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2022/ April 18, 2022	100,000,000,000	90,323,494,798	--
Fasilitas/Facility 10	25	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	22 Oktober 2022/ October 22, 2022	100,000,000,000	85,458,593,417	--
Total						175,782,088,215	19,635,739,278

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,99% - 13,00% tetap per tahun.

Interest rate ranging form 11.99% - 13.00% fixed per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

The loan facilities are secured by the vehicle ownership certificates (BPKB).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar seperti mengenai maksud dan tujuan AFI dan perubahan struktur modal atau modal dasar yang mengakibatkan perubahan pemegang saham mayoritas, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, changes in the constitution as the aims and objectives of AFI and changes in capital structure or foundation the resulting change in the majority shareholder, except with prior written consent from PT Bank MNC Internasional Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank MNC Internasional Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank MNC Internasional Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank MNC Internasional dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 31.653.651.063 dan Rp 49.716.808.468.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 31,653,651,063 and Rp 49,716,808,468, respectively.

AFI telah melunasi hutang fasilitas 1 sampai 8 pada tanggal 29 Pebruari 2016.

AFI paid loan facility 1 to 8 on February 29, 2016.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 697 tanggal 26 Juli 2013 AFI mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2 September 2016.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 697 dated July 26, 2013, AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten amounting to Rp 50,000,000,000 with the loan period up to September 2, 2016.

Fasilitas/ Facility	Aktal Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	697	26 Juli 2013/ July 26, 2013	26 Juli 2013/ July 26, 2013	26 Mei 2017/ May 26, 2017	50,000,000,000	--	11,116,711,084
Fasilitas/Facility 2	140	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Nopember 2019/ November 12, 2019	100,000,000,000	65,435,416,650	90,481,277,316
Total						65,435,416,650	101,597,988,400

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, SH, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2 Nopember 2019.

Under the Deed of Loan Facility No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 with the loan period up to November 2, 2019.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 12,50% per tahun.

These facilities with interest rate ranged between 10.25% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 7).

The collateral for this facility is consumer financing receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER)/*Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali dan NPL melebihi 90 hari tidak lebih dari 3% dari total pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI shall among others keeping Debt to Equity Ratio (DER)/Gearing Ratio maximum of 10 (ten) times and NPL exceeding 90 days is no more than 3% of the total financing.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, AFI has submitted in writing to the PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 36.162.571.750 dan Rp 22.759.027.778.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 36,162,571,750 and Rp 22,759,027,778, respectively.

AFI telah melunasi utang fasilitas 1 pada tanggal 2 Agustus 2016.

AFI paid loan facility 1 on August 2, 2016.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 25 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 30 Maret 2015, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

PT Bank Sahabat Sampoerna

Under the Deed of Credit Agreement No. 87 dated February 25, 2013 and last amended by Deed No. 41 dated March 30, 2015, AFI obtained loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna as follow:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	87	25 Februari 2013 / February 25, 2013	25 Februari 2013 / February 25, 2013	25 Agustus 2016 / August 25, 2016	60,000,000,000	--	4,846,623,658
Fasilitas/Facility 2	38	26 Mei 2014 / May 26, 2014	26 Mei 2014 / May 26, 2014	26 Nopember 2017 / November 26, 2017	40,000,000,000	7,988,293,782	22,142,560,763
Fasilitas/Facility 3	41	30 Maret 2015 / March 30, 2015	30 Maret 2015 / March 30, 2015	30 Maret 2019 / March 30, 2019	55,000,000,000	36,693,853,634	48,617,577,590
Total						44,682,147,416	75,606,762,011

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 11.5% - 14.5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 11.5% - 14.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loan facilities are secured by Consumer Receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan, peleburan dan akuisisi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to have mergers, consolidation and acquisition, except with prior written consent from Bank Sahabat Sampoerna.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 1 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 30.924.614.595 dan Rp 40.562.004.619.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 87 telah dilunasi AFI pada 7 Maret 2016.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 27 Mei 2013 dan terakhir diubah dengan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2015 yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank Sahabat Sampoerna as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Sahabat Sampoerna dated July 1, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value stocks;*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 30,924,614,595 and Rp 40,562,004,619, respectively.

The Credit Facility Deed No. 87 has been fully paid on March 7, 2016.

PT Bank DKI

Under the Deed of Loan Facility No. 51 dated May 27, 2013 and the last amended by Deed No 21 dated June 8, 2015 adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, AFI obtained loan facility from PT Bank DKI as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2016	2015
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	51	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Februari 2017/ February 27, 2017	100,000,000,000	--	20,284,276,725
Fasilitas/Facility 2	49	24 September 2013/ September 24, 2013	24 September 2013/ September 24, 2013	24 September 2017/ September 24, 2017	100,000,000,000	--	33,389,768,056
Fasilitas/Facility 3	66	21 Juli 2014/ July 21, 2014	21 Juli 2014/ July 21, 2014	21 April 2018/ April 28, 2018	100,000,000,000	26,707,180,977	61,116,461,127
Fasilitas/Facility 4	21	8 Juni 2015 / June 8, 2015	8 Juni 2015 / June 8, 2015	8 Desember 2018/ December 8, 2018	100,000,000,000	65,146,586,772	95,143,357,517
Total						<u>91,853,767,749</u>	<u>209,933,863,425</u>

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,5% – 12,5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.5% – 12.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7). AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap total ekuitas maksimal 10 kali.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 10 times.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan memindahtangankan barang jaminan yang terkait dengan fasilitas kredit, membayar/melunasi utang pemegang saham, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank DKI sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada Bank DKI tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 118.080.095.676 dan Rp 103.710.568.808.

AFI telah melunasi hutang fasilitas 1 pada tanggal 31 Juli 2016 dan fasilitas 2 pada tanggal 27 Desember 2016.

PT QNB Kesawan Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 25 Juli 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 sampai dengan 26 Agustus 2016.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini 10% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib menjaga antara lain persentase pemegang saham mayoritas yaitu PT Bintraco Dharma Tbk tidak kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dan tidak diperkenankan melakukan konsolidasi, merger, akuisisi, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT QNB Kesawan Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, hand over collateral related credit facility, pay off the debt to shareholders, switch/hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement, except with prior written consent from Bank DKI.

In accordance to the restriction from PT Bank DKI as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank DKI dated February 1, 2016 about Amendments to the Articles of AFI.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 118,080,095,676 and Rp 103,710,568,808, respectively.

AFI paid loan facility 1 on July 31, 2016 and loan facility 2 on December 27, 2016.

PT QNB Kesawan Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 39 dated July 25, 2013, AFI obtained loan facility from PT Bank QNB Kesawan Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 with the loan period up to August 26, 2016.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The interest rate for this credit facilities were 10% per annum.

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is required to maintain among others the percentage of the majority shareholder, PT Bintraco Dharma Tbk of not less than 51% (fifty one percent) and not allowed to consolidate, merger, acquisition, except with prior written consent from PT Bank QNB Kesawan Tbk.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank QNB Kesawan Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank QNB Kesawan Tbk tanggal 1 Pebruari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

In accordance to the restriction from PT Bank QNB Kesawan Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank QNB Kesawan Tbk dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 21.138.888.854.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil and Rp 21,138,888,854, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 21.138.888.854 dan Rp 33.333.333.333.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 21,138,888,854 and Rp 33,333,333,333, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 39 telah dilunasi AFI pada 9 Agustus 2016.

The Credit Facility Deed No. 39 has been fully paid on August 9, 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2015 yang disahkan oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, AFI mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under the Deed No. 9 dated May 7, 2015, adopted by Notary Sri Rahayuningsih, SH, AFI obtained credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5% per annum.

Fasilitas ini dimulai tanggal 7 Mei 2015 dan akan berakhir pada 15 Januari 2019.

This facility started on May 7, 2015 and will mature on January 15, 2019.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengubah mengalihkan agunan yang dijaminkan, kepada bank, melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham, mengubah komposisi kepemilikan saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio total hutang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to hand over the collaterals to banks, merger or business combination that changed the shareholding composition, and change the composition of shareholders, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity not more 8.5 times.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagaimana diungkapkan di atas AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

In accordance to the restriction from PT Bank Pan Indonesia Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk dated July 29, 2016 as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 116.333.333.333 dan Rp 158.277.777.787.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 65.944.444.454 dan Rp 17.666.666.667.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Maret 2015 yang disahkan oleh Notaris Dewikusuma, SH., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dimulai tanggal 27 Maret 2015 dan akan berakhir pada 2 Juni 2019.

Berdasarkan Surat Penawaran No: S.2016.092/DIR CFS-Commercial Banking Jateng tanggal 25 Oktober 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 1 Nopember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 1 Nopember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total hutang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah menyampaikan secara tertulis kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI.

- Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 116,333,333,333 and Rp 158,277,777,787, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 65,944,444,454 and Rp 17,666,666,667, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Under the Deed No. 26 dated March 27, 2015, adopted by Notary Dewikusuma, SH, AFI obtained credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000. This facility started on March 27, 2015 and will mature on June 2, 2019.

Under the Offering Letter No: S.2016.092/DIR CFS-Commercial Banking Jateng dated October 25, 2016, AFI obtained credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 starting on November 1, 2016 and will mature on November 1, 2021.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 100,000,000,000 (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times.

In accordance to the restriction from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as disclosed above, AFI has submitted in writing to the PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated February 1, 2016 about Amandements to the Articles of AFI.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 152.515.512.918 dan Rp 83.718.358.674.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 152,515,512,918 and Rp 83,718,358,674, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 28.402.845.756 dan Rp 16.081.641.337.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 28,402,845,756 and Rp 16,081,641,337, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 Agustus 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak 8 Agustus 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 September 2019.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Under the Agreement No. 03 dated August 8, 2016, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 100.000.000.000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan period start from August 8, 2016 up to September 29, 2019.

Tingkat suku bunga sebesar 11,25% - 11,75% per tahun.

Interest rate amounting to 11.25% - 11.75% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima. (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total hutang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8 times.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 87.724.999.999.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 amounted to Rp 87,724,999,999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.275.000.001.

Payments made for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 7,275,000,001.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 6 Desember 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak 6 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2020.

PT Bank Victoria International Tbk

Under the Agreement No. 03 dated December 6, 2016, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 100.000.000.000 from PT Bank Victoria International Tbk. The loan period start from December 6, 2016 up to December 6, 2020.

Tingkat suku bunga sebesar 11.50% - 12.25% per tahun.

Interest rate amounting to 11,50% - 12,25% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima. (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Per 31 Desember 2016, AFI belum melakukan penarikan.

As of December 31, 2016, AFI has not yet drawn.

**Pinjaman Sindikasi
PT Bank Permata Tbk**

- 1) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 52 tanggal 28 Pebruari 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Peserta Sindikasi).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan masing-masing sebesar Rp 85.000.000.000, Rp 85.000.000.000, Rp 85.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sampai dengan 23 Agustus 2016.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 300.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 4,50% per tahun.

**Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk**

- 1) *Under the Deed of Syndication Facility No. 52 dated February 28, 2013, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Syndication Member).*

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 85,000,000,000, Rp 85,000,000,000, Rp 85,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively, for 36 months period will be matured on August 23, 2016.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 300,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 4.50% per annum.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Nihil dan Rp 66.666.666.655.

The loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Nil and Rp 66,666,666,655, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 66.666.666.655 dan Rp 100.000.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 66,666,666,655 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 52 telah dilunasi AFI pada 8 September 2016.

The Credit Facility Deed No. 39 has been fully paid on September 8, 2016.

- 2) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 63 tanggal 25 Nopember 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

- 2) *Under the Deed of Syndication Facility No. 63 dated November 25, 2013, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Syndication Member) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Syndication Member).*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 380.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 4,50% per tahun.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 380,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 4.50% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp 80.000.000.000, Rp 75.000.000.000, Rp 75.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp 73.888.888.888 dan Rp 200.555.555.549.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah amounted to Rp 100,000,000,000, Rp 80,000,000,000, Rp 75,000,000,000, Rp 75,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 respectively, for 36 months period. The loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 73,888,888,888 and Rp 200,555,555,549, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 126.666.666.662 dan Rp 126.666.666.667.

Payments made for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 126,666,666,662 and Rp 126,666,666,667, respectively.

- 3) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 26 tanggal 12 September 2014, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 650.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,35% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 215.749.999.999 dan Rp 432.416.666.671.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 216.666.666.672 dan Rp 208.666.666.667.

- 4) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 08 tanggal 8 Juli 2015, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia (Peserta Sindikasi).

- 3) *Under the Deed of Syndication Facility No. 26 dated September 12, 2014, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk (Syndication Member).*

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 650,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5.35% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, for 36 months period. The loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 215,749,999,999 and Rp 432,416,666,671, respectively.

Payments made for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 216,666,666,672 and Rp 208,666,666,667, respectively.

- 4) *Under the Deed of Syndication Facility No. 26 dated September 12, 2014, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk (Syndication Member) dan PT Bank SBI Indonesia (Syndication Member).*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 980.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,00% per tahun untuk Tranche A dan tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,30% per tahun untuk Tranche B.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang antara lain melakukan merger, konsolidasi akuisisi atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain dan mengubah periode pelaporan keuangan.

Sehubungan dengan pembatasan dari PT Bank Permata Tbk sebagaimana diungkapkan di atas, AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Permata Tbk tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AFI telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 80.000.000.000. Porsi fasilitas pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu Tranche A (36 bulan) dan Tranche B (48 bulan) masing-masing sebesar Rp 490.000.000.000. Fasilitas Kredit untuk Tranche A mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada 18 Agustus 2019. Fasilitas Kredit untuk Tranche B mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2020. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 767.472.222.224 dan Rp 243.076.388.888.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 980,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5,00% per annum for Tranche A and Bank Indonesia rate plus 5.30% per annum for Tranche B.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others merger, consolidation, acquisition or acquire most of the assets or shares of another company and changed the financial reporting period.

In accordance to the restriction from PT Bank Permata Tbk as disclosed above, AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated July 29, 2016 as follows:

- *Amendments to the Articles of AFI, including shareholders, management, capitalization and value of shares;*
- *Distributing of dividend.*

As of December 31, 2016 and 2015, AFI has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

Loan Facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk and PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 100,000,000,00, Rp 100,000,000,000 and Rp 80,000,000,000, respectively. The portion of the financing facility is divided into two, Tranche A and Tranche B amounting to Rp 490,000,000,000 each. The Tranche A started on July 8, 2015 and will mature on August 18, 2019. Tranche B started on July 8, 2015 and will mature on April 13, 2020. The loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 767,472,222,224 and Rp 243,076,388,888, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 202.604.166.664 dan Rp 9.923.611.111.

Payments made for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 202,604,166,664 and Rp 9,923,611,111, respectively.

20. Imbalan Pasca Kerja

20. Post Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh estimasi manajemen dengan asumsi sebagai berikut:

The Group employee benefit liability as of December 31, 2016 and 2015 was calculated using management estimates with the following assumptions:

	2016	2015	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
di Masa Datang	10% per Tahun/ per Annum	10% per Tahun/ per Annum	Increase
Tingkat Diskonto	8,3% per Tahun/ per Annum	9,1% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per Tahun/ per Annum	2% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ per Annum	1% per Tahun/ per Annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	113,352,378,357	86,971,347,341	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	113,352,378,357	86,971,347,341	Liabilities at End of Year

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliations of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	86,971,347,341	87,175,069,341	Liability at Beginning of Year
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	11,008,220,210	8,354,761,782	Service Cost which Recognized on Current Year
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,003,745,356	5,777,935,594	Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	12,203,448,634	(10,638,431,720)	Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(3,834,383,184)	(3,697,987,656)	Benefits Paid
Liabilitas pada Akhir Tahun	113,352,378,357	86,971,347,341	Liabilities at End of Year

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	9,710,870,462	4,719,254,650	Current Service Cost
Beban Bunga	7,003,745,356	5,777,935,594	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	1,297,349,748	3,635,507,132	Past Service Cost
Total	18,011,965,566	14,132,697,376	Total

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	86,971,347,341	87,175,069,341	Liabilities at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	18,011,965,566	14,132,697,376	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Pembayaran Manfaat	(3,834,383,184)	(3,697,987,656)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	12,203,448,634	(10,638,431,720)	Other Comprehensive Income
Liabilitas pada Akhir Tahun	113,352,378,357	86,971,347,341	Liabilities at End of Year

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial gain (loss) which are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	12,203,448,634	(10,638,431,720)	Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	12,203,448,634	(10,638,431,720)	Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	96,251,295,884 112,823,150,949
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	112,619,651,817 96,407,343,654

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 96.251.295.884.

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2016, will result in a decrease in defined benefit liabilities amounting to Rp 96,251,295,884.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 112.823.150.949.

A decrease of 1% in the discount rate assumed in the December 31, 2016, will result in an increase in the defined benefit obligation amounting to Rp 112,823,150,949.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	13,289,410,961	11,134,824,655	23,491,329,011	1,319,468,623,364

21. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 April 2016 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai saham dari semula Rp 10.000 menjadi Rp 100 sehingga jumlah saham yang semula 2.777.787 lembar saham menjadi 277.778.700 lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula 277.778.700 lembar saham atau senilai Rp 27.777.870.000 menjadi 1.350.000.000 atau senilai Rp 135.000.000.000 (termasuk tambahan modal disetor sebesar Rp 8.077.199.606).

21. Capital Stocks

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 6, 2016, from the Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., the Company shareholders agreed to make stock split which previously Rp 10,000 to Rp 100, then the total share which previously 2,777,787 shares to 277,778,700 shares. The Company shareholders also agreed to increase issued and fully paid capital from 277,778,700 shares or equivalent to Rp 27,777,870,000 to 1,350,000,000 shares or equivalent to Rp 135,000,000,000 (include additional paid in capital amounted to Rp 8,077,199,606).

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh pemegang saham secara proporsional. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0041928 tanggal 20 April 2016.

The increase of issued and fully paid capital are taken by the Company's shareholders proportionately. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No.AHU-AH.01.03-0041928 dated April 20, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 6 April 2016 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan setuju meningkatkan modal dasar yang semula 4.000.000 lembar saham menjadi 5.400.000.000 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 2.777.777 lembar saham atau senilai Rp 27.777.770.000 menjadi 2.777.787 atau senilai Rp 27.777.870.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 9 lembar saham atau senilai Rp 90.000 dan PT Superior Coach sebanyak 1 lembar saham atau senilai Rp 10.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0039114 tanggal 20 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 6, 2016, from the Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.H., M.Kn., the Company shareholders agreed to increase authorized capital from 4,000,000 shares to 5,400,000,000 shares and increase issued and fully paid capital from 2,777,777 shares or equivalent to Rp 27.777.770.000 to 2,777,787 shares or equivalent to Rp 27.777.870.000. The increase of issued and fully paid capital are taken by PT Ahabe Niaga Selaras by 9 shares or equivalent Rp 90,000 and PT Superior Coach by 1 shares or equivalent to Rp 10,000. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No.AHU-AH.01.03-0039114 dated April 20, 2016.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company shareholders as of December 31, 2016 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
PT Ahabe Niaga Selaras	1,215,000,000	90.00	121,500,000,000	PT Ahabe Niaga Selaras
PT Superior Coach	135,000,000	10.00	13,500,000,000	PT Superior Coach
Total	1,350,000,000	100.00	135,000,000,000	Total

Berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 23 Desember 2014 dari Cynthia Magdalena, SH, notaris di Semarang, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan kepada Tuan Susilo Handoko Wignjowargo selaku ahli waris dari Andhy Aryadharma untuk menjual saham yang dimilikinya dalam Perusahaan sebanyak 50.000 saham kepada PT Ahabe Niaga Selaras. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0001816.AH.01.03.TAHUN 2015 tertanggal 12 Januari 2015. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 3bb 4 dated December 23, 2014 from Cynthia Magdalena, SH, a notary in Semarang, the Company's shareholders gave approval to Mr. Susilo Handoko Wignjowargo, as the heirs of Andhy Aryadharma to sell his 50,000 shares in the Company to PT Ahabe Niaga Selaras. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0001816.AH.01.03.TAHUN 2015 dated January 12, 2015. The Company shareholders as of December 31, 2015 are as follows:

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
PT Ahabe Niaga Selaras	2,500,000	90.00	25,000,000,000	PT Ahabe Niaga Selaras
PT Superior Coach	277,777	10.00	2,777,770,000	PT Superior Coach
Total	2,777,777	100.00	27,777,770,000	Total

22. Dividen

22. Dividend

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH., M.Kn., No 5 tanggal 6 April 2016. Perusahaan membayarkan dividen senilai Rp 116.641.212.225 atau setara dengan Rp 86 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 29 Maret 2016.

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH., M.Kn., No 5 dated April 6, 2016. The Company paid cash dividend amounting to Rp 116,641,212.225 or equivalent to Rp 86 per share. Each shareholder received the dividend in accordance with its ownership percentage. Dividends have been paid to the Company's shareholders on March 29, 2016.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa tertanggal 15 Desember 2016, Perusahaan membayarkan dividen senilai Rp 35.000.000.000 atau setara dengan Rp 26 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 28 Desember 2016.

Based on the minutes letter of shareholders extraordinary general meeting dated December 15, 2016, the Company paid cash dividend amounting to Rp 35,000,000,000 or equivalent to Rp 26 per share. Each shareholder received the dividend in accordance with its ownership percentage. Dividends have been paid to the Company's shareholders on December 28, 2016.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa tertanggal 7 Desember 2015, Perusahaan membayarkan dividen senilai Rp 37.000.000.000 atau setara dengan Rp 13.320 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 18 Desember 2015 dan 21 Desember 2015.

Based on the minutes letter of shareholders extraordinary general meeting dated December 7, 2015, the Company paid cash dividend amounting to Rp 37,000,000,000 or equivalent to Rp 13,320 per share. Each shareholder received the dividend in accordance with its ownership percentage. Dividends have been paid to the Company's shareholders on December 18, 2015 and December 21, 2015.

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

23. Additional Paid in Capital - Net

Pada tanggal 30 Desember 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui PT Superior Coach menjadi pemegang saham baru dengan mengambil bagian sebanyak 277.777 lembar saham dari modal saham portepel. Perbedaan harga saham Rp 10.000 per lembar saham dengan harga transaksi Rp 39.078 diakui sebagai "tambahan modal disetor-bersih" pada bagian ekuitas sebesar Rp 8.077.199.606.

As of December 30, 2004, the Company shareholders have agreed PT Superior Coach as a new shareholders with total shares amounted to 277,777 shares from capital stock portfolio. The difference between the amount using par value of Rp 10,000 per share and the exercise price of Rp 39,078 per share was recognized as "additional paid in capital-net" under equity amounted to Rp 8,077,199,606.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Per 31 Desember 2016, saldo tambahan modal disetor-bersih dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 21).

As of December 31, 2016, additional paid in capital-net balance were converted to issued and fully paid capital (Note 21).

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	234,097,899,356	236,565,976,313
PT Andalan Finance Indonesia	46,451,369,637	40,366,097,109
PT Semarang Diamond Citra	7,206,328,467	2,767,899,385
PT Gema Adipradana Indah	3,121,684	9,361,248
PT Andalan Adhi Niaga	--	20,724,150
Total	287,758,719,144	279,730,058,205
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	23,284,827,256	21,192,189,080
PT Andalan Finance Indonesia	6,085,272,528	4,744,823,086
PT Semarang Diamond Citra	4,438,429,082	1,461,559,103
PT Andalan Adhi Niaga	--	(670,818)
PT Gema Adipradana Indah	(87,927)	93,232
Total	33,808,440,939	27,397,993,683

25. Pendapatan

25. Revenues

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	4,949,776,154,444	4,000,407,863,410	Cars
Suku Cadang	878,992,685,357	774,774,442,671	Spareparts
Sewa Operasi	42,065,536,432	79,480,005,130	Operating Lease
Lain-lain	2,789,904,000	5,958,460,000	Others
Sub Total	5,873,624,280,233	4,860,620,771,211	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	916,725,807,381	796,577,876,957	Consumer Finance
Sub Total	916,725,807,381	796,577,876,957	Sub Total
Total	6,790,350,087,614	5,657,198,648,168	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no income that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2016, and 2015.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 13,70% dan 12,22%.

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 13.70% and 12.22%, respectively.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	274,257,601,959	243,741,192,361	Beginning Inventories
Pembelian	4,266,970,220,567	3,553,908,243,433	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	4,541,227,822,526	3,797,649,435,794	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(216,119,695,610)	(274,257,601,959)	Less: Ending Inventories
Total Mobil Terjual	4,325,108,126,916	3,523,391,833,835	Total Automobiles Sold
Suku Cadang	680,191,813,493	573,328,391,053	Spareparts
Sewa Operasi	38,093,009,856	60,468,782,241	Operating Lease
Sub Total	5,043,392,950,265	4,157,189,007,129	Sub Total
Pembiayaan Konsumen			Consumer Finance
Beban Bunga Pembiayaan	618,647,303,081	615,634,985,593	Interest Financing Expense
Sub Total	618,647,303,081	615,634,985,593	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	5,662,040,253,346	4,772,823,992,722	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 89,03% dan 81,77%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 89.03% and 81.77%, respectively.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	115,489,646,791	97,895,155,438	Salaries and Allowance
Pengangkutan	44,250,588,896	43,552,812,193	Transportation
Promosi	41,248,051,598	46,370,252,479	Promotion
Biaya Layanan Purna Jual	38,043,169,114	37,788,639,729	After Sales Expenses
Beban Mobil Baru	18,161,701,227	13,241,900,389	New Car Expense
Pelatihan	15,477,498,689	6,705,344,386	Training
Perjalanan Dinas	2,359,414,607	2,459,313,531	Traveling
Asuransi	10,055,225	229,082,454	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	3,526,618,432	1,597,439,758	Others (each below Rp 1 Billion)
	278,566,744,579	249,839,940,357	

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	251,077,623,977	223,643,611,018	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 13)	52,584,265,035	46,376,873,990	Depreciation (Note 13)
Beban Sewa	29,694,754,492	14,348,340,080	Rentals Expenses
Beban Kantor	28,855,287,877	24,926,279,707	Office Expenses
Jasa Profesional	19,316,069,550	4,038,833,609	Professional Fees
Listrik, Telepon dan Air	19,900,904,821	13,539,185,890	Electricity, Telephone and Water
Beban Manfaat Karyawan	18,011,965,566	14,132,697,376	Employee Benefit
Perawatan dan Perbaikan	12,776,241,960	9,538,043,254	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	7,465,504,582	8,485,820,560	Traveling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	28,153,297,525	21,210,939,972	Others (each below Rp 1 Billion)
	467,835,915,385	380,240,625,456	
Total	746,402,659,964	630,080,565,813	Total

28. Pendapatan dan Beban Lain-lain

28. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan			Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	9,953,484,220	16,685,556,852	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 13)
Pendapatan Dividen	3,768,013,115	--	Dividend Income
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1,261,249,866	229,135,931	Recovery of Impairment of Receivable (Note 5)
Pendapatan Leasing Asuransi	2,370,039,817	129,433,656	Gain on Leasing Insurance
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	508,398,895	115,990,261	Recovery of Impairment of Inventory (Note 8)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(51,926,656)	257,987,617	Gain (Loss) from Foreign Exchange - Net
Sub Total	17,809,259,257	17,418,104,317	Sub Total
Beban			Expenses
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(295,355,123)	(197,874,722)	Impairment of Inventory (Note 8)
Rugi Penjualan Penyertaan	(517,730,411)	--	Loss on Sale of Investment
Administrasi Bank	(891,491,829)	(1,098,748,812)	Bank Administration
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(1,482,888,590)	(1,035,637,902)	Impairment of Trade Receivables (Note 5)
Penghapusan Nilai Piutang (Catatan 6)	(9,380,500,090)	--	Write off of Receivables (Note 6)
Beban Pajak	(15,138,494,748)	--	Tax Expenses
Lain-lain	(2,082,343,621)	(12,609,658,869)	Others
Sub Total	(29,788,804,412)	(14,941,920,305)	Sub Total
Total	(11,979,545,155)	2,476,184,012	Total

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

29. Pendapatan dan Beban Keuangan

29. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	2,670,827,550	766,850,923	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(7,053,745,337)	(4,606,377,770)	Provision Expense
Beban Bunga - Neto	(90,971,050,569)	(80,659,181,394)	Interest Expense - Net
Sub Total	(98,024,795,906)	(85,265,559,164)	Sub Total
Total	(95,353,968,356)	(84,498,708,241)	Total

30. Segmen

30. Segment

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Grup yaitu pembiayaan dan otomotif.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing and automotive.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

2016				
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
HASIL				
Hasil Segmen	916,725,807,381	5,915,887,030,176	(42,262,749,943)	6,790,350,087,614
Beban Pokok Penjualan	(618,647,303,081)	(5,043,392,950,265)	--	(5,662,040,253,346)
Pendapatan dan Beban Lainnya	189,927,151	132,193,177,690	(144,984,106,431)	(12,601,001,590)
Beban Pajak Final	--	(1,712,080,172)	--	(1,712,080,172)
Beban Keuangan	252,179,849	(95,606,148,205)	--	(95,353,968,356)
Beban Usaha	(192,486,727,829)	(603,268,082,375)	49,352,150,240	(746,402,659,964)
Laba sebelum Pajak	106,033,883,471	304,100,946,849	(137,894,706,134)	272,240,124,186
Beban Pajak Penghasilan	(26,908,434,799)	(45,431,868,573)	--	(72,340,303,372)
Laba Tahun Berjalan	79,125,448,672	258,669,078,276	(137,894,706,134)	199,899,820,814
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,109,134,210)	(8,043,452,266)	--	(9,152,586,476)
Total Laba Komprehensif	78,016,314,462	250,625,626,010	(137,894,706,134)	190,747,234,338
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset Segmen Perusahaan	4,346,908,334,785	2,856,420,408,310	(752,580,841,984)	6,450,747,901,111
Total Aset				6,450,747,901,111
LIABILITAS				
Liabilitas Segmen Perusahaan	3,751,377,954,825	1,311,760,030,152	(22,842,955,955)	5,040,295,029,022
Total Liabilitas				5,040,295,029,022
2015				
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
HASIL				
Hasil Segmen	892,457,005,343	4,831,723,416,359	(66,981,773,534)	5,657,198,648,168
Beban Pokok Penjualan	(678,360,927,597)	(4,096,934,434,200)	2,471,369,075	(4,772,823,992,722)
Pendapatan dan Beban Lainnya	(1,246,520,012)	260,557,017,830	(257,831,908,170)	1,478,589,648
Beban Pajak Final	--	(1,410,134,609)	--	(1,410,134,609)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015			Total Rp	
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Beban Keuangan	--	(86,355,863,855)	1,857,155,614	(84,498,708,241)	Financial Expenses
Beban Usaha	(135,869,491,970)	(550,198,557,482)	55,987,483,639	(630,080,565,813)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	76,980,065,764	357,381,444,043	--	169,863,836,431	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(17,435,241,381)	(19,616,666,663)	--	(37,051,908,044)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	59,544,824,383	337,764,777,380	--	132,811,928,387	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,884,915)	7,981,708,705	--	7,978,823,790	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	59,541,939,468	345,746,486,085	--	140,790,752,177	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset Segmen Perusahaan	3,950,655,143,230	2,107,208,470,930	(199,871,339,113)	5,857,992,275,047	Segment Assets
Total Aset				5,857,992,275,047	Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas Segmen Perusahaan	3,432,439,978,604	1,132,677,550,610	(5,106,853,749)	4,560,010,675,465	Segment Liabilities
Total Liabilitas				4,560,010,675,465	Total Liabilities
OTHER INFORMATION					
ASSETS					
LIABILITIES					

31. Laba per Saham

31. Earnings per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

The Company did stock split from Rp 10,000 per shares into Rp 100 per shares.

Laba per saham sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share before and after stock split is as follows:

Sebelum pemecahan saham

Before stock split

	2016 Rp	2015 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	164,545,237,581	108,386,417,247
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	1,350,000,000	2,777,777
Laba per Saham Dasar	122	39,019

Net Income Attributable to Owners of The Parent
Weighted Average Number of Shares Outstanding
Basic Earning per Share

Sesudah pemecahan saham

After stock split

	2016 Rp	2015 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	164,545,237,581	108,386,417,247
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	1,350,000,000	358,549,696
Laba per Saham Dasar	122	302

Net Income Attributable to Owners of The Parent
Weighted Average Number of Shares Outstanding
Basic Earning per Share

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**32. Nature of Relationship and Transactions
With Related Parties**

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan dan beban lain-lain.

- a. Transactions and balances to related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales and other expense.

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/ Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/ Liabilities/Sales	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Nasmoco Bengawan Motor	31,074,606,824	19,201,383,437	0.48	0.33
PT Nasmoco Abadi Motor	15,909,321,340	24,644,536,821	0.25	0.42
Nasmoco Klaten	2,903,552,565	--	0.05	--
PT Nasmoco Bahtera Motor	609,106,136	--	0.01	--
PT Bayauc Nasmoco Investindo	228,606,228	--	0.00	--
TTLN Nasmoco Transport	58,135,000	--	0.00	--
PT Aisan Nasmoco Industry	44,935,000	--	0.00	--
PT Bogowonto Primalaras	34,650,000	--	0.00	--
Total (Catatan/Note 5)	50,862,913,093	43,845,920,258	0.78	0.75
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Nasmoco Bengawan Motor	20,492,597,018	33,832,037,130	0.32	0.58
PT Laras Exata Ustanta	13,680,295,217	13,680,295,217	0.21	0.23
PT Nasmoco Abadi Motor	10,227,709,338	4,806,631,185	0.16	0.08
PT Ahabe Mitra Sejahtera	1,350,000,000	--	0.02	--
Nasmoco Klaten	938,123,582	--	0.01	--
PT Penta Jaya Laju Motor	378,000,000	--	0.01	--
PT Bayauc Nasmoco Investindo	--	--	--	--
PT Tiara Kusuma Sakti	--	9,135,000,000	--	0.16
PT Minerva	--	4,536,900,000	--	0.08
PT Tri Makna Utama	--	322,500,000	--	0.01
Total (Catatan/Note 6)	47,066,725,155	66,313,363,532	0.73	1.13
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Profesindo Oto Servis	7,600,000,000	--	0.15	--
PT Nasmoco Abadi Motor	343,795,615	22,733,500	0.01	0.00
PT Nasmoco Bengawan Motor	198,356,106	19,960,303,780	0.00	0.44
Nasmoco Klaten	29,122,540	--	0.00	--
PT Marks Nasmoco Investindo	--	28,750,000,000	--	0.63
PT Bayauc Nasmoco Investindo	--	1,200,000,000	--	0.03
Total (Catatan/Note 16)	8,171,274,261	49,933,037,280	0.16	1.10
Penjualan/ Sales				
PT Nasmoco Bengawan Motor	678,167,037,951	504,538,957,337	9.99	8.92
PT Nasmoco Abadi Motor	253,630,790,410	186,594,713,549	3.74	3.30
Total	931,797,828,361	691,133,670,886	13.72	12.22

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	14,500,000,000	13,400,000,000	<i>Short Term Employee Benefit</i>
Imbalan Pasca Kerja	--	--	<i>Post Employment Benefit</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	<i>Other Long Term Employee Benefit</i>
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	<i>Termination Benefit</i>

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Mahkota Tiara Sakti	Kesamaan Pemegang Saham/ <i>Stockholders Similarity</i>	Penjualan mobil/ <i>cars sales</i>
PT Profesindo Oto Servis Management	Kesamaan Pemegang Saham/ <i>Stockholders Similarity</i>	Jasa service kendaraan, pinjaman dana/ <i>vehicle services, loans</i>
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan mobil/ <i>cars sales</i>
PT Tri Makna Utama	Kesamaan Pemegang Saham/ <i>Stockholders Similarity</i>	Pinjaman dana, penghapusan piutang/ <i>loans, write off</i>
PT Laras Exata Ustanta	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana/ <i>loans</i>
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan mobil/ <i>cars sales</i>
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan mobil/ <i>cars sales</i>
PT Marks Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana/ <i>loans</i>
PT Minerva	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana, penghapusan piutang/ <i>loans, write off</i>
PT Tiara Kusuma Sakti	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana, penjualan saham, penghapusan piutang/ <i>sales of shares, write off, loans</i>
PT Nusa Persadatama Niaga	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan saham/ <i>sales of shares</i>
PT Superior Coach	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan saham/ <i>sales of shares</i>
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Penjualan saham/ <i>sales of shares</i>
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana/ <i>loans</i>
PT Aisan Nasmoco Industry	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana/ <i>loans</i>
PT Jayatama Eka Persada	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Pinjaman dana/ <i>loans</i>

33. Perjanjian

33. Agreements

- Berdasarkan Main Dealer Agreement yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No. 210/TAM-NRM/DA/ VIII/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai distributor utama dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

- *Based on Main Dealer Agreement that was amended several times, recently by dealer agreement No. 210/TAM-NRM/DA/ VIII/2015 dated August 6, 2015, NRM, subsidiary signed an agreement as main dealer of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.*

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

- Grup mendapatkan kepemilikan 5 hak atas kekayaan intelektual dengan rincian sebagai berikut:
 1. Perusahaan dengan Nomer Registrasi J002016034712 untuk nama Bintraco Dharma dengan tanggal pendaftaran 26 Juli 2016;
 2. AFI Nomer Registrasi J002007004576 untuk nama Andalan Finance dan Logo dengan tanggal pendaftaran 10 September 2008;
 3. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomer Registrasi R002008006248 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 4. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomer Registrasi R002008006249 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 5. Meka (entitas anak NRM) Nomer Registrasi D00209029535 untuk nama CARfix dengan tanggal pendaftaran 4 September 2009.

The Group acquired 5 ownership in intellectual rights with the following details:

1. *The Company with Registration Number J002016034712 for name of Bintraco Dharma with registration dated July 26, 2016;*
2. *AFI with Registration Number J002007004576 for name of Andalan Finance and logo with registration date September 10, 2008;*
3. *Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006248 for name of Nasmoco with registration date March 12, 2009;*
4. *Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006249 for name of Nasmoco with registration dated March 12, 2009;*
5. *Meka (NRM's subsidiary) with Registration Number D00209029535 for name of CARfix with registration dated September 4, 2009.*

34. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing

34. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate

terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

uncertainty.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	671,126,577,471	951,082,426,501	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	3,847,533,048,540	2,993,019,413,290	Long Term Loan
Total	4,518,659,626,011	3,944,101,839,791	Total

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed Rate and Floating Rate</i>	2016	50	22,593,298,130
	2015	50	19,720,509,199

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Setara Kas	209,172,426,847	147,688,657,022	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	386,682,824,229	397,107,611,071	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	4,059,798,759,940	3,485,447,889,224	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	240,476,520,980	236,262,198,244	Other Current Financial Asset
Total	4,896,130,531,996	4,266,506,355,561	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2016 Rp	2015 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal Fitch		
AAA	124,627,047,090	53,376,653,203
AA+	3,517,112,155	6,407,779,402
AA	2,434,009,023	12,951,486,565
A+	45,476,656,563	46,358,708,747
A-	5,494,484	2,374,327,535
	<u>176,060,319,315</u>	<u>121,468,955,452</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal	<u>30,149,766,164</u>	<u>23,244,272,220</u>
Total	<u>206,210,085,479</u>	<u>144,713,227,672</u>

Cash in Banks - Third Parties
Counterparties with External
Credit Rating Fitch

AAA
AA+
AA
A+
A-

Counterparties without External
Credit Rating

Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2016							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara						Cash and Cash Equivalents	
Kas	138,005,085,479	--	68,205,000,000	--	2,962,341,368	209,172,426,847	
Piutang Usaha	--	--	--	--	386,682,824,229	386,682,824,229	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	240,476,520,980	240,476,520,980	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	4,059,798,759,940	--	--	4,059,798,759,940	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	8,926,613,852	8,926,613,852	Other Assets
Total Aset Keuangan	138,005,085,479	--	4,128,003,759,940	--	642,636,900,429	4,908,645,745,848	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	671,126,577,471	--	--	671,126,577,471	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	133,693,571,487	133,693,571,487	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	162,439,180,904	162,439,180,904	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	50,209,484,551	50,209,484,551	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,529,601,333,650	2,317,931,714,890	--	3,847,533,048,540	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,200,727,911,121	2,317,931,714,890	346,342,236,942	4,865,001,862,953	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	138,005,085,479	--	1,927,275,848,819	(2,317,931,714,890)	296,294,663,487	43,643,882,895	Net Value
2015							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara						Cash and Cash Equivalents	
Kas	135,963,227,672	--	8,750,000,000	--	2,975,429,350	147,688,657,022	
Piutang Usaha	--	--	--	--	397,107,611,071	397,107,611,071	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	236,262,198,244	236,262,198,244	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	3,485,447,889,224	--	--	3,485,447,889,224	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	6,038,946,096	6,038,946,096	Other Assets
Total Aset Keuangan	135,963,227,672	--	3,494,197,889,224	--	645,972,784,761	4,276,133,901,657	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	951,082,426,501	--	--	951,082,426,501	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	140,675,345,517	140,675,345,517	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	303,456,714,641	303,456,714,641	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	51,214,053,259	51,214,053,259	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,587,565,427,554	1,405,453,985,736	--	2,993,019,413,290	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,538,647,854,055	1,405,453,985,736	495,346,113,417	4,439,447,953,208	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	135,963,227,672	--	955,550,035,169	(1,405,453,985,736)	150,626,671,344	(163,314,051,551)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2016 dan 2015 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 90.567.111 dan Rp 95.065.221.

(iv) Foreign Currency Risk

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 would have increased profit and equity by Rp 90,567,111 and Rp 95,065,221, respectively.

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2016 dan 2015 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,812.61	1,811,342,228	137,825.62	1,901,304,428	USD
Total Aset Keuangan	134,812.61	1,811,342,228	137,825.62	1,901,304,428	Total Financial Assets

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Company and subsidiaries will increased or decreased as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kenaikan 5%	90,567,111	95,065,221	Increase 5%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated interim statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang					Loans and Receivables
Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	209,172,426,847	209,172,426,847	147,688,657,022	147,688,657,022	Equivalents
Piutang Usaha	386,682,824,229	386,682,824,229	397,107,611,071	397,107,611,071	Trade Receivables
Piutang Usaha					Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Financial
Lancar Lainnya	240,476,520,980	240,476,520,980	236,262,198,244	236,262,198,244	Current Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	4,059,798,759,940	4,059,798,759,940	3,485,447,889,224	3,485,447,889,224	Receivables
Investasi Tersedia untuk					Investment Available
Dijual	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	for Sales
Aset Lain-lain	8,926,613,852	8,926,613,852	6,038,946,096	6,038,946,096	Other Assets
Total Aset Keuangan	4,908,645,745,848	4,908,645,745,848	4,276,133,901,657	4,276,133,901,657	Total Financial Assets

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang					Financial Liabilities
Diukur pada Biaya					Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi					Cost
Utang Usaha	133,693,571,487	133,693,571,487	140,675,345,517	140,675,345,517	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	162,439,180,904	162,439,180,904	303,456,714,641	303,456,714,641	Financial Liabilities
Beban Akrua	50,209,484,551	50,209,484,551	51,214,053,259	51,214,053,259	Accrued Expenses
Utang Bank	4,518,659,626,011	4,518,659,626,011	3,944,101,839,791	3,944,101,839,791	Bank Loans
Total Liabilitas					Total Financial
Keuangan	4,865,001,862,953	4,865,001,862,953	4,439,447,953,208	4,439,447,953,208	Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015 the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,812.61	1,811,342,228	137,825.62	1,901,304,428	USD
Total Aset Keuangan	134,812.61	1,811,342,228	137,825.62	1,901,304,428	Total Financial Assets

36. Manajemen Permodalan

36. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Groups's must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereview efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ration is the ratio is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group's and review the effectiveness of the Group's.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	2016		2015		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	2,606,832,383,925	40	3,062,836,914,252	52	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,433,462,645,097	38	1,497,173,761,213	26	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	5,040,295,029,022	78	4,560,010,675,465	78	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,410,452,872,089	22	1,297,981,599,582	22	Total Equity
Total	6,450,747,901,111	100	5,857,992,275,047	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3.57		3.51		Debt to Equity Ratio

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

37. Events After Reporting Period

Perusahaan

The Company

1. Berdasarkan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham tanggal 1 Februari 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Based on the Shareholders's Resolution dated February 1, 2017, the Company's Board of Commissioners and Directors composition are as follows:*

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jeffrey Conrad Jones
Margeret Mutiara Tang

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto

Directors:

President Director
Vice Director
Director
Independent Director

2. Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melakukan pengampunan pajak pada 2016.

2. *In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 regarding the Implementation of Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, the Company participated the tax amnesty in 2016.*

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 4 Januari 2017, aset Perusahaan yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 1.000.000.000.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 dated January 4, 2017, the Company assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 1,000,000,000.

3. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

3. *On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.*

NRM

NRM

1. Berdasarkan Akta No. 106 tertanggal 31 Januari 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, yang telah diterima

1. *Based on the Notarial Deed No. 106 dated January 31, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, which*

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042867 tertanggal 1 Februari 2017, terdapat perubahan susunan pengurus NRM dengan rincian sebagai berikut:

has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0042867 dated February 1, 2017 there were changes in NRM's management with the following details:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris

Sebastianus Harno Budi
Ir. Pribadi Dian Nurcahya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Simon Harto Budi
Fatrijanto

Directors:

President Director
Director

2. PT Bank Resona Perdania

Sesuai perubahan Perjanjian Kredit No. 160036RLH tertanggal 2 Februari 2017, terdapat perubahan ketentuan terkait dengan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Resona) sebagai berikut:

- Perpanjangan masa berlaku pinjaman PN PLF sebesar Rp40.000.000.000 dengan bunga sebesar cost of loanable fund + 2,5% (mengambang) yang semula jatuh tempo pada 12 Februari 2017 menjadi jatuh tempo pada 24 Desember 2017;
- Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:
 - Rasio lancar minimal 100%;
 - Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 6,1 x (kali);

2. PT Bank Resona Perdania

In accordance with the amendment Credit Agreement No. 160036RLH dated February 2, 2017, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania (Resona) are as follows:

- *The validity period extension of Rp40,000,000,000 PN PLF loan with interest at the cost of loanable funds + 2.5% (floating) which originally matured on February 12, 2017 become mature on December 24, 2017;*
- *The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:*
 - *Minimum current ratio is 100%;*
 - *Debt to equity ratio maximum of 6.1 x (times);*

3. PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Surat No. 40067/GBK/2017 tertanggal 17 Maret 2017, terdapat perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas pinjaman NRM dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak 20 Maret 2017 dan berakhir pada 20 Juni 2017;
- Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak 20 Maret 2017 dan berakhir pada 20 Juni 2017.

3. PT Bank Central Asia Tbk

In accordance with Letter No. 40067/GBK/2017 dated March 17, 2017, there is an extension of the time limit withdrawals and/or use of NRM's loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

- *Time Loan Revolving Facility starting from March 20, 2017 and ends on June 20, 2017;*
- *Local Credit Facility starting from March 20, 2017 and ends on June 20, 2017.*

4. PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Sesuai dengan Surat No. CMB.ASS/AS1.0165/2017 tertanggal 8 Februari 2017, dinyatakan bahwa seluruh pinjaman pinjaman NRM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah lunas.

4. PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

In accordance with Letter No. CMB.ASS/AS1.0165/ 2017 dated February 8, 2017, stated that all NRM's loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has paid off.

NPM

1. Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11

NPM

1. *In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 regarding the Implementation*

**PT BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, NPM melakukan pengampunan pajak pada 2016.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 7 Januari 2017, aset NPM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa rekening bank senilai Rp 549.099.000.

of Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, NPM participated the tax amnesty in 2016.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 dated January 7, 2017, NPM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of bank accounts amounting to Rp 549,099,000.

AFI

1. PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Lokal
Berdasarkan Akta Perjanjian No: 3 tanggal 14 Maret 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit lokal menjadi Rp 200.000.000.000.
2. PT Bank Pan Indonesia Tbk
Berdasarkan Surat Penawaran No: 061/IBD/EXT/17 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo 45 (empat puluh lima) bulan setelah tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib menjaga rasio Utang pada Ekuitas tidak melebihi 8,5 (delapan koma lima) kali, rasio Tunggakan Piutang Pembiayaan Konsumen diatas 30 (tiga puluh) hari tidak lebih dari 5% dari total pembiayaan, dan rasio Tunggakan Piutang Pembiayaan Konsumen diatas 90 (sembilan puluh) tidak lebih dari 2% dari total pembiayaan. AFI juga wajib menjaga kepemilikan saham Perusahaan sekurang-kurangnya sebesar 51% dari total modal disetor.

3. PT Bank Victoria International Tbk
Berdasarkan Surat Penawaran No: 051/SKM-KPP/VIC/III/17 tanggal 17 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria

AFI

1. PT Bank Central Asia Tbk
Local Credit
Under the Loan Agreement No: 3 dated March 14, 2017 adopted by the Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained addition of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, that the local credit facility amounting to Rp 200,000,000,000.
2. PT Bank Pan Indonesia Tbk
Under the Offering Letter No: 40723/GBK/2016 dated March 2, 2017, AFI obtained credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 that will mature 45 (fourty five) months after Credit Agreement date. The interest rate is 10.75% per annum.

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall keeping Debt to Equity Ratio maximum of 8.5 (eight point five) times, Not Performing Loan exceeding 30 (thirty) days is no more than 5% from the total financing and Not Performing Loan exceeding 90 days is no more than 2% from the total financing. AFI also shall keep the Company share ownership at least 51% from the total equity.

3. PT Bank Victoria International Tbk
Under the Offering Letter No: 051/SKM-KPP/VIC/III/17 dated March 17, 2017, AFI obtained credit facility from PT Bank

International Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan jatuh tempo 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga 10,25% untuk tiga tahun pertama dan 10,5% untuk tahun selanjutnya.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan merger atau penggabungan usaha, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Victoria International Tbk.

4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Berdasarkan Surat Penawaran, AFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo 48 (empat puluh delapan) bulan setelah tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan merger atau penggabungan usaha, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

5. PT Bank Nasional Indonesia Tbk
AFI telah melunasi seluruh utang pada tanggal 20 Maret 2017.
6. PT Bank DKI
Berdasarkan Surat Penawaran No: 03722/GKK/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, AFI mendapat tambahan fasilitas kredit dari PT Bank DKI sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo 42 (empat puluh dua) bulan setelah tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain memindahtangankan jaminan yang terkait dengan fasilitas ini dan mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan AFI yang sudah dijaminkan ke PT Bank DKI kepada pihak lain.

Victoria International Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 that will mature 60 (sixty) months after Credit Agreement date. The interest rate is 10.25% for the first three years and 10.50% for the next years.

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall not do any merger nor acquisition that changes the shareholder composition without prior written consent from PT Bank Victoria International Tbk.

4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Under the Offering Letter, AFI obtained credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 that will mature 48 (forty eight) months after Credit Agreement date. The interest rate is 10.75% per annum.

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall not do any merger nor acquisition that changes the shareholder composition without prior written consent from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

5. PT Bank Nasional Indonesia Tbk
AFI fully paid all loan on March 20, 2017.
6. PT Bank DKI
Under the Offering Letter No: 03722/GKK/III/2017 dated March 17, 2017. AFI obtained addition credit facility from PT Bank DKI amounting Rp 200,000,000,000 that will mature 42 (forty two) months after Credit Agreement Date. The interest rate is 11% per annum.

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall not transfer the collateral associated with this facility and bonds itself as a guarantor of debt or pledge the assets of AFI that have pledged to PT Bank DKI to other parties.

7. PT Bank Permata Tbk
Berdasarkan Surat Keterangan
No: 01/N-IK/IV/2017, AFI memperoleh Surat
Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dari
PT Bank Permata Tbk dengan Notaris Indrasari
Kresnadjaja, S.H, M.K.n. Salinan akta akan
diberikan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak
tanggal Surat Keterangan tersebut.

7. PT Bank Permata Tbk
Under the Covernote Letter No: 01/N-IK/IV/2017,
AFI obtained a Power of Attorney for Loan Rights
from PT Bank Permata Tbk with Notary Indrasari
Kresnadjaja, S.H, M.K.n. A copy of the deed
shall be granted within 3 (three) months from the
date of the Covernote Letter.

SDC

Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri
Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang
Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016
tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah
diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan
Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat
Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang
Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak,
Perusahaan melakukan pengampunan pajak pada
2016.

SDC

In connection with the implementation of Regulation
of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016
regarding the Implementation of Law No. 11 Year
2016 regarding Tax Amnesty, as amended by
Regulation of the Minister of Finance
No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of
Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding
Redemption Payment of Excess Refund in the
Framework of Tax Amnesty, the Company
participated the tax amnesty in 2016.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak
diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. KET-7610/PP/WPJ.10/2017 tertanggal
17 Februari 2017, aset SDC yang dilaporkan
sehubungan dengan pengampunan pajak adalah
berupa bangunan senilai Rp 280.000.000.

Based on Surat Keterangan Pengampunan
Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance
of the Republic of Indonesia No. KET-
7610/PP/WPJ.10/2017 dated February 17, 2017, the
Company assets reported in connection with the tax
amnesty is in the form of buildings amounting to
Rp 280,000,000.

38. Reklasifikasi

38. Reclassification

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah
direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the statements of consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
December 31, 2015 have been reclassified in
accordance with the presentation of the statements
of consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
December 31, 2016 for the purpose of comparison.

	2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Pendapatan Lainnya	17,418,104,317	17,072,978,125	Other Income
Beban Lainnya	(14,941,920,305)	(14,596,794,113)	Other Expenses

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Additional Information on Cash Flows

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affected cash flow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Modal Saham melalui Konversi Tambahan Modal Disetor - Bersih	8,077,199,606	--	Additional Capital Stock through Additional Paid in Capital - Net Conversion

40. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial informations of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years ended December 31, 2016 and 2015 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

41. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;

41. Standards and Interpretations Issued not Yet Adopted

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
- ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
- PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
- PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;

- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

- *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As at the authorization date of this financial statements, Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 12 April 2017.

42. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company and Subsidiaries' Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on April 12, 2017.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

ASET	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	18,748,954,638	8,172,279,941	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	5,203,797,778	821,616,231	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Ketiga	351,864,119	5,168,357,593	Third Parties
Beban Dibayar di Muka	1,038,039,577	5,560,960	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	--	306,697,782	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	25,342,656,112	14,474,512,507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	176,455,272,500	181,153,772,500	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap - Neto	6,560,746,619	5,443,343,582	Fixed Assets - Net
Properti Investasi	4,100,000,000	4,100,000,000	Investment Property
Aset Pajak Tangguhan	2,285,889,724	2,268,756,197	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	189,401,908,843	192,965,872,279	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	214,744,564,955	207,440,384,786	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	7,600,000,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga	767,188,192	99,362,255	Third Parties
Utang Pajak	1,294,363,464	3,418,760,776	Taxes Payable
Beban Akrua	1,233,790,125	--	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	--	1,746,000,000	Unearned Revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	10,895,341,781	5,264,123,031	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Imbalan Pasca Kerja	9,143,558,895	9,075,024,788	Post Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	9,143,558,895	9,075,024,788	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20,038,900,676	14,339,147,819	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10.000 per Saham			Capital Stock - Par Value of Rp 10,000 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
2016: 5.400.000.000 Saham			2016: 5,400,000,000 Shares
2015: 4.000.000 Saham			2015: 4,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid-up -
2016: 1.350.000.000 Saham			2016: 1,350,000,000 Shares
2015: 2.777.777 Saham	135,000,000,000	27,777,770,000	2015: 2,777,777 Shares
Tambahan Modal Disetor	--	8,077,199,606	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba	58,982,045,485	156,522,648,567	Retained Earnings
Total Ekuitas	194,705,664,279	193,101,236,967	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	214,744,564,955	207,440,384,786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2**ATTACHMENT 2**

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	30,686,277,943	43,852,622,278	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(19,438,730,356)	(41,343,086,961)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	11,247,547,587	2,509,535,317	GROSS PROFIT
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(9,324,437,967)	911,619,114	Other Income (Expenses)
Pendapatan Dividen	52,820,220,000	37,600,000,000	Dividen Income
LABA SEBELUM PAJAK	54,743,329,620	41,021,154,431	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(642,720,477)	(908,474,001)	INCOME TAXES EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	54,100,609,143	40,112,680,430	INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	--	Items that will not be reclassified
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54,100,609,143	40,112,680,430	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3
PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3
PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated</i>	Saldo Laba* <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	153,409,968,137	189,988,556,537	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Dividen	--	--	--	(37,000,000,000)	(37,000,000,000)	<i>Dividend</i>
Laba Komprehensif	--	--	--	40,112,680,430	40,112,680,430	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	27,777,770,000	8,077,199,606	723,618,794	156,522,648,567	193,101,236,967	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Dividen	--	--	--	(151,641,212,225)	(151,641,212,225)	<i>Dividend</i>
Penambahan Modal Disetor	107,222,230,000	(8,077,199,606)	--	--	99,145,030,394	<i>Additional Paid in Capital</i>
Laba Komprehensif	--	--	--	54,100,609,143	54,100,609,143	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	135,000,000,000	--	723,618,794	58,982,045,485	194,705,664,279	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) *Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss*

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	24,558,096,396	50,469,727,126
Pembayaran untuk Beban Operasional	(28,741,620,057)	(54,463,957,046)
Penerimaan Bunga	1,066,363,843	802,637,372
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2,477,553,534)	(2,525,383,030)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5,594,713,352)	(5,716,975,578)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(1,619,507,713)	--
Pendapatan Dividen	52,820,220,000	37,600,000,000
Penjualan Investasi	4,698,500,000	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	55,899,212,287	37,600,000,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(151,641,212,225)	(37,000,000,000)
Setoran Saham	99,145,030,394	--
Penerimaan dari Pihak Berelasi	12,768,357,593	10,907,042,731
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(39,727,824,238)	(26,092,957,269)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	10,576,674,697	5,790,067,153
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8,172,279,941	2,382,212,788
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	18,748,954,638	8,172,279,941

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers

Payments for Operational

Expenses

Interest Received

Payment Of Income Taxes

Net Cash Flows Used in

Operating Activities

CASH FLOWS FROM**INVESTING ACTIVITIES**

Acquisition of Fixed Assets

Dividend Income

Sale in Investment

Net Cash Flows Provided by

Investing Activities

CASH FLOWS FROM**FINANCING ACTIVITIES**

Dividends Paid

Additional Paid in Capital

Receipt from Related Party

Net Cash Flows Used in

Financing Activities

NET INCREASE OF**CASH AND BANKS****CASH AND BANKS AT****BEGINNING OF YEAR****CASH AND BANKS AT****END OF YEAR**

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2016	2015
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	92.20	92.20
PT New Ratna Motor	Semarang	81.00	81.00
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	36.70	36.70
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	--	91.45

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kantor Pusat / Head Office:

Jl. Gaya Motor I No. 8
Sunter II, Jakarta 14330

Kantor Operasional / Operational Office:

Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Lengkong Gudang
Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321
email: investor.relation@bintracodharma.com

www.bintracodharma.com